



**PROFIL PEMECAHAN MASALAH SUB POKOK BAHASAN SISTEM
PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL PADA SISWA KELAS IX
MtsN 1 JEMBER DENGAN TAHAPAN POLYA DITNJAU
BERDASARKAN *ADVERSITY QUOTIENT* (AQ)**

SKRIPSI

Oleh

**Dyah Ayu Setyorini
NIM 110210101084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2016



**PROFIL PEMECAHAN MASALAH SUB POKOK BAHASAN SISTEM
PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL PADA SISWA KELAS IX
MtsN 1 JEMBER DENGAN TAHAPAN POLYA DITJAU
BERDASARKAN *ADVERSITY QUOTIENT* (AQ)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Matematika (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Dyah Ayu Setyorini
NIM 110210101084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala kemudahan yang telah diberikan sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya, Ayah Karseno dan Ibu Ningwat tercinta, terimakasih atas segala kasih sayang yang telah diberikan dan iringan do'a yang selalu terpanjat untuk segala aktivitas agar mendapatkan ridho dan keberkahan;
2. Adik saya, Hasan Aji Prawira, terimakasih atas segala motivasi dan do'a yang telah diberikan selama ini;
3. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika, khususnya Drs. Suharto, M. Kes dan Dra. Dinawati Tripsilasiwi, M. Pd selaku dosen pembimbing serta Dr. Susanto M. Pd dan Nurcholif Diah Sri Lestari, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah penuh kesabaran membimbing dan berbagi ilmu demi menyelesaikan tugas akhir ini;
4. Teman-teman seperjuangan penegakkan syariah dan khilafah, terimakasih atas segala motivasi ruhiyah dan pembelajaran makna hidup yang mampu membuat segala aktivitas yang saya lakukan hanya untuk mencari ridho Allah;
5. Almamater Universitas Jember yang telah memberi banyak pengalaman berharga sebagai sarana belajar saya memahami makna kehidupan.

MOTTO

“Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran)
untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat
dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.”

(terjemahan QS an-Nahl [16] ayat 89)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum
sehingga mereka mengubah apa yang ada
pada diri mereka (sendiri)”.

(terjemahan QS Ar-Ra’du [13] ayat 11)

“Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak
manfaatnya bagi orang lain”

(HR. Bukhari)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dyah Ayu Setyorini

NIM : 110210101084

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “**Profil Pemecahan Masalah Sub Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel pada Siswa Kelas IX MtsN 1 Jember dengan Tahapan Polya Ditinjau Berdasarkan Adversity Quotient (AQ)**” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan di institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah dan sikap kaum muslim yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak lain serta bersedia mendapat sanksi akademik apabila ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2016

Yang menyatakan,

Dyah Ayu Setyorini

110210101084

SKRIPSI

**PROFIL PEMECAHAN MASALAH SUB POKOK BAHASAN SISTEM
PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL PADA SISWA KELAS IX
MtsN 1 JEMBER DENGAN TAHAPAN POLYA DITNJAU
BERDASARKAN *ADVERSITY QUOTIENT* (AQ)**

Oleh

**Dyah Ayu Setyorini
NIM 110210101084**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Suharto, M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd

HALAMAN PENGANTAR

**PROFIL PEMECAHAN MASALAH SUB POKOK BAHASAN SISTEM
PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL PADA SISWA KELAS IX
MtsN 1 JEMBER DENGAN TAHAPAN POLYA DITNJAU
BERDASARKAN *ADVERSITY QUOTIENT* (AQ)**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

oleh

Nama : Dyah Ayu Setyorini
NIM : 110210101084
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 29 Agustus 1992
Jurusan/Program : P.MIPA / Pendidikan Matematika

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Suharto, M.Kes
NIP. 19540627 198303 1 002

Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd
NIP. 19620521 198812 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Profil Pemecahan Masalah Sub Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel pada Siswa Kelas IX MtsN 1 Jember dengan Tahapan Polya Ditinjau Berdasarkan *Adversity Quotient* (AQ)**” telah diuji dan disahkan pada :

hari : Sabtu

tanggal : 30 Januari 2016

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Suharto, M.Kes

NIP. 19540627 198303 1 002

Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd

NIP. 19620521 198812 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Susanto, M.Pd.

NIP. 19630616 198802 1 001

Nurcholif Diah Sri Lestari, S.Pd., M.Pd

NIP. 19820827 200604 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Profil Pemecahan Masalah Sub Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel pada Siswa Kelas IX MtsN 1 Jember dengan Tahapan Polya Ditinjau Berdasarkan Adversity Quotient (AQ); Dyah Ayu Setyorini, 110210101084; 2015; 87 halaman; Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Menurut *Stoltz* (2000) Adversity Quotient adalah bentuk kecerdasan selain IQ, SQ dan EQ yang mempunyai tujuan untuk mengatasi kesulitan. AQ dapat digunakan untuk menilai sejauh mana usaha seseorang menghadapi masalah rumit. *Stoltz* juga mengelompokkan orang kedalam tiga kategori AQ, yaitu: *quitter* (AQ rendah), *camper* (AQ tinggi) dan *climber* (AQ tinggi).

Matematika merupakan bagian dari pendidikan nasional yang memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu dan teknologi. Hampir dapat dipastikan bahwa setiap cabang ilmu menggunakan matematika dalam penyelesaian dan pengembangannya. Selain itu, matematika sebagai ilmu juga sebagai alat dan pola pikir (*Suherman* dalam *Kusumaningrum*, 2012: 1-2). Oleh karena itu penguasaan matematika sejak dini sangat mutlak diperlukan untuk menyelesaikan masalah atau tantangan kehidupan.

Namun faktanya banyak sekali dokumen yang telah menunjukkan buruknya performa siswa dalam penyelesaian soal cerita. Data yang diperoleh dari *National Assesment of Educational Progress* (*Yuku*, 2002: 31) yang mengindikasikan bahwa soal cerita matematika adalah soal yang dianggap sulit bagi siswa disemua usia pada SD dan SMP. Salah satu solusi yang dipandang mampu menyelesaikan permasalahan yaitu dengan mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan matematika melalui pemecahan masalah matematika yang ditinjau dari kemampuan *Adversity Quotient*. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, tujuan yang ingin dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan **Profil Pemecahan Masalah Sub**

Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel pada Siswa Kelas IX MtsN 1 Jember dengan Tahapan Polya Ditinjau Berdasarkan *Adversity Quotient* (AQ).

Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan bagaimana profil siswa jenis *Camper*, *Climber* dan *Quitter* dalam menyelesaikan masalah matematika sub pokok bahasan Sistem Linier Dua Variabel dengan tahapan Polya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah *Adversity Response Profil* (ARP), tes, pedoman wawancara, lembar indikator dan lembar validasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, wawancara, dan angket. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis adalah data hasil pemecahan masalah dan hasil wawancara mendalam terhadap jawaban siswa.

Berdasarkan data hasil validasi tes, isi, dan konstruksi dengan beberapa komponen pengujian, maka diperoleh bahwa tes tersebut valid dengan koefisien kevalidan 4,52 sehingga soal tes tersebut dapat digunakan dengan beberapa revisi sesuai dengan saran revisi yang telah diberikan validator. Setelah dilakukan uji validitas, kemudian dilakukan revisi terhadap soal tes pemecahan masalah. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas tes menggunakan rumus alpha. Setelah menganalisa hasil coba tes, akhirnya diperoleh tes yang memiliki reliabilitas tinggi sehingga soal tersebut dapat digunakan.

Setelah data dan hasil wawancara diperoleh dan dianalisis, siswa dengan jenis *Climber* (AQ Tinggi) banyak menunjukkan adanya karakteristik tetap mempertahankan keputusan yang dia pilih tanpa menyerah dengan keadaan. Menggunakan cara penyelesaian yang kreatif sesuai dengan tahapan yang diberikan oleh Polya. Siswa dengan *Camper* (AQ Sedang) cenderung menunjukkan karakteristik *Climber* dalam memahami masalah dan karakteristik *Camper* dalam melihat kembali jawaban. Cara menjawab tidak runtun sesuai dengan tahapan yang diberikan Polya. Selain itu siswa jenis *Quitter* (AQ rendah) hanya mampu

melaksanakan tahapan-tahapan lain yang diberikan Polya. Berdasarkan hasil penelitian, maka diberikan beberapa saran yaitu kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan Uji Reliabilitas dengan lebih banyak agar mampu mengukur reliabel instrument soal. Selain itu memberikan informasi yang lebih jelas pada soal tes pemecahan masalah agar benar-benar bisa menelusuri proses berpikir siswa.



PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat diselesaikan skripsi yang berjudul “Keterkaitan *Adversity Quotient* (AQ) dengan Tahapan Polya dalam Memecahkan Masalah Sub Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Pada Siswa Kelas IX MtsN 1 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember;
4. Para Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
5. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran guna memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini;
6. Bapak dan Ibu validator yang telah memberikan bantuan kepada di dalam proses validasi instrumen penelitian;
7. Keluarga Besar MTs Negeri 1 Jember yang telah membantu terlaksananya penelitian serta Apri, Fadli, dan Nisa yang telah bersedia menjadi subjek penelitian;
8. Sahabat-sahabatku Rini Kartika Purwanti., Laili Indah Yunita dan teman-teman seperjuangan penegakkan syariah dan khilafah yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung;

9. Keluarga Besar Mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2011 yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam proses penulisan skripsi ini;
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Terima kasih atas segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya diharapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Pemecahan Masalah Matematika	6
2.1.1 Masalah Matematika	6
2.1.2 Pemecahan Masalah	7

2.2 Tahapan Polya	9
2.3 Adversity Quotient (AQ)	10
2.3.1 Pengertian Adversity Quotient (AQ)	10
2.3.2 Kategori Adversity Quotient (AQ)	11
2.3.3 Derajat Adversity Quotient (AQ)	11
2.3.4 Dimensi Adversity Quotient (AQ)	14
2.3.5 Angket Adversity Response Profile (ARP)	15
2.4 Materi Pelajaran	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Daerah dan Subjek Penelitian	18
3.3 Definisi Operasional	18
3.4 Prosedur Penelitian	19
3.5 Instrumen Penelitian	23
3.5.1 Angket Adversity Response Profile (ARP)	23
3.5.2 Lembar Tes Soal	23
3.5.3 Pedoman Wawancara	24
3.6 Metode Pengumpulan Data	24
3.6.1 Metode Angket	24
3.6.2 Metode Tes	25
3.6.3 Metode Wawancara	25
3.7 Metode Analisis Data	26
3.7.1 Validitas Pedoman Tes	27
3.7.2 Uji Reliabilitas	29
3.7.3 Pengecekan Keabsahan Data	30
3.7.4 Penafsiran Data.....	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Kegiatan Pendahuluan	32
4.2 Analisis Data Uji Validitas	33

4.2.1 Uji Validitas Tes Pemecahan Masalah	33
4.2.2 Uji Validitas Pedoman Wawancara	34
4.2.3 Uji Validitas Anget ARP	35
4.3 Pelaksanaan Penelitian	35
4.3.1 Hasil Adversity Response Profile (ARP)	35
4.3.2 Uji Coba Test	36
4.3.3 Pengumpulan Data.....	37
4.4 Hasil Analisis Data	37
4.4.1 Analisis Kemampuan S1 (<i>Camper</i>).....	38
4.4.2 Analisis Kemampuan S2 (<i>Climber</i>)	50
4.4.3 Analisis Kemampuan S3 (<i>Quitter</i>)	64
4.5 Pembahasan	73
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1	Kategori AQ Berdasarkan Skor ARP	11
2.2	Indikator Adversity Quotient Siswa Berdasarkan Tahapan Polya	14
3.1	Kategori kemampuan AQ Siswa.....	17
3.2	Kategori Tingkat Kevalidan Instrument	28
3.3	Kategori Interval Reliabilitas	30
4.1	S1 Memahami Masalah.....	40
4.2	S1 Menyusun Rencana	44
4.3	S1 Melaksanakan Rencana	47
4.4	S1 Melihat Kembali	50
4.5	S2 Memahami Masalah.....	53
4.6	S2 Menyusun Rencana	56
4.7	S2 Melaksanakan Rencana	59
4.8	S2 Melihat Kembali	62
4.9	S3 Memahami Masalah.....	66
4.10	S3 Menyusun Rencana	68
4.11	S3 Melaksanakan Rencana	71
4.12	S3 Melihat Kembali	72

DAFTAR GAMBAR

2.1	Bagan Adversity Quotient dengan Pemecahan Masalah Polya	13
3.1	Prosedur Penelitian	22
3.2	Proses Anaisis Data	31
4.1a	S1 Memahami Masalah 1	39
4.1b	S1 Memahami Masalah 2	39
4.1c	S1 Memahami Masalah 3	40
4.2a	S1 Menyusun Rencana 1	42
4.2b	S1 Menyusun Rencana 2	42
4.2c	S1 Menyusun Rencana 3	43
4.3a	S1 Melaksanakan Rencana 1	45
4.3b	S1 Melaksanakan Rencana 2	45
4.3c	S1 Melaksanakan Rencana 3	46
4.4a	S1 Melihat Kembali 1	48
4.4b	S1 Melihat Kembali 2	49
4.4c	S1 Melihat Kembali 3	49
4.5a	S2 Memahami Masalah 1	51
4.5b	S2 Memahami Masalah 2	52
4.5c	S2 Memahami Masalah 3	53
4.6a	S2 Menyusun Rencana 1	55
4.6b	S2 Menyusun Rencana 2	55
4.6c	S2 Menyusun Rencana 3	56
4.7a	S2 Melaksanakan Rencana 1	58
4.7b	S2 Melaksanakan Rencana 2	58
4.7c	S2 Melaksanakan Rencana 3	59
4.8a	S2 Melihat Kembali 1	61

4.8b S2 Melihat Kembali 2.....	61
4.8c S2 Melihat Kembali 3.....	62
4.9a S3 Memahami Masalah 1.....	64
4.9b S3 Memahami Masalah 2.....	64
4.9c S3 Memahami Masalah 3	65
4.10 S3 menyusun rencana 1.....	67
4.10b S3 Menyusun Rencana 2.....	67
4.10c S3 Menyusun rencana 3	68
4.11a S3 Melaksanakan Rencana 1.....	69
4.11b S3 Melaksanakan Rencana 2.....	69
4.11c S3 Melaksanakan Rencana 3.....	70
4.12a S3 Melihat kembali 1.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	
A. Matriks Penelitian	82
B. Daftar Indikator	84
C. Lembar Validasi Indikator.....	89
D. Kisi-kisi tes	98
E. Soal tes pemecahan masalah.....	100
F. Kriteria Jawaban.	104
G. Lembar Validasi Tes	119
H. Pedoman Wawancara.....	128
I. Lembar Validasi Wawancara	132
J. Angket <i>Adversity Response Profile</i> (ARP)	139
K. Lembar validasi <i>Adversity Response Profile</i> (ARP).....	159
L. Hasil Uji coba test	167
M. Hasil Skor <i>Adversity Response Profile</i> (ARP)	169
N. Lembar Jawaban Subjek	176
O. Lembar Transkrip wawancara	197
P. Lembar Transkrip wawancara	212

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dan manusia merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan. Manusia hidup pasti memerlukan pendidikan untuk mengembangkan potensi dirinya, serta memanusiakan dirinya menuju kedewasaan dalam kecerdasan dan moral untuk mempersiapkan suatu bangsa. Soedjadi (2000:6) mendefinisikan pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan agar siswa dapat mencapai tujuan pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat diupayakan dengan melakukan peningkatan aspek proses belajar mengajar atau pembelajaran. Ini berarti berhasil atau tidaknya pendidikan sangat bergantung pada pembelajaran yang diikuti siswa.

Pembelajaran matematika merupakan bagian dari pendidikan nasional yang memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu dan teknologi. Matematika menjadi ilmu yang mendasari ilmu pengetahuan lainnya. Hampir dapat dipastikan bahwa setiap cabang ilmu menggunakan matematika dalam penyelesaian dan pengembangannya. Selain itu, matematika sebagai ilmu juga sebagai alat dan pola pikir (Suherman dalam Kusumaningrum, 2012: 1-2). Melalui matematika seseorang mengasah kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Berbagai kemampuan berpikir tersebut penting dimiliki seseorang sebagai bekal menjalani kehidupan. Oleh karena itu penguasaan matematika sejak dini sangat mutlak diperlukan.

Manusia dalam menjalani kehidupan tidak pernah terlepas dalam menghadapi permasalahan-permasalahan. Mereka cenderung akan mencoba menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai ilmu pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki. Dalam hal ini menjadi hal yang penting bagi siswa untuk mempersiapkan tantangan-tantangan masa depan dengan menghadapi permasalahan kehidupan seperti permasalahan dalam lingkungan belajar mereka. Oleh sebab itu siswa harus

dibiasakan untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran sekolah, salah satunya melalui aktivitas pemecahan masalah.

Herman Hudojo (2005) menyatakan bahwa pemecahan masalah merupakan hal yang esensial dalam pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan melalui pembelajaran pemecahan masalah: (1) siswa dapat terampil menyeleksi informasi yang relevan, kemudian menganalisisnya dan akhirnya meneliti kembali hasilnya, (2) keputusan intelektual akan timbul dari dalam yang merupakan hadiah intrinsik bagi siswa, (3) potensi intelektual siswa meningkat, dan (4) siswa belajar bagaimana melakukan penemuan dengan melalui proses penemuan. Dengan demikian sangat beralasan kiranya apabila dalam pembelajaran matematika di sekolah difokuskan pada aktivitas pemecahan masalah.

Dasar hukum lampiran Permendiknas RI No.22 Tahun 2006, juga menyebutkan bahwa dalam setiap kesempatan pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan penggunaan masalah yang sesuai dengan situasi. Untuk itu dalam pembelajaran matematika hendaknya dibiasakan dengan mengajukan masalah nyata (kehidupan sehari-hari). Biasanya masalah dalam pembelajaran matematika diinterpretasikan dalam bentuk soal matematika. Sedangkan suatu pembelajaran yang mengaitkan masalah dengan kehidupan sehari-hari biasa diinterpretasikan dalam bentuk soal cerita matematika. Namun, fakta banyak sekali dokumen yang telah menunjukkan buruknya performa siswa dalam penyelesaian soal cerita. Hasil yang diperoleh dari *National Achievement Test* (NAT) yang dijalani oleh siswa kelas dua SMA menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki performa rendah dalam penyelesaian soal matematika khususnya dalam penyelesaian soal cerita. Hasil lain ditunjukkan oleh data yang diperoleh dari the *National Assessment of Educational Progress* (Yuku, 2002: 31) yang mengindikasikan bahwa soal cerita matematika adalah soal yang dianggap sulit bagi siswa di semua usia pada SD dan SMP.

Berdasarkan sudut pandang pendidikan, salah satu materi pembelajaran yang mampu diimplementasikan dalam masalah sehari-hari dalam bentuk soal cerita adalah

materi Sistem Linier Dua Variabel. Selain itu, dalam menyelesaikan masalah berbentuk soal cerita materi Sistem Linier Dua Variabel membutuhkan tingkat penalaran cukup tinggi, tetapi kemampuan ini dapat dilatih. Oleh sebab itu dalam menyelesaikan masalah soal cerita, banyak ahli ternama menawarkan langkah-langkah pemecahan masalah. Ide pemecahan masalah salah satunya dikemukakan oleh Polya. Polya mengembangkan empat langkah pemecahan masalah yaitu memahami masalah, menyusun rencana pemecahan, melaksanakan rencana, dan memeriksa hasil kembali. Dengan menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah oleh Polya diharapkan siswa dapat lebih runtut dan terstruktur dalam memecahkan masalah dalam bentuk soal cerita.

Pada umumnya siswa mengalami kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan masalah matematika. Tidak dapat dipungkiri jika siswa mempunyai kesan takut bahkan membenci matematika karena kesulitannya, itu sama saja mereka tidak menyukai tantangan kesulitan yang ditawarkannya. Namun menghindari kesulitan dalam menyelesaikan masalah matematika sama saja menjerumuskan diri pada permasalahan yang lebih besar. Menurut Suryabrata (1989: 142) banyak faktor yang menyebabkan ini terjadi antara lain: kecerdasan intelegensi, kecerdasan emosional, sikap, minat, bakat, ketekunan, daya juang dan motivasi belajar.

Setiap siswa memiliki kesulitan menyelesaikan masalah matematika pada tingkat yang berbeda-beda. Untuk itu, *Stoltz* mengkonsepkan sebuah kemampuan *Adversity Quotient* (AQ) yang dapat mengukur seberapa jauh kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan dan kemampuan seseorang dalam mengatasi kesulitan.

Konsep ini muncul disebabkan konsep *Intelligence Quotient* (IQ) yang menggambarkan tingkat kecerdasan individu dan *Emotional Quotient* (EQ) yang menggambarkan aspek afektif dan keefektifan dalam berinteraksi dengan orang lain dianggap kurang dapat memprediksikan keberhasilan seseorang. AQ yang dikonsepsikan sebagai daya juang individu merupakan faktor yang sangat penting untuk memaksimalkan potensi IQ dan EQ. Sebab tanpa adanya usaha dan daya juang

yang tinggi, maka IQ dan EQ seseorang akan menjadi sia-sia, tidak terpakai dan tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal (Gardner: 2002). Disinilah pentingnya Adversity Quotient (AQ) untuk mengetahui semangat dan daya juang peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, untuk mendeskripsikan profil pemecahan masalah dengan tahapan Polya ditinjau dari *Adversity Quotient* siswa dibutuhkan subjek penelitian yang memiliki semangat belajar tinggi yang dibuktikan dengan jam pelajaran lebih dari 8 jam setiap harinya. Maka dari itu dipilih sekolah MTsN Negeri 1 Jember. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian **“Profil Pemecahan Masalah Sub Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel pada Siswa Kelas IX MtsN 1 Jember dengan Tahapan Polya Ditinjau Berdasarkan *Adversity Quotient* (AQ)”** agar dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, perlu adanya rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dapat dikemukakan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Profil siswa jenis *Camper* dalam Memecahkan Masalah Sub Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel dengan Tahapan Polya?
2. Bagaimana Profil siswa jenis *Climber* dalam Memecahkan Masalah Sub Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel dengan Tahapan Polya?
3. Bagaimana Profil siswa jenis *Quitter* dalam Memecahkan Masalah Sub Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel dengan Tahapan Polya?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Profil siswa jenis *Camper* dalam Memecahkan Masalah Sub Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel dengan Tahapan Polya
2. Mendeskripsikan Profil siswa jenis *Climber* dalam Memecahkan Masalah Sub Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel dengan Tahapan Polya
3. Mendeskripsikan Profil siswa jenis *Quitter* dalam Memecahkan Masalah Sub Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel dengan Tahapan Polya

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, penelitian keterkaitan *Adversity Quotient* (AQ) dengan kemampuan penyelesaian masalah model polya diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa mengenai kemampuan AQ mereka sehingga mampu mengubah cara belajarnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
2. Bagi guru, sebagai sumber informasi untuk membantu guru mengembangkan kreatifitas pembelajaran dan mampu mengenali kemampuan *Adversity Quotient* (AQ) yang dimiliki siswanya, sehingga memungkinkan guru merancang kegiatan yang menarik sesuai dengan kemampuan siswa.
3. Bagi Peneliti
 - a. Bagi peneliti merupakan tambahan pengalaman yang sangat berharga yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.
 - b. Bagi peneliti lain, hasilnya dapat dijadikan sebagai masukan untuk melakukan penilitan sejenis.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pemecahan Masalah Matematika

2.1.1. Masalah Matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah. Matematika sering disebut sebagai ilmu pasti yang berkaitan dengan penalaran. (Sunardi, 2009: 2). Dalam pembelajaran matematika, pemecahan masalah merupakan hal yang sangat penting. Masalah matematika dapat diartikan berupa soal matematika. Namun belum tentu soal matematika merupakan masalah. Krulik dan Rudnik (1995: 4) mendefinisikan masalah secara formal sebagai berikut :

“A problem is a situation, quantitativ or otherwise, that confront an individual or group of individual, that requires resolution, and for wich the individual sees no apparent or obvius means or path to obtaining a solution.”

Definisi diatas menjelaskan bahwa masalah merupakan suatu situasi yang dihadapi oleh seseorang atau kelompok yang memerlukan suatu pemecahan tetapi individu atau kelompok tersebut tidak memiliki cara yang langsung dapat menentukan solusinya. Moursund (2005:29) menyatakan bahwa seseorang dianggap memiliki atau mengalami masalah bila menghadapi empat kondisi berikut, yaitu :

- a. Memahami dengan jelas kondisi atau situasi yang sedang terjadi.
- b. Memahami dengan jelas tujuan yang diharapkan. Memiliki berbagai tujuan untuk menyelesaikan masalah dan dapat mengarahkan menjadi satu tujuan penyelesaian.
- c. Memahami sekumpulan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi situasi yang terjadi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini meliputi waktu, pengetahuan, keterampilan, teknologi atau barang tertentu.
- d. Memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan.

Namun sesorang tetap tidak mampu untuk menyelesaikan masalah dengan kemampuan yang dimilikinya tersebut.

Menurut Hudoyo (1997:191), jenis-jenis masalah matematika adalah sebagai berikut :

- a. Masalah translasi, merupakan masalah kehidupan sehari-hari yang untuk menyelesaikannya perlu translasi dari bentuk verbal ke bentuk matematika.
- b. Masalah aplikasi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan berbagai macam-macam keterampilan dan prosedur matematika.
- c. Masalah proses, biasanya untuk menyusun langkah-langkah merumuskan pola dan strategi khusus dalam menyelesaikan masalah. Masalah seperti ini dapat melatih keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah sehingga menjadi terbiasa menggunakan strategi tertentu.
- d. Masalah teka-teki, seringkali digunakan untuk rekreasi dan kesenangan sebagai alat yang bermanfaat untuk tujuan afektif dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian diatas, yang dimaksud masalah matematika adalah suatu kondisi yang disadari seorang individu atau kelompok yang memerlukan pemecahan matematika namun tidak memiliki cara mengatasi kondisi tersebut. Penelitian ini memfokuskan pada masalah matematika dengan jenis masalah translasi yaitu masalah kehidupan sehari-hari.

2.1.2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah merupakan sebuah ketrampilan yang harus diajarkan pada anak sejak usia dini. Pemecahan masalah dapat diajarkan pada mata pelajaran apapun, khususnya pada pelajaran matematika. Hal ini dilakukan karena mata pelajaran matematika bukan hanya matematika itu sendiri, tetapi matematika merupakan suatu pengetahuan yang mempunyai karakteristik berpikir logis, kritis, sistematis, tekun, kreatif dan banyak nilai-nilai luhur matematika bermanfaat untuk berbagai jenis dan program sekolah.

Pemecahan masalah diartikan sebagai suatu kondisi yang biasanya memuat cara untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Tidak semua soal matematika dikategorikan sebagai soal pemecahan masalah, walaupun soal tersebut berupa soal

cerita yang penyelesaiannya dengan perhitungan matematika. Jika siswa masih mampu mengetahui cara menyelesaikan masalah yang diberikan tersebut, maka soal tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai soal pemecahan masalah. Krulik dan Rudnik (1995: 4) juga mendefinisikan pemecahan masalah sebagai suatu usaha individu menggunakan pengetahuan, keterampilan dan pemahamannya untuk menemukan solusi dari suatu masalah. Sukmadinata dan As'ari (2006 : 24) menempatkan pemecahan masalah pada tahapan berpikir tingkat tinggi setelah evaluasi dan sebelum kreativitas.

Beberapa cara yang digunakan dalam memecahkan masalah disebut dengan strategi pemecahan masalah. Menurut Polya (dalam Shadiq, 2004: 13-14) mengatakan bahwa beberapa strategi dalam memecahkan masalah adalah sebagai berikut:

1. Mencoba-coba
Strategi ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum pemecahan masalah dengan mencoba-coba. Proses ini tidak selalu berhasil. Adakalanya gagal. Karena proses ini menggunakan suatu analisis yang tajam.
2. Membuat diagram
Strategi ini berkaitan dengan pembuatan sketsa gambar untuk mempermudah memahami masalah. Dengan strategi ini, hal-hal yang diketahui tidak hanya dibayangkan dalam otak saja namun dapat dituangkan ke atas kertas.
3. Mencoba pada soal yang lebih sederhana
Strategi ini berkaitan dengan penggunaan contoh-contoh kasus yang lebih mudah dan sederhana, sehingga gambaran umum penyelesaian masalahnya akan lebih mudah dianalisis dan ditemukan.
4. Membuat tabel
Strategi ini digunakan untuk membantu menganalisis permasalahan atau jalan pikiran kita, sehingga segala sesuatunya tidak hanya dibayangkan dalam otak yang kemampuan berpikirnya sangat terbatas.
5. Menemukan pola
Strategi dengan mengaitkan keteraturan-keteraturannya. Dengan keteraturan yang sudah didapatkan tersebut akan mudah menyelesaikan masalah.

6. **Berpikir logis**
Strategi ini langsung menggunakan penalaran ataupun penarikan kesimpulan yang valid dari berbagai informasi.
7. **Mengabaikan hal yang tidak mungkin**
Dari berbagai alternatif yang ada, alternatif yang sudah jelas tidak mungkin agar diabaikan sehingga perhatian sepenuhnya hanya untuk hal-hal yang tersisa dan masih ada kemungkinannya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, dalam menyelesaikan pemecahan masalah butuh adanya strategi. Strategi untuk memecahkan sebuah masalah yang disebutkan diatas, tentunya tidak terlepas dari adanya pengetahuan, kreatifitas, ketrampilan dan pemahaman yang dimiliki siswa. Soal cerita yang berkaitan dengan masalah nyata merupakan salah satu jenis soal yang mampu mendeteksi dan mengukur adanya kemampuan-kemampuan tersebut. Untuk itu, dalam penelitian ini yang akan digunakan bentuk pemecahan masalah nyata yang berupa soal cerita agar peneliti mampu mengetahui usaha-usaha yang dilakukan siswa berkaitan dengan strategi yang mereka gunakan dalam menemukan solusi permasalahan tersebut.

2.2 Tahapan Polya

Menurut Polya (dalam Susanto, 2011: 52-54) strategi atau model penyelesaian masalah dalam matematika terdiri atas empat langkah pokok, yaitu (1) memahami masalah; (2) menyusun rencana; (3) melaksanakan rencana; dan (4) memeriksa kembali. Keempat langkah pokok yang dikemukakan Polya tersebut dijelaskan secara ringkas sebagai berikut.

1. **Memahami Masalah** merupakan langkah penting dalam menyelesaikan masalah karena seseorang tidak akan dapat menyelesaikan masalah tanpa memahami masalahnya lebih dulu. Langkah ini dimulai dengan pengenalan apa yang tidak diketahui atau yang ingin didapatkan. Selanjutnya pemahaman apa yang diketahui serta data apa yang tersedia, kemudian melihat apakah data serta syarat yang tersedia mencukupi untuk menentukan apa yang ingin didapatkan.

2. Menyusun Rencana diperlukan kemampuan untuk melihat hubungan antara data serta kondisi apa yang ada/tersedia dengan data dan apa yang tidak diketahui/dicari. Dalam menyusun rencana penyelesaian, harus memperhatikan hal-hal berikut: apakah siswa pernah menjumpai masalah itu sebelumnya; apakah siswa dapat menggunakan teorema untuk menyelesaikan masalah tersebut.
3. Melaksanakan Rencana atau menyelesaikan model matematika siswa diharapkan memperhatikan prinsip-prinsip (aturan-aturan) pengerjaan yang ada untuk mendapatkan hasil penyelesaian model yang benar. Diperlukan pengecekan pada setiap langkah penyelesaian yang dilakukan untuk memastikan kebenaran jawaban.
4. Melihat Kembali digunakan untuk memastikan apakah penyelesaian tersebut sesuai dengan yang diinginkan dalam masalah atau tidak. Jika hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diminta, maka perlu pemeriksaan kembali atas setiap langkah yang telah dilakukan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan masalah yang diberikan. Dari hasil pemeriksaan tersebut diketahui dimana langkah yang tidak sesuai dengan demikian langkah yang tidak tepat dapat diperbaiki kembali.

2.3 Adversity Quotient (AQ)

2.3.1 Pengertian Adversity Quotient (AQ)

Paul Stoltz (2000) mengenalkan bentuk kecerdasan baru yang disebut *Adversity Quotient* (AQ). Menurut Stoltz, AQ adalah bentuk kecerdasan selain IQ, SQ, dan EQ yang mempunyai tujuan untuk mengatasi kesulitan. AQ dapat digunakan untuk menilai sejauh mana usaha seseorang ketika menghadapi masalah rumit. Dengan kata lain AQ dapat dikatakan sebagai semangat juang dan dapat digunakan sebagai indikator bagaimana seseorang dapat keluar dari kondisi yang penuh tantangan atau permasalahan.

2.3.2 Kategori *Adversity Quotient* (AQ)

Stoltz (2000) mengelompokkan orang kedalam tiga kategori AQ, yaitu: *quitter* (AQ rendah), *camper* (AQ sedang), dan *climber* (AQ tinggi). Jika pengelompokan ini lebih diperhalus maka terdapat kelompok diantara kelompok *quitter* dengan *camper* dan antara kelompok *camper* dengan *climber*. Kelompok yang berada diantara kelompok *quitter* dengan kelompok *camper* disebut kategori peralihan dari *quitter* ke *camper*. Kelompok yang berada diantara *camper* dengan kelompok *climber* disebut kategori peralihan dari *camper* ke *climber*. Pengelompokan kategori AQ ini diukur menggunakan *Adversity Response Profile* (ARP) yang merupakan angket yang dapat melihat kemampuan *Adversity Quotient* seseorang. Kategori tersebut dapat dilihat dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Kategori AQ berdasarkan skor ARP

No.	Skor	Kategori Siswa
1.	59 ke bawah	<i>Quitter (QT)</i>
2.	60 sampai dengan 94	Peralihan <i>quitter</i> menuju <i>camper (QT-CP)</i>
3.	95 sampai dengan 134	<i>Camper (CP)</i>
4.	135 sampai dengan 165	Peralihan <i>camper</i> menuju <i>climber (CP-CB)</i>
5.	166 ke atas	<i>Climber (CB)</i>

(Stoltz, 2000).

2.3.3 Derajat *Adversity Quotient* (AQ)

Stoltz (dalam Sudarman, 2010) membagi AQ menjadi tiga kategori dengan indentifikasi tingkatan karakternya, yaitu:

1) *Climber*

Siswa yang memiliki AQ tinggi (*Climber*) mempunyai ciri-ciri mampu mengendalikan setiap kesulitan, secara positif menemukan cara untuk membuat segala sesuatunya terjadi. Siswa ber-AQ tinggi mempunyai tujuan atau target yang jelas. Untuk mencapai tujuan tersebut dihadapi penuh keberanian, disiplin yang tinggi, berusaha ulet dan gigih, selalu mencoba hingga memperoleh tujuan tersebut. Dalam

menyelesaikan permasalahan matematika yang sulit dikerjakan, mereka berusaha semaksimal mungkin sampai menemukan penyelesaiannya. Tidak mengenal kata menyerah dan mempunyai disiplin yang tinggi. Mampu memandang apa yang ada dibalik tantangan.

2) *Camper*

Siswa yang memiliki AQ sedang (*Camper*) masih menunjukkan sejumlah inisiatif, sedikit semangat, beberapa usaha, tidak menggunakan seluruh kemampuannya, bisa mengerjakan yang menuntut kreativitas dan mengambil resiko dengan penuh perhitungan. Siswa *camper* adalah anak yang tak mau mengambil resiko yang terlalu besar dan merasa puas dengan kondisi atau keadaan yang telah dicapainya saat ini. Ia pun kerap mengabaikan kemungkinan-kemungkinan yang bakal didapat. Anak tipe cepat puas atau selalumerasa cukup berada di posisi tengah. Mereka tidak memaksimalkan usahanya walaupun peluang dan kesempatannya ada. Tidak ada usaha untuk lebih giat belajar. Dalam belajar matematika siswa *camper* tidak berusaha semaksimal mungkin. Mereka berusaha sekedarnya saja. Mereka berpandangan bahwa tidak perlu nilai tinggi yang penting lulus, tidak perlu juara yang penting naik kelas.

3) *Quitter*

Siswa yang memiliki AQ rendah (*Quitter*) memiliki ciri-ciri belajar seadanya, sedikit ambisi, sedikit semangat, selalu menghindari masalah. Siswa *quitter* berusaha menjauh dari permasalahan, mundur ketika melihat kesulitan, tidak berani menghadapi permasalahan. Siswa *quitter* beranggapan bahwa matematika itu sulit, rumit, dan membingungkan. Mereka kurang motivasi dalam menyelesaikan masalah. Sehingga saat menemukan permasalahan yang tidak terlalu sulit dalam soal matematika, mereka cenderung menyerah dan berhenti tanpa diiringi dengan usaha sedikitpun.

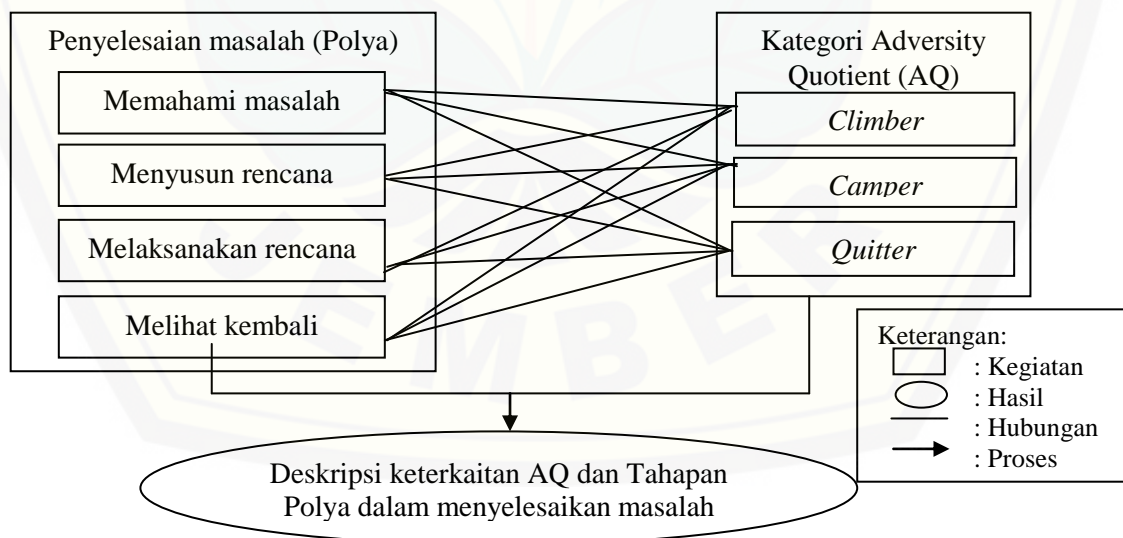
4) Peralihan *Camper* ke *Climber*

Siswa yang memiliki AQ peralihan *Camper* ke *Climber* masih menunjukkan sejumlah inisiatif yang tinggi. Hampir sebagian besar seseorang yang memiliki AQ jenis ini menunjukkan masih mau mencoba dan mau mengambil resiko. Namun setelah resiko diambil dan tidak mendapatkan hasil usaha yang dilakukan akan dihentikan.

5) Peralihan *Quitter* ke *Camper*

Siswa yang memiliki AQ peralihan *Quitter* ke *Camper* cenderung tidak inisiatif. Hampir sebagian besar seseorang yang memiliki AQ jenis ini menunjukkan sikap kadang-kadang mengambil resiko jika kecil dan kadang tidak mau mengambil resiko.

Berdasarkan uraian di atas, *Adversity Quotient* (AQ) merupakan kecerdasan untuk mengatasi sebuah kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Dalam penelitian ini akan ditinjau profil siswa yang mempunyai *Adversity Quotient* Jenis *Climber*, Jenis *Camper* dan Jenis *Quitter* dengan sebuah soal cerita yang mencakup tahapan polya. Bagan yang menunjukkan keterkaitan *Adversity Quotient* (AQ) sesuai model Polya dalam menyelesaikan masalah dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1. Bagan Keterkaitan AQ dalam Pemecahan Masalah Polya (dimodifikasi dari Susanto 2011: 81)

2.3.4 Dimensi *Adversity Quotient* (AQ)

Stoltz (dalam Fauziah, 2013: 12-14) menawarkan empat dimensi dasar yang akan menghasilkan AQ. Dimensi tersebut digunakan sebagai alat ukur perhitungan *Adversity Quotient* yang terdiri dari dimensi C, O2, R, dan E. Penjelasan empat dimensi dasar *Adversity Quotient*, sebagai berikut:

1) Kendali/*Control* (C)

Kendali berkaitan dengan seberapa besar pengendalian kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dan sejauh mana individu merasakan bahwa kendali itu ikut berperan dalam peristiwa yang menimbulkan kesulitan. Semakin besar kendali yang dimiliki maka semakin besar kemungkinan individu untuk dapat bertahan menghadapi kesulitan dan tetap teguh dalam niat serta ulet dalam mencari penyelesaian. Demikian sebaliknya, jika semakin rendah kendali, akibatnya individu menjadi tidak berdaya menghadapi kesulitan dan mudah menyerah.

2) Kepemilikan/*Origin and Ownership* (O2)

Kepemilikan atau dalam istilah lain disebut dengan asal-usul dan pengakuan akan mempertanyakan siapa atau apa yang menimbulkan kesulitan dan sejauh mana seorang individu menganggap dirinya mempengaruhi diri sendiri sebagai penyebab asal-usul kesulitan. Individu yang skor origin (asal-usulnya) rendah akan cenderung berpikir bahwa semua kesulitan atau permasalahan yang datang merupakan kesalahan, kecerobohan, atau kebodohan dirinya sendiri serta membuat persasaan dan pikiran merusak semangatnya.

3) Jangkauan/*Reach* (R)

Jangkauan merupakan bagian dari *Adversity Quotient* yang mempertanyakan sejauh mana kesulitan akan menjangkau bagian lain dari individu. *Reach* juga diartikan sejauh mana kesulitan yang ada akan menjangkau bagian-bagian lain dari kehidupan individu. Semakin tinggi jangkauan individu, semakin besar kemungkinannya dalam merespon kesulitan sebagai sesuatu yang spesifik dan terbatas. Semakin efektif dalam membatasi jangkauan kesulitan, maka individu akan

lebih mampu membedakan hal-hal yang relevan dengan kesulitan yang ada, sehingga ketika memiliki masalah di satu bidang dia tidak harus merasa mengalami kesulitan untuk seluruh aspek kehidupan individu tersebut.

4) Daya Tahan/*Endurance* (E)

Dimensi ini lebih berkaitan dengan persepsi individu akan lama atau tidaknya kesulitan akan berlangsung. Daya tahan dapat menimbulkan penilaian tentang situasi yang baik atau buruk. Individu yang mempunyai daya tahan yang tinggi akan memiliki harapan dan sikap optimis dalam mengatasi kesulitan atau tantangan yang sedang dihadapi. Semakin tinggi daya tahan yang dimiliki oleh individu, maka semakin besar kemungkinan dalam memandang kesuksesan sebagai suatu hal yang bersifat sementara dan orang yang mempunyai *Adversity Quotient* yang rendah akan menganggap bahwa kesulitan yang sedang dihadapi adalah sesuatu yang bersifat abadi dan sulit untuk diperbaiki.

2.3.5 Angket *Adversity Response Profile* (ARP)

Angket *Adversity Response Profile* (ARP) sudah digunakan lebih dari 7.500 orang dari seluruh dunia dengan berbagai macam karier, usia, ras, dan budaya. Hasilnya mengungkapkan bahwa ARP merupakan instrument yang valid untuk mengukur respon orang terhadap kesulitan.

Adversity Response Profile memuat 30 peristiwa. Setiap peristiwa disertai dua pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut ada yang bersifat negatif dan juga yang bersifat positif. Ada 20 pernyataan yang bersifat negatif. Menurut *Stoltz* (2000) pernyataan negatif inilah yang diperhatikan skornya, karena kita lebih memperhatikan respon-respon terhadap kesulitan. ARP mengukur seluruh komponen AQ, yaitu *Control* (C), *Original* dan *Ownership* (O₂), *Reach* (R) dan *Endurance* (E). Rentangan skor masing-masing komponen adalah 10 s.d. 50 sehingga rentangan skor AQ adalah 40 s.d. 200. Siswa yang memperoleh skor ARP 59 ke bawah termasuk kategori siswa *quitter*, siswa yang memperoleh skor ARP 60 s.d. 94 termasuk kategori siswa

peralihan *quitter* ke *camper*, siswa yang memperoleh skor ARP 95 s.d. 134 termasuk kategori siswa *camper*, siswa yang memperoleh skor ARP 135 s.d 165 termasuk kategori siswa peralihan *camper* ke *climber*, dan siswa yang memperoleh skor ARP 166 ke atas termasuk kategori siswa *climber*.

2.4 Materi Pelajaran

Persamaan Linier Dua Variabel merupakan salah satu materi dalam matematika yang menjadi landasan untuk pembelajaran materi lainnya. Ahmad Zaelani, dkk (2006: 73) mengatakan bahwa “ Persamaan Linier Dua Variabel adalah persamaan yang memiliki dua variabel dengan pangkat masing-masing variabel sama dengan satu”. Bentuk umum Persamaan Linier Dua Variabel adalah $ax + by + c = 0$, dengan a, b tidak nol dan a, b, c merupakan bilangan riil. Sedangkan x dan y disebut variabel, a dan b disebut koefisien dan c disebut konstanta. Akar persamaan linier dua variabel adalah bilangan-bilangan pengganti x dan y sehingga persamaan linier dua variabel tersebut bernilai benar.

Sedangkan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel adalah satu kesatuan (sistem) dari dua atau lebih persamaan linier dua variabel. Bentuk umum Sistem Persamaan Linier Dua Variabel adalah $ax + by + c = 0$ dan $mx + ny + p = 0$ dengan x dan y sebagai variabel serta dengan a, b, m dan n sebagai koefisien sedangkan c dan p sebagai konstanta.

Penyelesaian sistem persamaan linier dua variabel merupakan pasangan berurutan yang mengakibatkan kedua persamaan bernilai benar. Penyelesaian sistem persamaan linier juga disebut akar-akar persamaan linier.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan subjek pada penelitian ini menggunakan Angket *Adversity Response Profile* (ARP). Sedangkan instrumen untuk mengumpulkan data menggunakan soal tes dengan pemecahan masalah Polya serta pedoman wawancara.

“Karakteristik Penelitian dengan pendekatan kualitatif terdiri atas ciri-ciri penelitian yang meliputi latar alamiah, data yang diperoleh secara utuh, manusia sebagai instrumen utama, terjadi hubungan komunikasi, peneliti sebagai informan, analisis data dilakukan secara induktif, data dalam bersifat deskriptif dalam bentuk kata. Namun bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis, melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif” (Hikmat, 2011: 38).

Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti akan terjun secara langsung dan berhubungan dengan responden.

Pada penelitian ini akan diberikan angket ARP *Stolz* yang bahasanya telah disesuaikan dengan kemampuan siswa SMP. Hal ini dilakukan agar peristiwa yang terjadi dalam permasalahan di angket ARP sesuai dengan keadaan siswa pada tingkat SMP. Kemudian siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan *Adversity Quotient* (AQ) dengan klasifikasi nilai yang diambil dari perolehan skor ARP berdasarkan tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kategori Kemampuan AQ Siswa

No.	Skor	Kategori Siswa
1.	59 ke bawah	<i>Quitter (QT)</i>
2.	60 sampai dengan 94	Peralihan <i>quitter</i> menuju <i>camper (QT-CP)</i>
3.	95 sampai dengan 134	<i>Camper (CP)</i>
4.	135 sampai dengan 165	Peralihan <i>camper</i> menuju <i>climber (CP-CB)</i>
5.	166 ke atas	<i>Climber (CB)</i>

Pengambilan subjek penelitian diambil dari satu kelas terbaik di MTsN 1 Jember atas pertimbangan guru. Jika salah satu kategori belum terpenuhi, pemilihan subjek penelitian akan diperluas dikelas yang berbeda dengan batasan empat kelas. Apabila masih tidak memenuhi, pengambilan subjek dicukupkan sesuai yang didapatkan. Pengambilan subjek hanya dicukupkan pada jenis *Quitter*, *Camper*, dan *Climber* dengan alasan jenis peralihan *Camper* ke *Climber* ataupun *Quitter* ke *Camper* akan membuat perbedaan terlihat samar dan tidak jelas. Siswa yang terpilih pada masing-masing kategori diberikan permasalahan matematika yang sama. Bersamaan dengan itu dilakukan wawancara untuk mengetahui langkah kerja siswa. Selanjutnya dilakukan pendeskripsian *Adversity Quotient* (AQ) yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan langkah Polya pada sub pokok bahasan SPLDV.

3.2 Daerah dan Subjek Penelitian

Daerah penelitian merupakan tempat atau lokasi obyek penelitian dilakukan. Penelitian ini mengambil daerah penelitian di Mts Negeri 1 Jember dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- a. MTs Negeri 1 Jember merupakan salah satu SMP unggulan di Jember. Kultur siswa di MTsN 1 Jember yang beragam dan memiliki semangat belajar yang tinggi mampu dipertimbangkan untuk mendapatkan objek penelitian yang memiliki kategori siswa *Quitter*, *Camper*, dan *Climber*.
- b. Guru mata pelajaran matematika khususnya kelas IX yang tidak memperhatikan *Adversity Quotient* (AQ) yang dimiliki siswa karena pembelajaran di sekolah masih berkutat dalam memperoleh hasil tanpa memperhatikan proses. Proses berpikir merupakan hal yang sering diabaikan. Selain itu, di sekolah tersebut sudah pernah dilakukan penelitian yang sejenis namun menggunakan langkah pemecahan masalah yang berbeda.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran, perlu adanya definisi operasional untuk beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu.

- a) Pemecahan masalah matematika adalah suatu proses usaha individu menggunakan pengetahuan, keterampilan dan pemahamannya untuk menemukan solusi demi tercapainya tujuan sesuai situasi yang diberikan. Adapun langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah penyelesaian dari Polya:
- (1) memahami masalah,
 - (2) menyusun rencana,
 - (3) melaksanakan rencana, dan
 - (4) melihat kembali.
- b) *Adversity Quotient* adalah kemampuan pantang menyerah dan penuh semangat dalam menyelesaikan masalah. Tiga kategori *Adversity Quotient* ini adalah *climber*, *quitter*, dan *camper* yang dapat dikelompokkan berdasar ARP.
- c) Subjek pada penelitian ini adalah tiga orang siswa yang merupakan perwakilan dari masing-masing kategori *Adversity Quotient (AQ)* yang telah dipertimbangkan pula kemampuan komunikasi dan kejujurannya melalui diskusi dengan guru mata pelajaran matematika.

3.4 Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, diperlukan suatu prosedur penelitian. Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang harus dilalui atau dilaksanakan dalam suatu penelitian.

a. Pendahuluan

Tahap pendahuluan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan daerah penelitian, menentukan banyak kelas yang digunakan, membuat surat ijin penelitian, dan berkoordinasi menentukan jadwal pelaksanaan penelitian dengan pihak sekolah.

b. Pembuatan Instrumen Penelitian

1) Angket ARP

Pembuatan Angket ARP didapatkan dari modifikasi ARP *Stoltz* yang berupa mereduksi permasalahan yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa. Kemudian diganti dengan permasalahan yang sesuai dengan kemampuan siswa.

contoh: kalimat asli (Anda mendapatkan banyak uang dari sebuah investasi penting). Kalimat setelah diubah (Kamu mendapatkan banyak *surprise* dari banyaknya tabunganmu)

2) Pembuatan Tes

Membuat tes (soal) berupa permasalahan nyata atau sehari-hari. Soal yang digunakan berupa soal cerita yang berkaitan dengan karakteristik tahapan berpikir. Materi tes yang digunakan adalah sub pokok Sistem Linier Dua Variabel

3) Pembuatan Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara menggunakan pertanyaan yang merupakan pertanyaan yang tidak terstruktur (*Unstructured Interview*). Wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka yaitu pertanyaan yang diberikan dapat menyesuaikan keadaan objek dan kebutuhan peneliti. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

4) Pembuatan Indikator Penelitian

Indikator penelitian yang digunakan adalah indikator yang dihasilkan peneliti dari penelaahan definisi yang diberikan oleh sumber penulis dan peneliti-peneliti sebelumnya. Indikator penelitian ini telah dikombinasikan antara tahapan Polya dengan *Adversity Quotient* yang dimiliki siswa.

- c. **Pengujian Validitas**

Uji Validasi dilakukan terhadap angket ARP, tes soal, dan pedoman wawancara. Validasi angket ARP dan pedoman wawancara dilakukan dengan cara memberikan lembar validasi kepada dua dosen matematika yang ahli dalam bidang pendidikan. Sedangkan validasi soal tes dilakukan dengan cara memberikan lembar validasi kepada dua dosen Matematika dan seorang guru matematika MTsN 1 Jember yang berisi lembar kesesuaian validasi isi, validasi konstruksi, bahasa soal, dan petunjuk pengerjaan soal.
- d. **Penganalisisan Data yang diperoleh dari Uji Validitas**

Menganalisis data dari lembar uji validitas tes. Bila memenuhi kriteria valid maka dilanjutkan pada tahap selanjutnya. Jika tidak, maka akan dilakukan revisi dan uji validitas kembali.
- e. **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan cara mengujikan tes pada tiga orang siswa yang berbeda namun memiliki kategori AQ yang sesuai dengan subjek penelitian. Kemudian dilakukan analisis data yang telah diperoleh tersebut. Jika kriteria tes reliabel maka akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya. Namun jika tidak memenuhi kriteria maka akan dilakukan revisi dan uji reliabilitas kembali.
- f. **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dari tes berupa jawaban siswa untuk mengetahui proses berpikir siswa. Selanjutnya dilakukan wawancara terhadap siswa untuk menyesuaikan hasil pekerjaan siswa serta untuk memperoleh analisis yang lebih mendalam tentang proses berpikir siswa.
- g. **Penganalisisan Data**

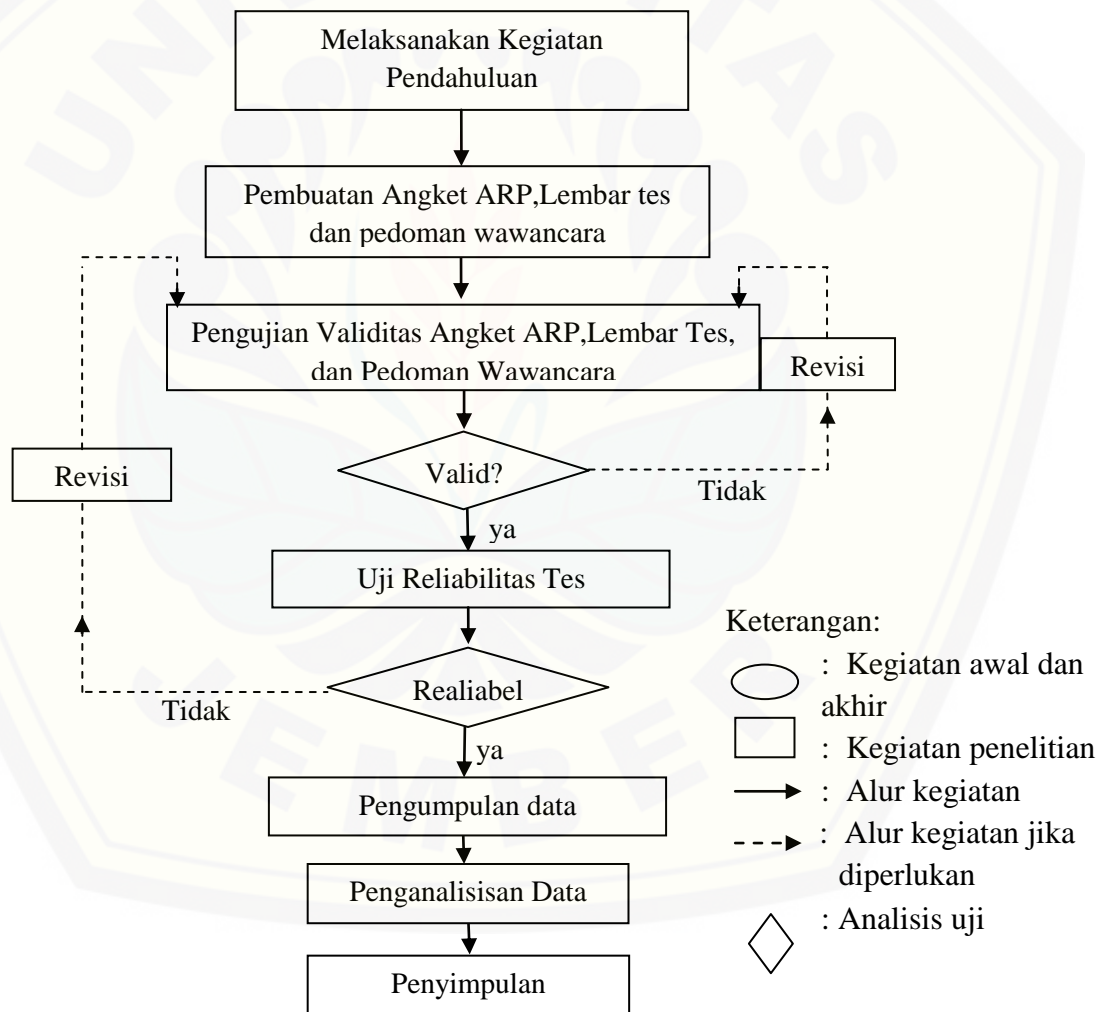
Pada tahap ini hasil pekerjaan siswa dalam menyelesaikan soal cerita beserta wawancara yang telah dilakukan akan dianalisis. Analisis ini merupakan tujuan utama dari penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan proses berpikir

siswa berdasarkan *Adversity Quotient* (AQ) yang dimiliki siswa dengan tahapan polya sub pokok bahasan Sistem Linier Dua Variabel.

h. Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil analisis data yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Pada hasil akhir ini akan dapat dianalisis proses berpikir siswa ditinjau dari *Adversity Quotient* yaitu *Climber* (tinggi), *Camper* (sedang), *Quitter* (rendah) dan kemampuan pemecahan masalah Polya.

Secara ringkas prosedur penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Ada juga yang menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden (Gulo, 2015: 123). Instrumen penelitian pada umumnya digunakan untuk memudahkan dan mengoptimalkan kegiatan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti adalah instrument utama. Nana (2009: 95) menyatakan bahwa peneliti melaksanakan peran sosial interaktif, mereka melakukan pengamatan, interview, mencatat hasil pengamatan dan interaksi bersama partisipan. Adapun instrumen penelitian yang lain meliputi lembar *Adversity Response Profile* (ARP), lembar tes tertulis, dan pedoman wawancara.

3.5.1. Angket *Adversity Response Profile* (ARP)

Lembar angket *Adversity Response Profile* (ARP) merupakan salah satu karakteristik tes yang ditinjau dari perpaduan tes sikap dan tes minat. Lembar *Adversity Response Profile* (ARP) digunakan untuk mengetahui *Adversity Quotient* siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Permasalahan yang digunakan adalah masalah yang sering dialami langsung oleh peserta tes. Angket yang digunakan pada penelitian ini sengaja disesuaikan oleh peneliti dengan kondisi yang dialami oleh siswa usia SMP kemudian angket akan di validasi oleh validator sebagai ukuran tes kevalidan instrumen.

3.5.2. Lembar Tes Soal

Lembar tes tertulis dalam penelitian ini adalah lembar kerja langkah-langkah pengerjaan soal siswa secara runtun. Masalah yang akan diberikan merupakan masalah yang pernah dipelajari yaitu menggunakan sub pokok bahasan SPLDV. Siswa akan diberikan 3 (tiga) butir soal yang disajikan dalam bentuk soal cerita tentang kehidupan sehari-hari dan siswa diharapkan menyelesaikannya dengan tahapan-tahapan polya.

3.5.3. Pedoman Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur yang diperlukan adalah menyusun garis-garis besar pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara sehingga pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan keadaan dan kenyataan subjek penelitian. Dalam menyusun pedoman wawancara harus merumuskan tujuan wawancara, membuat gambaran atau kisi-kisi wawancara dan membuat rencana garis besar pertanyaan yang diperlukan dalam penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Cara memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode tes dan wawancara.

3.6.1 Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:199). Metode angket yang digunakan pada penelitian ini adalah ARP, lembar validasi ARP, lembar validasi tes dan lembar validasi pedoman wawancara. Angket *Adversity Response Profile* (ARP) diberikan kepada semua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember sebelum pemberian Soal tes permasalahan nyata. Penelitian ini menggunakan angket langsung, yakni angket yang diberikan secara langsung tanpa perantara dan cara pengisiannya bersamaan dengan pemberian angket. Siswa diminta untuk melingkari salah satu angka dari angka 1 hingga 5 pada kolom yang disediakan untuk setiap pernyataan yang diajukan sesuai dengan keadaanya. Angket *Adversity Response Profile* (ARP) digunakan untuk mengelompokkan siswa kedalam tiga kategori, yaitu siswa *quitter*, *camper*, dan *climber*. Sebelum angket ARP diberikan pada siswa, perlu dilakukukan perlu adanya angket validasi. Sama halnya dengan soal tes dan pedoman wawancara, juga perlu adanya angket untuk menilai

validasi tes dan pedoman wawancara yang dilakukan berdasarkan pertimbangan dan penilaian dari dua dosen Pendidikan Matematika dan seorang guru matematika SMP Negeri 1 Jember.

Pada lembar validasi tes pemecahan masalah nyata (soal cerita), validator mengisi kolom "1", "2", "3", "4", atau "5" dengan tanda cek (✓) berdasarkan nilai yang ingin diberikan untuk masing-masing aspek yang akan dinilai. Selain dinilai, validator juga memberikan saran untuk perbaikan tes secara keseluruhan baik dari isi maupun tata bahasa dari masing-masing permasalahan. Saran validator dapat ditulis pada baris "Saran revisi".

3.6.2 Metode Tes

Tes merupakan suatu alat yang digunakan dalam suatu kegiatan pengukuran, yaitu untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes juga dapat diartikan sebagai jumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengantujuan mengukur kemampuan orang yang diteliti (Widoyoko, 2012: 57). Metode tes menggunakan seperangkat soal dan permasalahan untuk dipecahkan oleh siswa. Tes yang akan diberikan merupakan tes pemecahan masalah sehari-hari (soal cerita) yang terdiri dari tiga permasalahan dengan kriteria soal mudah, sedang dan sulit (Lampiran C). Ini bertujuan agar lebih mengukur daya juang siswa sesuai dengan Adversity Quotient yang dimiliki. Sedangkan untuk penyelesaian permasalahan tes digunakan langkah pemecahan Polya.

3.6.3 Metode Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan memberi pertanyaan kepada orang yang diteliti dan dijawab langsung secara lisan. Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *unstructured interview* (wawancara tak terstruktur). Menurut Widoyoko (2012: 45), wawancara tak terstruktur sering digunakan dalam penelitian pendahuluan dan bahkan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Wawancara

mendalam sangat berguna bila menginginkan informasi rinci tentang pikiran dan perilaku seseorang.

Pada penelitian ini, subjek yang akan diwawancara adalah siswa. Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai proses berpikir yang dilalui siswa dalam pemecahan masalah terbuka yang tidak diperoleh dari jawaban siswa. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada saat subjek menjawab masalah pada lembar jawaban. Wawancara dilakukan segera agar subjek masih segar ingatannya terhadap proses berpikir yang dialaminya.

Jenis pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini adalah pertanyaan campuran, dan bersifat fleksibel dan memungkinkan mengikuti pemikiran subjek, disamping pertanyaan terstruktur yang telah dibuat. Sehingga wawancara yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang proses berpikir yang dialami siswa dalam menyelesaikan lembar tes yang telah dibuat.

3.7 Metode Analisis Data

Data yang telah didapatkan dari hasil pengumpulan data, selanjutnya dianalisis. Analisis data menurut Patton (dalam Hasan, 2006: 29) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Dengan demikian, definisi analisis data dapat diartikan sebagai proses menguraikan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil agar dapat mengetahui komponen yang paling memiliki nilai ekstrem serta membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan.

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini proses analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mentranskrip data verbal yang terkumpul.

Hasil kegiatan wawancara kemudian ditranskrip dan dikodekan dengan menggunakan satu huruf kapital yang menyatakan inisial dari subjek atau peneliti (S atau P). P merupakan inisial bagi peneliti, sedangkan S merupakan

inisial bagi subjek dan diikuti nomor pertanyaan dan nomor soal. Data wawancara diberikan kode S1-1001 dengan keterangan 2 digit depan S sebagai Subjek yang diwawancara dan 1 adalah Subjek ke-1. Kemudian angka digit pertama setelah dipisah tanda (-) merupakan keterangan nomor soal ke-1. 001 merupakan keterangan pertanyaan ke-1.

- b. Menelaah seluruh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, yakni dari hasil wawancara dicocokkan dengan pengamatan yang tertulis dalam catatan lapangan.
- c. Mengadakan reduksi data wawancara dan lembar jawaban siswa dengan memilih hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, sehingga data dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.
- d. Analisis keterkaitan *Adversity Quotient* dalam menyelesaikan masalah dengan tahapan Polya.
- e. Penarikan kesimpulan.

3.7.1 Validitas Pedoman Tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2002:144). Dalam penelitian ini, Validitas yang digunakan adalah validitas isi dan validitas konstruksi.

Validator memberikan penilaian terhadap tes pemecahan masalah nyata (soal cerita) secara keseluruhan. Hasil penilaian yang telah diberikan ini disebut data hasil validasi tes pemecahan masalah nyata, yang kemudian dimuat dalam tabel hasil validasi tes pemecahan masalah nyata. Berdasarkan nilai-nilai tersebut selanjutnya ditentukan nilai rerata total untuk semua aspek (Va). Penentuan nilai Va digunakan untuk melihat tingkat kevalidan tes pemecahan masalah nyata. Penentuan Va tersebut mengikuti langkah-langkah berikut:

- a) setelah hasil penilaian dimuat dalam tabel hasil validasi tes pemecahan masalah terbuka, kemudian ditentukan rata-rata nilai hasil validasi dari semua validator untuk setiap aspek (I_i) dengan persamaan:

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^v V_{ji}}{v}$$

dengan:

V_{ji} = data nilai dari validator ke- j terhadap indikator ke- i ,

v = banyaknya validator

hasil I_i yang diperoleh kemudian ditulis pada kolom yang sesuai di dalam tabel tersebut

- b) dengan nilai I_i , kemudian ditentukan nilai rerata total untuk semua aspek V_a dengan persamaan:

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n I_i}{n}$$

dengan:

V_a = nilai rerata total untuk semua aspek,

I_i = rerata nilai untuk aspek ke- i ,

n = banyaknya aspek

hasil V_a yang diperoleh kemudian ditulis pada kolom yang sesuai, juga di dalam tabel tersebut (dimodifikasi dari Hobri, 2010:52-53).

Selanjutnya nilai V_a atau nilai rerata total untuk semua aspek dikategorikan berdasarkan Tabel 3.2 untuk menentukan tingkat kevalidan instrumen tes pemecahan masalah .

Tabel 3.2 Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen

Nilai V_a	Tingkat Kevalidan
$V_a=5$	Sangat valid
$4 \leq V_a < 5$	Valid
$3 \leq V_a < 4$	Cukup valid
$2 \leq V_a < 3$	Kurang valid
$1 \leq V_a < 2$	Tidak valid

Tes pemecahan masalah dapat digunakan untuk penelitian, jika tes tersebut memiliki kriteria valid. Meski tes memenuhi kriteria valid, namun masih perlu dilakukan revisi terhadap bagian tes sesuai dengan saran revisi yang diberikan oleh validator. Jika tes

tersebut memenuhi kriteria di bawah kriteria valid, maka perlu dilakukan revisi dengan mengganti soal yang digunakan pada tes tersebut.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (dalam Safrida, 2014: 40) menyatakan, “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama apabila soal tes diberikan pada waktu dan kesempatan yang berbeda.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap – tiap item

σ_t^2 : varians total

n : jumlah item soal

Perhitungan varians skor tiap soal digunakan rumus:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_i^2 : varians skor tiap-tiap item

N : jumlah peserta tes

X_i : skor butir soal

Perhitungan varians total digunakan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_t^2 : varians total

N : jumlah peserta tes

Y : skor total

Menurut Suherman (dalam Zulaekha, 2010:33) tingkat reliabilitas soal diberikan oleh harga r_{11} dengan kriteria pada Tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kategori Interval Tingkat Reliabilitas

Besarnya r_{11}	Kategori
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

3.7.3 Pengecekan Keabsahan Data

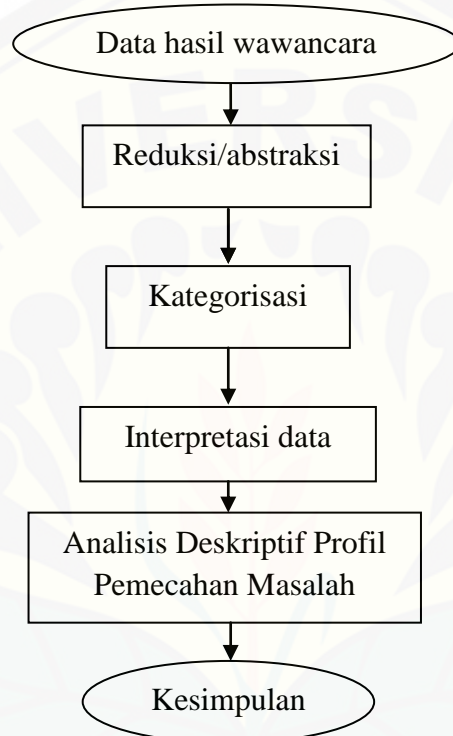
Untuk mengecek keabsahan data, maka pada penelitian ini dilakukan triangulasi. Triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu triangulasi data dan triangulasi metode. Triangulasi data yang dimaksud pada penelitian ini adalah mengecek data hasil tes maupun hasil wawancara yang diperoleh dari berbagai sumber lain. Akan dipilih tiga orang siswa lagi (bukan merupakan subjek penelitian) yang memiliki kemampuan *Adversity Quotient* yang sama dengan subjek penelitian. Kemudian tiga siswa tersebut akan diberikan tes yang sama dengan subjek penelitian. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh lebih sah. Sedangkan, triangulasi metode yang dimaksudkan adalah adanya metode pengumpulan data dari metode tes dan metode wawancara. Hal tersebut disebabkan karena masing-masing subyek penelitian belum tentu memberikan informasi yang sama ketika diberi perlakuan yang berbeda yaitu dites atau diwawancara.

3.7.4 Penafsiran Data

Setelah dilakukan kategorisasi terhadap komponen yang terlibat dalam proses berpikir, tahap selanjutnya dilakukan pengkajian tentang hubungan antar pernyataan yang dikemukakan subjek baik secara lisan maupun secara tertulis. Keterkaitan antar

pernyataan siswa merupakan struktur berpikir yang terjadi pada subjek tersebut dalam menyelesaikan masalah nyata.

Struktur berpikir siswa digunakan untuk menjelaskan terjadinya proses asimilasi, akomodasi, equilibrasi, dan disequilibrasi. Menurut Susanto (dalam Safrida, 2014: 41) secara lengkap proses analisis data disajikan pada Gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2 Proses Analisis Data

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan tentang keterkaitan AQ tinggi, AQ sedang, dan AQ rendah terhadap penyelesaian dengan tahapan Polya adalah sebagai berikut.

1. Siswa AQ Tinggi (*Climber*)

Siswa dengan kemampuan AQ tinggi (*climber*) dalam memahami masalah banyak menunjukkan sikap cepat dan tanggap. Terdapat 3 permasalahan AQ tinggi mampu memahami dengan baik. Mampu memahami dan mengungkapkan apa yang dipahami dengan jelas dan tepat. Siswa mampu menerima permasalahan dengan penuh usaha untuk menyelesaikannya tanpa mempedulikan salah atau benar jawabannya. Sedangkan dalam menyusun rencana, menggunakan segala cara untuk menemukan jawaban hingga memunculkan ide-ide kreatif hasil dari abstraksi. Siswa dengan AQ tinggi banyak menunjukkan adanya karakteristik berpikir realistis dalam menyelesaikan soal. Butuh bantuan benda atau gambar yang bersifat fisual untuk menerjemahkan pemikirannya. Dalam melaksanakan rencana, memiliki semangat yang tinggi dalam mengerjakan permasalahan dengan cara yang dia punya. Saat mengalami kesulitan, tetap mempertahankan keputusan yang dia pilih tanpa menyerah. Dalam melihat kembali, siswa berkemampuan AQ tinggi (*climber*) memiliki antusias yang besar untuk mengukur benar atau salahnya jawaban.

2. Siswa AQ Sedang (*Camper*)

Siswa dengan kemampuan AQ Sedang (*Camper*) dalam memahami masalah banyak menunjukkan sikap penuh kehati-hatian. Terdapat 3 permasalahan AQ sedang dalam kemampuan memahami masalah, siswa mampu memahami dengan baik. Siswa juga mempunyai karakter yang sama dengan AQ tinggi dalam memahami masalah. Dalam menyusun rencana, siswa mencoba-coba dan hasil dari abstraksi tidak muncul dari tulisan serta

banyak menunjukkan adanya karakteristik berpikir terstruktur dan terencana dan cenderung berhati-hati dalam memilih rencana. Sedangkan dalam melaksanakan rencana, siswa memiliki langkah-langkah yang dipilih paling aman dalam mengerjakan permasalahan, meskipun memiliki penyelesaian yang banyak. Saat mengalami kesulitan, cenderung diam lama namun bisa menyelesaikan. Dalam melihat kembali, memiliki langkah yang jelas dalam melihat kembali namun tidak antusias untuk menuliskan dengan alasan yakin jawaban telah benar.

3. Siswa AQ Rendah (*Quitter*)

Siswa dengan kemampuan AQ Rendah (*Quitter*) dalam memahami masalah banyak menunjukkan sikap penuh kehati-hatian. Terdapat 3 permasalahan AQ sedang dalam kemampuan memahami masalah, siswa AQ sedang mampu memahami dengan cukup baik. mempunyai karakter yang tidak jauh berbeda dengan siswa AQ tinggi dalam memahami masalah. Dalam menyusun rencana, cenderung berpikir dengan mencoba-coba disebabkan kesulitan yang dialami. Mengalami kemalasan berpikir dan hanya mengulang-ulang tulisan. Sedangkan dalam melaksanakan rencana, siswa memiliki kesulitan yang tinggi dalam mengerjakan permasalahan, dan cenderung mudah menyerah disebabkan persepsi ketidakbisaan yang cukup tinggi. Dalam melihat kembali, siswa tidak menuliskan apapun disebabkan dalam memperoleh hasil siswa AQ rendah sudah menyerah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah sub pokok bahasan SPLDV ditinjau dari Adversity Quotient siswa, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan Reliabilitas dengan lebih banyak siswa, agar lebih mampu mengukur kevalid'an instrument soal. Memberikan informasi yang lebih jelas pada soal tes pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zaelani, dkk. 2006. *Pedalaman Kompetensi Matematika dan Uji latihan Mandiri Untuk Kelas VIII SMP*. Bandung: Yrama Widya Tama
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Basri, Hasan. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Personal Press.
- Dowsons, B & TrappR.Gardner. 2002. *Basic and Clinical Biostatistics ed*. Boston: LMD
- Fauziah, I. N. L., Usodo B, dan Ekana, H. 2013. *Proses Berpikir Kreatif Siswa Kelas X dalam Memecahkan Masalah Geometri Berdasarkan Tahapan Wallas Ditinjau Dari Adversity Quotient (AQ) Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika Solusi Vol 1 No. 1 Maret 2013: 75-89.
- Gray, E. & Tall, D. 2007. *Abstraction as a Natural Process of Mental Compression*. Mathematics Education Research Journal. Vol. 19 NO. 2 pp: 23-40
- Gulo, W. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hamzah. 2003. *Pembelajaran Matematika Menurut Teori Belajar Konstruktivisme*. Balitbang: Depdiknas
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi pada Penelitian Matematika)*. Jember: Pena Salsabila.
- Hudoyo dan Sutawijaya. 1998. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Hudojo, Herman. 2005. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang : UM PRESS

- Jazuli, A. 2009. *Berpikir Kreatif Dalam Kemampuan Komunikasi Matematika. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2009*. ISSN 978-979-16353-3-2.
- Kusumaningrum, M. & Saefudin, A. A. 2012. *Mengoptimalkan kemampuan berpikir matematika melalui pemecahan masalah matematika*. Prosiding seminar Nasional Matematika dan matematika FMIPA UNY. ISBN 978-979-16353-8-7
- Krulik, Stephen dan Rudnick, Jesse A. (1995). *The New Sourcebook for Teaching Reasoning and Problem Solving in Elementary School*. Boston: Temple University.
- Muhtarom, 2012. *Proses Berpikir Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama yang Berkemampuan Matematika Sedang dalam Memecahkan Masalah Matematika. Prosiding Seminar Nasional Matematika IKIP PGRI Semarang*.
- Marsound, D. 2005. *Improving Math Education in Elementary School : A Short Book For Teachers*. Oregon: University of Oregon. [online]. <http://darkwing.uoregon.edu/.../ElMath.pdf>
- Safrida, Lela Nur. 2014. *Analisis Proses berpikir Siswa dalam Pemecahan Masalah Terbuka Berbasis Polya Sub Pokok Bahasan Tabung Kelas IX SMP Negeri 7 Jember*. Skripsi Sarjana Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember: Tidak diterbitkan.
- Shadiq, Fajar. 2004. *Pemecahan Masalah Penalaran dan Komunikasi*. Jakarta: Media Makmur Maju Mandiri.
- Soedjadi, 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Solso, Robert L. 2008. *Psikologi Kognitif*. Edisi Kedelapan. Terjemah oleh Mikael Rahardanto dan Kristianto Batuadji. Jakarta: Erlangga
- Stoltz. 2000. *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: PT. Grasindo
- Stoltz, Paul G. 2007. *Adversity Quotient: Faktor Paling Penting dalam Meraih Sukses*. Jakarta: PT. Grasindo
- Sudarman. 2010. *Proses Berpikir Siswa Berdasarkan Adversity Quotient Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika*. Tidak Diterbitkan. Disertasi. Surabaya:

Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Surabaya.

Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono, 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata dan As'ari. 2006. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi di PT*. Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak Diterbitkan.

Sunardi, 2006. *Implementasi Prinsip-Prinsip KBM dan KBK dalam Pembelajaran Matematika SD*. Makalah seminar Pendidikan Matematika. Olimpiade Matematika. Universitas Jember, 9 April.

Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.

Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikolog Pendidikan*. Jakarta: Rajawali

Susanto. 2011. *Proses Berpikir Siswa Tunanetra dalam Menyelesaikan Masalah Matematika*. Tidak Diterbitkan. Disertasi. Surabaya: Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Surabaya.

Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zulaekha, Marita. 2010. *Analisis Struktur Hasil Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah (Problem Solving) Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Berdasarkan Taksonomi Solo pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Yosowilangun*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Jember.

Yu Ku, Heng dan Sullivan, Howard J. 2002. *Student Performance and Attitudes Using Personalized Mathematics Instruction* 21 - 34. (http://www.speakeasydesigns.com/SDSU/Student/SAGE/compsprep/Student_Performance_and_Attitudes.pdf). Diakses pada 17 Maret 2015.

LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
<p>Profil pemecahan masalah sub pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 1 Jember dengan Tahapan polya ditinjau berdasarkan <i>Adversity Quotient</i> (AQ)</p>	<p>Bagaimanakah Profil AQ:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Climber</i> dalam memecahkan masalah sub pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 1 Jember dengan Tahapan polya. <i>Camper</i> dalam memecahkan masalah sub pokok bahasan Sistem Persamaan 	<p>Karakter:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa Kelas IX MTs Negeri 1 Jember dengan AQ tinggi (<i>Quitter</i>) dalam memecahkan masalah sub pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Siswa dengan tahapan Polya Siswa Kelas IX MTs Negeri 1 Jember dengan AQ sedang (<i>Camper</i>) dalam memecahkan masalah sub pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Siswa dengan tahapan polya Siswa Kelas IX MTs Negeri 1 Jember dengan AQ rendah (<i>Climber</i>) dalam memecahkan masalah sub pokok bahasan 	<p>Memecahkan masalah sub pokok bahasan Sistem Linier Dua Variabel ditinjau dari kemampuan AQ: (1) <i>Quiter</i> (mampu mengendalikan kesulitan hingga menemukan penyelesaiannya tanpa memperhitungkan risiko); (2) <i>Camper</i> (kurang mampu mengendalikan kesulitannya hingga mengambil risiko dengan penuh perhitungan); (3) <i>Climber</i> (tidak mau menghadapi kesulitan) yang dikaitkan dengan tahapan Polya: memahami masalah; menyusun</p>	<ol style="list-style-type: none"> Siswa dengan AQ tinggi (<i>Quitter</i>) dalam memecahkan masalah sub pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel berdasarkan tahapan Polyadengan menggunakan metode tes tulis (dengan tulisan); metode wawancara (secara lisan) yang diperoleh dari nilai Angket <i>Adversity Response Profile</i> (ARP). Siswa dengan AQ sedang (<i>Camper</i>) dalam memecahkan masalah sub pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel berdasarkan tahapan Polyadengan menggunakan metode tes tulis (dengan tulisan); metode 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis Penelitian: Deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> • Angket <i>Adversity Response Profile</i> (ARP) • Wawancara • Test (Lembar Tugas) Subyek penelitian: Tiga orang siswa yang memiliki kategori AQ tinggi (<i>quitter</i>), sedang (<i>camper</i>), dan rendah (<i>climber</i>) yang diambil dengan teknik <i>purposive sampling</i>. Metode analisis data: Analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan berdasarkan hasil tes dan wawancara. Metode analisis data dapat diuraikan dengan: <ul style="list-style-type: none"> • Uji validitas pada pedoman wawancara dan tes pemecahan masalah

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	<p>Linier Dua Variabel pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 1 Jember dengan Tahapan polya.</p> <p>3. <i>Quitter</i> dalam memecahkan masalah sub pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel pada Siswa Kelas IX MTs Negeri 1 Jember dengan Tahapan polya.</p>	<p>Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Siswa dengan tahapan polya</p>	<p>rencana; melaksanakan rencana; dan melihat kembali.</p>	<p>wawancara (secara lisan) yang diperoleh dari nilai Angket <i>Adversity Response Profil</i> (ARP).</p> <p>3. Siswa dengan AQ rendah (<i>Climber</i>) dalam memecahkan masalah sub pokok bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel berdasarkan tahapan Polyadengan menggunakan metode tes tulis (dengan tulisan); metode wawancara (secara lisan) yang diperoleh dari nilai Angket <i>Adversity Response Profil</i> (ARP).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Uji reliabilitas pada tes pemecahan masalah • serta pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber dan metode.

LAMPIRAN B

**DAFTAR INDIKATOR BERDASARKAN KEMAMPUAN ADVERSITY
QUOTIENT DENGAN TAHAPAN POLYA**

Tahapan Polya	Kategori Siswa	Indikator AQ
Memahami Masalah	<i>Climber</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami masalah dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menjawab dengan spontan baik salah ataupun benar apa yang diketahui, ditanyakan, dan apa yang tidak diketahui pada soal ✓ Siswa menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan serta hal-hal yang terkait dengan soal dengan cepat tanpa ragu ✓ Siswa mengungkapkan apa yang dipahami pada soal dengan bahasa sendiri dengan lancar • Siswa kesulitan memahami masalah: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa diam lama dalam berpikir ✓ Siswa mengungkapkan kesulitan dan kebingungannya dalam memahami soal yang diberikan ✓ Siswa berusaha membuat gambar untuk memahami masalah ✓ Siswa mengungkapkan ingin berusaha mengerjakan dan tidak menyerah (berhenti) ✓ Siswa menggunakan alat bantu
	<i>Camper</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami masalah dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menjawab seadanya dan berhati-hati dalam menjawab apa yang diketahui, ditanyakan, dan yang tidak diketahui pada soal ✓ Siswa menuliskan yang diketahui dan yang ditanyakan serta hal-hal yang terkait dengan soal penuh kehati-hatian ✓ Siswa mengungkapkan apa yang dipahami pada soal dengan bahasa sendiri dengan hati-hati dan tertata • Siswa kesulitan memahami masalah: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa diam lama dalam berpikir ✓ Siswa mengungkapkan kesulitan dan kebingungannya dalam memahami soal yang diberikan ✓ Siswa berusaha membuat gambar untuk memahami masalah ✓ Siswa tidak mengungkapkan ingin berusaha mengerjakan dan menyerah (berhenti) ✓ Siswa tidak menggunakan alat bantu
	<i>Quitter</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami masalah dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menjawab seadanya sesuai yang diketahuinya ✓ Siswa menuliskan yang diketahui dan yang ditanyakan serta hal-hal yang terkait dengan soal cukup yang dia tahu

Tahapan Polya	Kategori Siswa	Indikator AQ
Memahami Masalah	<i>Quitter</i>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengungkapkan apa yang dipahami pada soal dengan bahasa sendiri dengan seadanya sesuai yang pernah dijumpai • Siswa kesulitan memahami masalah: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa diam lama dalam berpikir ✓ Siswa mengungkapkan kesulitan dan kebingungannya dalam memahami soal yang diberikan ✓ Siswa tidak berusaha membuat gambar untuk memahami masalah ✓ Siswa tidak mengungkapkan ingin berusaha mengerjakan dan menyerah (berhenti) ✓ Siswa tidak menggunakan alat bantu ex: benda pemisal untuk memahami masalah hingga mampu memahami yang dimaksudkan dalam soal
Menyusun Rencana	<i>Climber</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menyusun rencana dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menjawab dengan cepat ketika ditanya tentang rencananya dalam menyelesaikan masalah ✓ Siswa dapat menyederhanakan soal dengan pemisalan ✓ Siswa dapat menuliskan model matematika dari soal ✓ Siswa mengungkapkan berbagai macam cara yang dia ketahui dalam menyelesaikan ✓ Siswa mengungkapkan cara yang dipilah adalah cara yang paling memberikan tantangan untuk dirinya • Siswa kesulitan menyusun rencana: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa diam cukup lama dan hanya mengulang-ulang apa yang ditanyakan sampai dia memahaminya ✓ Siswa kesulitan menyederhanakan dengan pemisalan ✓ Siswa mengungkapkan kesulitan ✓ Siswa tetap mencoba dengan berbagai cara Siswa terus berusaha berpikir tanpa menyerah ✓ Siswa masih mencoba dengan pemisalan lain yang baru hingga mampu menyusun rencana dengan baik
	<i>Camper</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menyusun rencana dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menjawab dengan penuh kehati-hatian ketika ditanya tentang rencanya dalam menyelesaikan masalah ✓ Siswa dapat menyederhanakan soal dengan pemisalan ✓ Siswa dapat menuliskan model matematika dari soal ✓ Siswa mengungkapkan berbagai macam cara yang dia ketahui dalam menyelesaikan soal ✓ Siswa mengungkapkan cara yang dipilah adalah cara yang membuatnya aman menuju hasil yang benar • Siswa kesulitan menyusun rencana: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa diam cukup lama dan hanya mengulang-ulang apa yang ditanyakan sampai dia memahaminya ✓ Siswa kesulitan menyederhanakan dengan pemisalan ✓ Siswa mengungkapkan kesulitan ✓ Siswa masih mencoba dengan cara lain

Tahapan Polya	Kategori Siswa	Indikator AQ
Menyusun Masalah	<i>Quitter</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menyusun rencana dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa menjawab sesuai yang dia pernah tahu dan jumpai ketika ditanya tentang rencanya dalam menyelesaikan masalah ✓ Siswa dapat menyederhanakan dengan pemisalan ✓ Siswa dapat menuliskan model matematika dari soal ✓ Siswa mengungkapkan berbagai macam cara yang dia ketahui dalam menyelesaikan soal sesuai pengetahuannya ✓ Siswa mengungkapkan cara yang dipiliha dalah cara termudah malas berpikir lebih dalam • Siswa kesulitan menyusun rencana: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa diam cukup lama dan hanya mengulang-ulang apa yang ditanyakan sampai dia memahaminya ✓ Siswa kesulitan menyederhanakan dengan pemisalan ✓ Siswa mengungkapkan kesulitan ✓ Siswa tidak mencoba dengan cara lain (ex: dengan gambar dll) ✓ Siswa mengungkapkan menyerah ✓ Siswa tidak mau mencoba lagi dan berhenti mengerjakan
Melaksanakan Rencana	<i>Climber</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu melaksanakan rencana dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dapat mengubah dengan pemisalan yang lain ✓ Siswa mengungkapkan berbagai macam cara yang dia ketahui dalam menyelesaikan soal ✓ Siswa mengungkapkan cara yang dipilihadalah cara yang paling memberikan tantangan untuk dirinya ✓ Siswa mengerjakan dengan cara yang dianggapnya sulit ✓ Siswa mengalami kegagalan ditengah pengerjaan soal, menelitinya, dan mencoba dengan cara baru. ✓ Siswa tidak berhenti mencari cara hingga mendapatkan hasil dalam penyelesaian soal • Siswa kesulitan melaksanakan rencana: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa diam dan kesulitan menyederhanakan dengan pemisalan ✓ Siswa mengungkapkan kesulitan ✓ Siswa mengungkapkan tidak menyerah ✓ Siswa masih mencoba berulang ulang ✓ Siswa berhenti sesaat mengerjakan soal, menelitinya kembali, hingga sampai pada pilihan terakhir mengganti cara yang digunakan ✓ Siswa tetap mencoba dengan berbagai cara yang dia tahu ✓ Siswa mengerjakan soal hingga menemukan hasil (benar/salah)
	<i>Camper</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu melaksanakan rencana dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dapat mengubah dengan pemisalan yang lain ✓ Siswa mengungkapkan berbagai macam cara yang dia ketahui dalam menyelesaikan soal ✓ Siswa mengungkapkan cara yang dipilihadalah cara yang paling dianggapnya aman memperoleh jawaban yang benar

Tahapan Polya	Kategori Siswa	Indikator AQ
Melaksanakan Masalah	<i>Camper</i>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengerjakan dengan cara yang dianggapnya membawa pada jawaban yang benar ✓ Siswa mengalami kegagalan ditengah pengerjaan soal, menelitinya, dan mencoba memperbaiki ✓ Siswa tidak beralih menggunakan cara yang lain, memastikan memperoleh jawaban yang benar • Siswa kesulitan melaksanakan rencana: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa diam dan kesulitan menyederhanakan dengan pemisalan ✓ Siswa mengungkapkan kesulitan ✓ Siswa mengungkapkan masih belum menyerah ✓ Siswa berhenti sesaat mengerjakan soal, menelitinya kembali ✓ Siswa masih mencoba dengan cara lain yang dia ketahui ✓ Siswa mencoba menyelesaikan soal namun takut terjadi kesalahan ✓ Siswa berhenti mengerjakan soal karena takut salah
	<i>Quitter</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu melaksanakan rencana dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dapat mengubah dengan pemisalan yang lain ✓ Siswa mengungkapkan satu macam cara yang dia ketahui dalam menyelesaikan soal ✓ Siswa mengungkapkan cara yang dipilih adalah cara yang dia tahu ✓ Siswa mengerjakan dengan seadanya yang dia ketahui ✓ Siswa mengalami kegagalan ditengah pengerjaan soal, tidak menelitinya, dan tidak mencoba memperbaiki ✓ Siswa tidak beralih menggunakan cara yang lain, tidak memastikan memperoleh jawaban yang benar • Siswa kesulitan melaksanakan rencana: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa diam dan kesulitan menyederhanakan dengan pemisalan ✓ Siswa mengungkapkan kesulitan ✓ Siswa mengungkapkan kebingungannya ✓ Siswa tidak tahu mau menuliskan apapun ✓ Siswa tidak mencoba dengan cara lain yang dia ketahui ✓ Siswa tidak mencoba menyelesaikan soal ✓ Siswa berhenti dan menyerah mengerjakan soal
Mengecek Kembali	<i>Climber</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengecek kembali permasalahan dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dapat mengecek hasil yang diperoleh sekaligus mengecek alasannya dengan benar. ✓ Ketika siswa diminta untuk melihat kembali apakah perhitungannya sudah benar, ia dapat melakukan hal itu dan ternyata memang benar. ✓ Siswa dapat memberikan alasan setiap langkah yang dilalui dengan benar ✓ Siswa memiliki cara yang banyak dalam mengecek jawaban

Tahapan Polya	Kategori Siswa	Indikator AQ
Mengecek Kembali	<i>Climber</i>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa ingin mengerjakan ulang ketika jawaban yang dia peroleh salah • Siswa kesulitan mengecek kembali permasalahan dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ketika diberi masalah yang mirip dengan masalah pada instrumen penelitian, siswa masih tetap dalam keadaan bingung. ✓ Siswa bingung, sehingga tidak dapat menjelaskan kembali namun dia berusaha menjelaskan dengan gambar atau kekreatifan yang muncul dalam dirinya
	<i>Camper</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengecek kembali permasalahan dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dapat mengecek hasil yang diperoleh sekaligus mengecek alasannya dengan benar. ✓ Ketika siswa diminta untuk melihat kembali apakah perhitungannya sudah benar, ia dapat melakukan hal itu dan ternyata memang benar. ✓ Siswa dapat memberikan alasan setiap langkah yang dilalui dengan benar ✓ Siswa memilih satu cara yang aman dalam mengecek jawaban ✓ Siswa putus asa ketika jawaban yang dia peroleh salah • Siswa kesulitan mengecek kembali permasalahan dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ketika diberi masalah yang mirip dengan masalah pada instrumen penelitian, siswa masih tetap dalam keadaan bingung. ✓ Siswa bingung, sehingga tidak dapat menjelaskan kembali dan berhenti
	<i>Quitter</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu mengecek kembali permasalahan dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dapat mengecek hasil yang diperoleh sesuai soal yang pernah didapati ✓ Ketika siswa diminta untuk melihat kembali apakah perhitungannya sudah benar merasa malas mengerjakan ✓ Siswa dapat memberikan alasan setiap langkah yang dilalui dengan benar sesuai contoh yang dijumpai ✓ Siswa memilih cara yang dia pernah dapati ✓ Siswa putus asa ketika jawaban yang dia peroleh salah • Siswa kesulitan mengecek kembali permasalahan dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ketika diberi masalah yang mirip dengan masalah pada instrumen penelitian, siswa menyerah dan berhenti mengerjakan ✓ Siswa tidak mau mencoba

LAMPIRAN C

**LEMBAR VALIDASI INDIKATOR PROSES BERPIKIR DITINJAU DARI
ADVERSITY QOUTIENT DENGAN TAHAPAN POLYA**

Petunjuk!

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda
2. Keterangan : 1: berarti “tidak valid”
 - 2: berarti “kurang valid”
 - 3: berarti “cukup valid”
 - 4: berarti “valid”
 - 5: berarti “sangat valid”

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Validasi isi indicator a) Indikator sesuai dengan penjelasan; b) Indikator dapat memberikan pedoman dalam analisis; c) Maksud indikator dirumuskan dengan singkat dan jelas.					
2.	Bahasa indicator a) Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar; b) Kalimat indikator tidak mengandung arti ganda (ambigu); c) Kalimat indikator komunikatif, menggunakan					

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami.					

Kesimpulan : (lingkari salah satu)

1. Indikator dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen indikator yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

....., 2015

Validator

(.....)

LAMPIRAN C1

**LEMBAR VALIDASI INDIKATOR PROSES BERPIKIR DITINJAU DARI
ADVERSITY QOUTIENT DENGAN TAHAPAN POLYA**

Petunjuk!

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda
2. Keterangan : 1: berarti "tidak valid"
2: berarti "kurang valid"
3: berarti "cukup valid"
4: berarti "valid"
5: berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Validasi isi indikator					
	a) Indikator sesuai dengan penjelasan;					✓
	b) Indikator dapat memberikan pedoman dalam analisis;					✓
	c) Maksud indikator dirumuskan dengan singkat dan jelas.					✓
2.	Bahasa indikator					
	a) Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar;					✓
	b) Kalimat indikator tidak mengandung arti ganda (ambigu);					✓
	c) Kalimat indikator komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami.					✓

Kesimpulan : (lingkari salah satu)


1. Indikator dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen indikator yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Jember, 6 Oktober 2015

Validator


(Erfan Judianto.....)

LAMPIRAN C2

LEONI

**LEMBAR VALIDASI INDIKATOR PROSES BERPIKIR DITINJAU DARI
ADVERSITY QOUTIENT DENGAN TAHAPAN POLYA**

Petunjuk!

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda
2. Keterangan : 1: berarti "tidak valid"
2: berarti "kurang valid"
3: berarti "cukup valid"
4: berarti "valid"
5: berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Validasi isi indikator					
	a) Indikator sesuai dengan penjelasan;				√	
	b) Indikator dapat memberikan pedoman dalam analisis;					√
	c) Maksud indikator dirumuskan dengan singkat dan jelas.					√
2.	Bahasa indikator					
	a) Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar;				√	
	b) Kalimat indikator tidak mengandung arti ganda (ambigu);				√	
	c) Kalimat indikator komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami.					√

Kesimpulan : (lingkari salah satu)

1. Indikator dapat digunakan tanpa revisi
- ② Ada sebagian komponen indikator yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi :

..... di naskah daftar Indikator

.....

.....

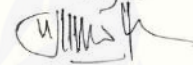
.....

.....

.....

Jember 5 - 10 - 2015

Validator



.....
(Lion A-M., M.Pd.)

LAMPIRAN C3

**LEMBAR VALIDASI INDIKATOR PROSES BERPIKIR DITINJAU DARI
ADVERSITY QOUTIENT DENGAN TAHAPAN POLYA**

Petunjuk!

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda
2. Keterangan : 1: berarti "tidak valid"
2: berarti "kurang valid"
3: berarti "cukup valid"
4: berarti "valid"
5: berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Validasi isi indikator					
	a) Indikator sesuai dengan penjelasan;				✓	
	b) Indikator dapat memberikan pedoman dalam analisis;				✓	
	c) Maksud indikator dirumuskan dengan singkat dan jelas.					✓
2.	Bahasa indikator					
	a) Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar;					✓
	b) Kalimat indikator tidak mengandung arti ganda (ambigu);					✓
	c) Kalimat indikator komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami.				✓	

Kesimpulan : (lingkari salah satu)

- ① Indikator dapat digunakan tanpa revisi
- 2. Ada sebagian komponen indikator yang perlu direvisi
- 3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 9 Oktober 2015

Validator



(Siti Alfiah, S.Pd, M.Si)

LAMPIRAN C4

ANALISIS DATA HASIL VALIDASI TES PEMECAHAN MASALAH

Tabel G.1 Analisis Data Validasi Tes

Aspek yang Diamati	Penilaian			I_i	V_a
	Validator 1	Validator 2	Validator 3		
1a	5	4	4	4,33	4,5
1b	5	5	4	4,67	
1c	5	5	5	5,00	
2a	5	4	4	4,33	
2b	5	4	4	4,33	
2c	4	5	5	4,67	

LAMPIRAN D**KISI-KISI TES**

Mata Pelajaran	: Matematika
Satuan Pendidikan	: MTsN
Kelas/Semester	: IX-A /Ganjil
Sub Pokok Bahasan	: Sistem PLDV
Bentuk Soal	: Uraian
Alokasi Waktu	: - menit

• Kompetensi Dasar

- 2.1. Memahami sistem persamaan linier satu variabel dan menggunakannya dalam pemecahan masalah nyata
- 2.2. Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel

• Indikator Soal

Indikator	No. Soal	Skor Soal
➤ Menentukan harga dua barang yang dibeli	1	23
➤ Menentukan selisih umur dua orang yang diketahui dalam dua tahun mendatang	2	23
➤ Menentukan luas tanah	3	23
Skor Total		$\frac{69}{69} \times 100 = 100$

LAMPIRAN D1**KISI-KISI TES**

Mata Pelajaran	: Matematika
Satuan Pendidikan	: MTsN
Kelas/Semester	: IX /Ganjil
Sub Pokok Bahasan	: Sistem PLDV
Bentuk Soal	: Uraian
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

• Kompetensi Dasar

- 2.1. Memahami sistem persamaan linier satu variabel dan menggunakannya dalam pemecahan masalah nyata
- 2.2. Menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel

• Indikator Soal

Indikator	No. Soal	Skor Soal
➤ Menentukan harga dua barang yang dibeli	1	29
➤ Menentukan selisih umur dua orang yang diketahui dalam dua tahun mendatang	2	29
➤ Menentukan luas tanah	3	29
Skor Total		$\frac{81}{81} \times 100 = 100$

LAMPIRAN E**TES PEMECAHAN MASALAH NYATA
DALAM BENTUK SOAL CERITA**

Sekolah	: MTsN
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: IX-A/Ganjil
Sub Pokok Bahasan	: Sistem PLDV
Alokasi Waktu	: - menit

Petunjuk:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan tes berikut.
2. Kerjakan pada kertas yang telah disediakan dengan menuliskan nama dan nomor penelitian.
3. Bacalah permasalahan dengan cermat dan teliti.
4. Kerjakan secara individu dan tanyakan pada peneliti apabila terdapat soal yang kurang jelas.
5. Adapun permasalahan yang diberikan di bawah ini merupakan permasalahan nyata yang menggambarkan peristiwa sehari-hari.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan rinci dan benar!

1. Dua mangkuk soto dan satu buah sosis harganya Rp15.000,-. Sedangkan satu mangkuk soto dan tiga buah sosis harganya Rp15.000,-. Berapa harga masing-masing?
2. Selisih umur ayah dan anak perempuannya adalah 26 tahun, sedangkan lima tahun yang lalu jumlah umur keduanya adalah 34 tahun. Hitunglah jumlah umur ayah dan anak perempuannya dua tahun yang akan datang?
3. Pak Andi ingin membeli tanah yang berbentuk persegi panjang yang lebarnya 2m kurang dari panjangnya, dan keliling tanah tersebut adalah 16 m.

Berapakah luas tanah yang ingin dibeli pak Andi tersebut?



LAMPIRAN E1**TES PEMECAHAN MASALAH NYATA
DALAM BENTUK SOAL CERITA**

Sekolah	: MTsN
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: IX /Ganjil
Sub Pokok Bahasan	: Sistem PLDV
Alokasi Waktu	: 3 x 60 menit

Petunjuk

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan tes berikut.
2. Kerjakan pada kertas yang telah disediakan dengan menuliskan nama dan nomor penelitian.
3. Bacalah permasalahan dengan cermat dan teliti.
4. Kerjakan secara individu dan tanyakan pada peneliti apabila terdapat soal yang kurang jelas.
5. Adapun permasalahan yang diberikan di bawah ini merupakan permasalahan nyata yang menggambarkan peristiwa sehari-hari.

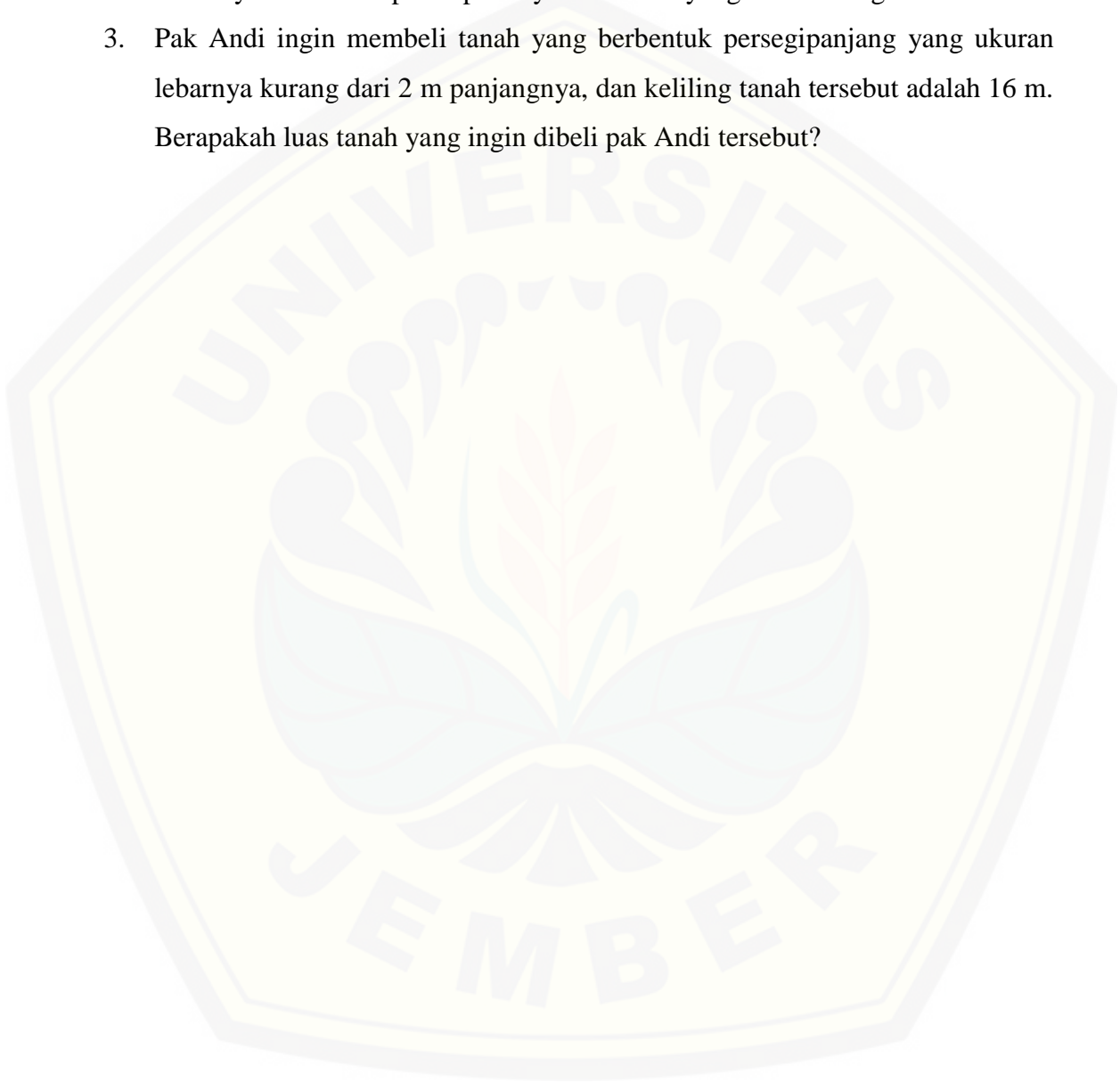
Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan rinci dan benar!

1. Dua mangkuk soto dan satu buahsisis harganya Rp15.000,-. Sedangkan satu mangkuk soto dan tiga buahsisis harganya Rp15.000,-.

Tentukan:

- a. harga satu mangkuk soto?
- b. harga satu buah sisif?

2. Selisih umur ayah dan anak perempuannya adalah 26 tahun, sedangkan lima tahun yang lalu jumlah umur keduanya adalah 34 tahun. Hitunglah jumlah umur ayah dan anak perempuannya dua tahun yang akan datang?
3. Pak Andi ingin membeli tanah yang berbentuk persegi panjang yang ukuran lebarnya kurang dari 2 m panjangnya, dan keliling tanah tersebut adalah 16 m. Berapakah luas tanah yang ingin dibeli pak Andi tersebut?



LAMPIRAN F

KRITERIA JAWABAN

No	TAHAPAN POLYA	KATEGORI ADVERSITY QUOTIENT
1.	Memahami Masalah	<p>a. Diketahui Kemungkinan Jawaban: Alternatif 1: Diketahui : Dua mangkuk soto dan satu sosis= Rp15.000, – Satu mangkuk soto dan tiga sosis= Rp15.000, – Alternatif 2: Diketahui : Dua soto + satu sosis= 15.000, – Satu soto + tiga sosis= 15.000, –</p> <p>b. Ditanya Alternatif 1: Ditanya : Berapa harga satuannya? Alternatif 2: Ditanya : Berapa harga tiap masing-masing makanan? Alternatif 3: Ditanya : Berapa harga 1 mgkuk soto? dan berapa harga 1 buah sosis?</p>
	Menyusun Rencana	<p>a. Memisalkan masalah yang berkaitan dengan variabel Kemungkinan Jawaban: Alternatif 1: Harga 1 mangkuk soto= a (bisa simbol lain) Harga 1 sosis= j (bisa simbol lain) Alternatif 2: Harga 1 mangkuk soto= x Harga 1 sosis= y</p> <p>b. Menuliskan model matematika yang berkaitan dengan masalah Alternatif 1: $2a + j = 15.000$ $a + 3j = 15.000$ Alternatif 2: $2x + y = 15.000$ $x + 3y = 15.000$</p> <p>c. Menyatakan metode pemecahan masalah yang digunakan: Alternatif 1: Substitusi Alternatif 2: Eliminasi</p>

No	TAHAPAN POLYA	KATEGORI ADVERSITY QUOTIENT
	Melaksanakan Rencana	<p>Alternatif 3: Gabungan</p> <p>a. Melakukan perhitungan Kemungkinan Jawaban: Alternatif 1: (Metode Substitusi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan Persamaan $2x + y = 15.000 \dots\dots\dots(1)$ $x + 3y = 15.000 \dots\dots\dots(2)$ • Menentukan variabel y dari persamaan (1) $2x + y = 15.000$ $y = 15.000 - 2x \dots\dots\dots(3)$ • Substitusikan nilai x pada persamaan (3) ke persamaan (2) $x + 3y = 15.000$ $x + 3(15.000 - 2x) = 15.000$ $x + 45.000 - 6x = 15.000$ $45.000 - 5x = 15.000$ $30.000 = 5x$ $\frac{30.000}{5} = x$ $6.000 = x \dots\dots\dots(4)$ • Substitusikan nilai x pada persamaan (4) ke persamaan (2) $x + 3y = 15.000$ $6.000 + 3y = 15.000$ $3y = 15.000 - 6.000$ $3y = 9.000$ $y = \frac{9.000}{3}$ $y = 3.000$ <p>Jadi, harga 1 mangkuk soto Rp6.000,- sedangkan harga 1 sosis Rp3.000,-</p> <p>Alternatif 2: (Metode Eliminasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eliminasi variabel x sehingga diperoleh variabel y $\begin{array}{r} 2x + y = 15.000 \quad \times 1 \quad 2x + y = 15.000 \\ x + 3y = 15.000 \quad \times 2 \quad 2x + 6y = 30.000 \\ \hline y = 15.000 - 2x \\ 2x + 6y = 30.000 - 2x \\ -5y = -15.000 \\ y = \frac{-15.000}{-5} \end{array}$

No	TAHAPAN POLYA	KATEGORI ADVERSITY QUOTIENT
	Melaksanakan Rencana	$y = 3.000$ <ul style="list-style-type: none"> Eliminasi variabel y sehingga diperoleh variabel x $\begin{array}{r l} 2x + y = 15.000 & \times 3 \\ x + 3y = 15.000 & \times 1 \end{array} \quad \begin{array}{l} 6x + 3y = 45.000 \\ x + 3y = 15.000 \\ \hline 5x = 30.000 \\ x = 6.000 \end{array}$ <p>Jadi, harga 1 mangkuk soto Rp6.000,- sedangkan harga 1 sosis Rp3.000,- Alternatif 3: (Metode Gabungan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Eliminasi variabel x sehingga diperoleh variabel y $\begin{array}{r l} 2x + y = 15.000 & \times 1 \\ x + 3y = 15.000 & \times 2 \end{array} \quad \begin{array}{l} 2x + y = 15.000 \\ 2x + 6y = 30.000 \\ \hline -5y = -15.000 \\ y = \frac{-15.000}{-5} \\ y = 3.000 \end{array}$ Substitusikan nilai y ke persamaan (1) $\begin{aligned} 2x + y &= 15.000 \\ 2x + 3.000 &= 15.000 \\ 2x &= 15.000 - 3.000 \\ 2x &= 12.000 \\ x &= \frac{12.000}{2} \\ x &= 6.000 \end{aligned}$ <p>Jadi, harga 1 mangkuk soto Rp6.000,- sedangkan harga 1 sosis Rp3.000,-</p>
	Melihat Kembali	<p>Alternatif 1: (Mencocokkan dengan permasalahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mensubstitusikan nilai x dan y yang telah diperoleh ke persamaan (1) dan (2) $\begin{aligned} 2x + y &= 15.000 \dots\dots\dots(1) \\ 2(6.000) + 3.000 &= 12.000 + 3.000 \\ &= 15.000 \text{ (Hasil Sama)} \end{aligned}$ $\begin{aligned} x + 3y &= 15.000 \dots\dots\dots(2) \\ 6.000 + 3(3.000) &= 6.000 + 9.000 \\ &= 15.000 \text{ (Hasil Sama)} \end{aligned}$ <p>Alternatif 2: (Mengerjakan dengan langkah yang berbeda)</p>

No	TAHAPAN POLYA	KATEGORI ADVERSITY QUOTIENT
2.	Memahami Masalah	<p>a. Diketahui Kemungkinan Jawaban: Alternatif 1: Diketahui : Selisih umur ayah dan anak adalah 26 th Lima tahun lalu jumlah umur ayah dan anak 34 th Alternatif 2: Diketahui : Umur ayah – umur anak adalah 26 th Lima tahun lalu, umur Ayah+ umur anak adalah 34 th</p> <p>b. Ditanya Alternatif 1: Ditanya :Berapa umur ayah dan umur anak, dua tahun mendatang? Alternatif 2: Ditanya : Berapa jumlah umur keduanya 2th lagi?</p>
	Menyusun Rencana	<p>a. Memisalkan variabel yang berkaitan dengan masalah Kemungkinan Jawaban: Alternatif 1: Umur ayah= a (bisa simbol lain) Umur anak= j (bisa simbol lain) Alternatif 2: Umur ayah = x Umur anak = y</p> <p>b. Menuliskan model matematika yang berkaitan dengan masalah Alternatif 1: $a - j = 26$ $(a - 5) + (j - 5) = 34$ Alternatif 2: $x - y = 26$ $(x + y) - 5 = 34$</p> <p>c. Menyatakan metode pemecahan masalah yang digunakan: Alternatif 1:Substitusi Alternatif 2: Eliminasi Alternatif 3: Gabungan</p>

No	TAHAPAN POLYA	KATEGORI ADVERSITY QUOTIENT
2.	Melaksanakan Rencana	<p>Melakukan perhitungan Kemungkinan Jawaban: Alternatif 1: (Metode Substitusi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan Persamaan $x - y = 26 \dots\dots\dots(1)$ $(x - 5) + (y - 5) = 34 \dots\dots\dots(2)$ $(x + 2) + (y + 2) = ? \dots\dots\dots(\text{ditanyakan})$ • Menentukan variabel y dari persamaan (1) $x - y = 26$ $-y = 26 - x$ $y = x - 26 \dots\dots\dots(3)$ • Substitusikan nilai y pada persamaan (3) ke persamaan (2) $(x - 5) + (y - 5) = 34$ $(x - 5) + [(x - 26) - 5] = 34$ $(x - 5) + (x - 31) = 34$ $2x - 36 = 34$ $2x = 70$ $x = \frac{70}{2}$ $x = 35 \dots\dots\dots(4)$ • Substitusikan nilai x pada persamaan (4) ke persamaan (1) $x - y = 26$ $y = 35 - 26$ $y = 9$ • Substitusikan nilai x dan y ke persamaan yang ditanyakan $(x + 2) + (y + 2) = ?$ $(35 + 2) + (9 + 2) = 37 + 11 = 48$ <p>Jadi, Jumlah umur ayah dan anak dua tahun ke depan adalah 48 tahun</p> <p>Alternatif 2: (Metode Eliminasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eliminasi variabel x sehingga diperoleh variabel y $x - y = 26$ $(x - 5) + (y - 5) = 34 \Leftrightarrow x + y - 10 = 34$

No	TAHAPAN POLYA	KATEGORI ADVERSITY QUOTIENT
		$\begin{array}{r} x - y = 26 \\ x + y = 44 \\ \hline -2y = -18 \\ 18 = 2y \\ y = \frac{18}{2} = 9 \end{array}$ <ul style="list-style-type: none"> Eliminasi variabel y sehingga diperoleh variabel x $\begin{array}{r} x - y = 26 \\ (x - 5) + (y - 5) = 34 \leftrightarrow x + y - 10 = 34 \\ x - y = 26 \\ x + y = 44 \\ \hline 2x = 70 \\ x = \frac{70}{2} \\ x = 35 \end{array}$ Substitusikan nilai x dan y ke persamaan yang ditanyakan $(x + 2) + (y + 2) = ?$ $(35 + 2) + (9 + 2) = 37 + 11 = 48$ <p>Jadi, Jumlah umur ayah dan anak dua tahun ke depan adalah 48 th</p> <p>Alternatif 3: (Metode Gabungan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Eliminasi variabel x sehingga diperoleh variabel y $\begin{array}{r} x - y = 26 \\ (x - 5) + (y - 5) = 34 \leftrightarrow x + y - 10 = 34 \\ x - y = 26 \\ x + y = 44 \\ \hline -2y = -18 \\ 18 = 2y \\ y = \frac{18}{2} = 9 \end{array}$ Substitusikan nilai ke y persamaan (1) $\begin{array}{r} x - y = 26 \\ x - 9 = 26 \\ x = 35 \end{array}$

		<ul style="list-style-type: none"> Substitusikan nilai x dan y ke persamaan yang ditanyakan $(x + 2) + (y + 2) = ?$ $(35 + 2) + (9 + 2) = 37 + 11 = 48$ <p>Jadi, Jumlah umur ayah dan anak dua tahun ke depan adalah 48 tahun</p>
	Melihat Kembali	<p>Alternatif 1: (Mencocokkan dengan permasalahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mensubstitusikan nilai x dan y yang telah diperoleh ke persamaan (1) dan (2) $x - y = 26 \dots\dots\dots(1)$ $35 - 9 = 26$ $26 = 26$ $(x - 5) + (y - 5) = 34 \dots\dots\dots(2)$ $(35 - 5) + (9 - 5) = 30 + 4$ $= 34$ $(x + 2) + (y + 2) = (35 + 2) + (9 + 2)$ $= 48$ <p>Alternatif 2: (Mengerjakan dengan langkah yang berbeda)</p>
3.	Memahami Masalah	<p>a. Diketahui Kemungkinan Jawaban: Alternatif 1: Diketahui : tanah yang berbentuk persegi panjang yang mempunyai lebar kurang dari 2 m dari panjangnya. keliling tanah adalah 16 m. Alternatif 2: Diketahui : Tanah <input type="text"/> yang lebarnya kurang dari 2m panjang tanah Kell = 16 m Alternatif 3: Diketahui : Tanah berbentuk <input type="text"/> lebar = $p - 2$ Kell = 16 m</p> <p>b. Ditanya Alternatif 1: Ditanya :Berapakah luas tanah yang ingin dibeli pak Andi tersebut?</p>

No	TAHAPAN POLYA	KATEGORI ADVERSITY QUOTIENT
	Memahami Masalah	Alternatif 2: Ditanya :Berapa Luas tanah tersebut?
	Menyusun Rencana	<p>a. Menuliskan dan misalkan variabel yang berkaitan dengan masalah Kemungkinan Jawaban: Alternatif 1: Luas tanah = L Luas tanah paersegi panjang = $L \square = p \times l$ Panjang tanah = p Lebar tanah = l Keliling = K $= 2(p + l)$</p> <p>b. Menuliskan model matematika yang berkaitan dengan masalah Alternatif 1: $l = p - 2$ $K = 16 \text{ m}$ Alternatif 2: $l = p - 2$ $K = 16 \text{ m}$ $L = p \times l$ $K = 2(p + l)$ Alternatif 3: Keliling = 16 m</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> p $l = p - 2$ </div> <p>c. Menyatakan metode pemecahan masalah yang digunakan: Alternatif 1:Substitusi Alternatif 2: Eliminasi Alternatif 3: Gabungan</p>

	Melaksana- kanRencana	<p>a. Melakukan perhitungan Kemungkinan Jawaban: Alternatif 1: (Metode Substitusi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan Persamaan $l = p - 2 \dots\dots\dots(1)$ $K = 2(p + l)$ $2(p + l) = 16 \dots\dots\dots(2)$ • Substitusikan nilai l pada persamaan (1) ke persamaan (2) $2(p + l) = 16$ $2(p + (p - 2)) = 16$ $2(2p - 2) = 16$ $4p - 4 = 16$ $4p = 20$ $p = 5 \dots\dots\dots(3)$ • Substitusikan nilai p pada persamaan (3) ke persamaan (1) $l = p - 2$ $l = 5 - 2$ $l = 3$ • Substitusikan nilai p dan l untuk mencari Luas $L \square = p \times l$ $= 5 \times 3$ $= 15$ <p>Jadi, Luas tanah yang akan dibeli pak Andi adalah 15 m^2</p> <p>Alternatif 2: (Metode Eliminasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eliminasi variabel l sehingga diperoleh variabel p $l = p - 2$ $l - p = -2$ $l - p = -2 \quad \left \begin{array}{l} \times 2 \\ \times 1 \end{array} \right \begin{array}{l} 2l - 2p = -4 \\ 2p + 2l = 16 \end{array}$ $\hline -4p = -20$ $p = \frac{-20}{-4}$ $p = 5$ • Eliminasi variabel p sehingga diperoleh variabel l $l = p - 2$ $l - p = -2$
--	--------------------------	---

No	TAHAPAN POLYA	KATEGORI ADVERSITY QUOTIENT																				
		<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan Persamaan $l = p - 2 \dots\dots\dots(1)$ $K = 2(p + l)$ $2(p + l) = 16 \dots\dots\dots(2)$ • Subtitusikan nilai l pada persamaan (1) ke persamaan (2) $2(p + l) = 16$ $2(p + (p - 2)) = 16$ $2(2p - 2) = 16$ $4p - 4 = 16$ $4p = 20$ $p = 5 \dots\dots\dots(3)$ • Subtitusikan nilai p pada persamaan (3) ke persamaan (1) $l = p - 2$ $l = 5 - 2$ $l = 3$ • Subtitusikan nilai p dan l untuk mencari Luas $L \square = p \times l$ $= 5 \times 3$ $= 15$ <p>Jadi, Luas tanah yang akan dibeli pak Andi adalah 15 m^2</p> <p>Alternatif 2: (Metode Eliminasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eliminasi variabel l sehingga diperoleh variabel p $l = p - 2$ $l - p = -2$ <table style="margin-left: auto; margin-right: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 0 10px;">$l - p = -2$</td> <td style="padding: 0 10px;">$\times 2$</td> <td style="padding: 0 10px;">$2l - 2p = -4$</td> <td style="padding: 0 10px;">$—$</td> </tr> <tr> <td style="padding: 0 10px;">$2(p + l) = 16$</td> <td style="padding: 0 10px;">$\times 1$</td> <td style="padding: 0 10px;">$2p + 2l = 16$</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="border-top: 1px solid black; padding-top: 5px;">$-4p = -20$</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">$p = \frac{-20}{-4}$</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">$p = 5$</td> <td></td> </tr> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Eliminasi variabel p sehingga diperoleh variabel l $l = p - 2$ $l - p = -2$ 	$l - p = -2$	$ \times 2$	$ 2l - 2p = -4$	$—$	$2(p + l) = 16$	$ \times 1$	$ 2p + 2l = 16$				$-4p = -20$				$p = \frac{-20}{-4}$				$p = 5$	
$l - p = -2$	$ \times 2$	$ 2l - 2p = -4$	$—$																			
$2(p + l) = 16$	$ \times 1$	$ 2p + 2l = 16$																				
		$-4p = -20$																				
		$p = \frac{-20}{-4}$																				
		$p = 5$																				

No	TAHAPAN POLYA	KATEGORI ADVERSITY QUOTIENT
		$ \begin{array}{r l} l - p = -2 & \times 2 \\ 2(p + l) = 16 & \times 1 \\ \hline 2l - 2p = -4 & \\ 2p + 2l = 16 & \\ \hline 4l = 12 & + \\ l = 3 & \end{array} $ <ul style="list-style-type: none"> • Substitusikan nilai p dan l untuk mencari Luas $ \begin{aligned} L \square &= p \times l \\ &= 5 \times 3 \\ &= 15 \end{aligned} $ <p>Jadi, Luas tanah yang akan dibeli pak Andi adalah 15 m^2</p> <p>Alternatif 3: (Metode Gabungan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eliminasi variabel l sehingga diperoleh variabel p $ \begin{aligned} l &= p - 2 \\ l - p &= -2 \end{aligned} $ $ \begin{array}{r l} l - p = -2 & \times 2 \\ 2(p + l) = 16 & \times 1 \\ \hline 2l - 2p = -4 & \\ 2p + 2l = 16 & \\ \hline -4p = -20 & - \\ p = \frac{-20}{-4} & \\ p = 5 & \end{array} $ <ul style="list-style-type: none"> • Substitusikan nilai p persamaan (1) $ \begin{aligned} l &= p - 2 \\ l &= 5 - 2 \\ l &= 3 \end{aligned} $ <ul style="list-style-type: none"> • Substitusikan nilai p dan l untuk mencari Luas $ \begin{aligned} L \square &= p \times l \\ &= 5 \times 3 = 15 \end{aligned} $ <p>Jadi, Luas tanah yang akan dibeli pak Andi adalah 15 m^2</p>
	Melihat Kembali	<p>Alternatif 1: (Mencocokkan dengan permasalahan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mensubstitusikan nilai p dan l yang telah diperoleh ke persamaan (1) dan (2) $ \begin{aligned} l &= p - 2 \dots\dots\dots(1) \\ 3 &= 5 - 2 \end{aligned} $

No	TAHAPAN POLYA	KATEGORI ADVERSITY QUOTIENT
		$3 = 3$ $2(p + l) = 16 \dots\dots\dots(2)$ $= 2(5 + 3)$ $= 16$ $L \square = p \times l$ $= 5 \times 3$ $= 15$ <p>Alternatif 2: (Mengerjakan dengan langkah yang berbeda)</p>

LAMPIRAN F1

PEDOMAN PENSKORAN

Pedoman penskoran untuk permasalahan 1 - 3 memiliki skor yang sama pada setiap poin. Rincian poin untuk setiap permasalahan dapat dilihat pada tabel berikut.

Poin	Skor Maksimal	Rincian		Jumlah Maksimal
		Indikator	Skor	
1	5	Siswa dapat menentukan yang diketahui pada soal dengan benar	3	
		Siswa dapat menentukan yang diketahui pada soal tetapi kurang tepat	2	
		Siswa tidak dapat menentukan yang diketahui pada soal dengan benar	1	
		Siswa tidak menuliskan yang diketahui pada soal	0	
		Siswa dapat menentukan yang ditanyakan pada soal dengan benar	2	
		Siswa dapat menentukan yang ditanyakan pada soal tetapi kurang tepat	1	
		Siswa tidak menuliskan apa yang ditanyakan	0	
2	8	Siswa dapat memisalkan variabel yang berkaitan dengan masalah dengan benar	2	
		Siswa dapat memisalkan variabel yang berkaitan dengan masalah dengan kurang tepat	1	
		Siswa tidak dapat memisalkan variabel yang berkaitan dengan masalah	0	
		Siswa dapat menentukan rencana yang akan ditempuh dengan benar	3	
		Siswa dapat menentukan rencana yang akan ditempuh tetapi kurang tepat	2	
		Siswa tidak dapat menentukan rencana yang akan ditempuh dengan benar	1	

Poin	Skor Maksimal	Rincian		Jumlah Maksimal	
		Indikator	Skor		
3	11	Siswa tidak menuliskan rencana yang akan ditempuh dengan benar	0		
		Siswa dapat memunculkan ide yang dipikirkan dengan menyebutkan beragam bentuk penyelesaian dengan benar	3		
		Siswa dapat memunculkan ide yang dipikirkan dengan menyebutkan beragam bentuk penyelesaian tetapi kurang tepat	2		
		Siswa tidak dapat menuliskan ide yang muncul dipikirkan	0		
			Siswa dapat menyelesaikan masalah yang menurut dia paling sulit dengan benar	5	
			Siswa dapat menyelesaikan masalah yang menurut dia paling sulit dengan kurang benar	4	
			Siswa tidak dapat menyelesaikan masalah yang menurut dia paling sulit namun berani mencoba	3	
			Siswa dapat menyelesaikan masalah yang sering dia kerjakan dengan benar	3	
			Siswa dapat menyelesaikan masalah yang sering dia kerjakan dengan kurang benar	2	
			Siswa tidak dapat menyelesaikan masalah yang sering dia jumpai	1	
			Siswa menuliskan dengan benar penyelesaian masalah	3	
			Siswa menuliskan dengan kurang benar penyelesaian masalah	2	
			Siswa tidak menuliskan dengan benar penyelesaian masalah	1	
		Siswa tidak menuliskan apapun	0		

Poin	Skor Maksimal	Rincian		Jumlah Maksimal
		Indikator	Skor	
3	5	Siswa mengecek jawabannya dengan 2 cara yang berbeda dengan benar	5	
		Siswa mengecek jawabannya dengan 2 cara yang berbeda kurang benar	4	
		Siswa mengecek jawabannya dengan 2 cara yang berbeda tidak benar	3	
		Siswa mengecek jawabannya dengan 1 cara dengan benar	2	
		Siswa mengecek jawabannya dengan 1 cara dengan kurang benar	1	
		Siswa mengecek jawabannya dengan 1 cara dengan tidak benar	1	
		Siswa tidak mengecek lembar jawabannya	0	

LAMPIRAN G

LEMBAR VALIDASI
TES PEMECAHAN MASALAH SOAL CERITA

Mata Pelajaran : Matematika
 Satuan Pendidikan : MTsN
 Kelas/Semester : IX-A/Genap
 Sub pokok Bahasan : SPLDV

Petunjuk!

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda
2. Keterangan : 1: berarti “tidak valid”
 2: berarti “kurang valid”
 3: berarti “cukup valid”
 4: berarti “valid”
 5: berarti “sangat valid”

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Validasi isi a) Soal sesuai dengan kompetensi dasar; b) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas. c) Materi soal telah diajarkan pada Peserta Didik d) Materi soal sesuai dengan perkembangan Peserta Didik					
2.	Validasi konstruksi Permasalahan yang disajikan mampu mengukur proses berpikir					
3.	Bahasa soal					

	a) Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia; b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu); c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa, dan merupakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.					
4.	Petunjuk: petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda.					

Kesimpulan : (lingkari salah satu)

1. Soal dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen soal yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi :

.....

.....

.....

.....

....., 2015

Validator

(.....)

LAMPIRAN G1

LEMBAR VALIDASI
TES PEMECAHAN MASALAH SOAL CERITA

Mata Pelajaran : Matematika
 Satuan Pendidikan : MTsN
 Kelas/Semester : IX-A/Genap
 Sub pokok Bahasan : SPLDV

Petunjuk!

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda
2. Keterangan : 1: berarti "tidak valid"
 2: berarti "kurang valid"
 3: berarti "cukup valid"
 4: berarti "valid"
 5: berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Validasi isi					
	a) Soal sesuai dengan kompetensi dasar;					✓
	b) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.					✓
	c) Materi soal telah diajarkan pada Peserta Didik					✓
	d) Materi soal sesuai dengan perkembangan Peserta Didik					✓
2.	Validasi konstruksi					
	Permasalahan yang disajikan mampu mengukur proses berpikir					✓
3.	Bahasa soal					
	a) Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa					✓

	Indonesia;						
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu);						✓
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa, dan merupakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.					✓	
4.	Petunjuk: petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda.						✓

Kesimpulan : (lingkari salah satu)

1. Soal dapat digunakan tanpa revisi
- ②. Ada sebagian komponen soal yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi :

.....
Subah Ada di Masalah

Jember, 6 Oktober 2015

Validator

[Signature]
 (Erfan Judianto...)

LAMPIRAN G2

LEMBAR VALIDASI
ANGKET ADVERSITY RESPONSE PROFILE (ARP)

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SMP/ MTsN
Kelas/Semester : IX / Ganjil

Petunjuk!

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda
2. Keterangan : 1: berarti "tidak valid"
2: berarti "kurang valid"
3: berarti "cukup valid"
4: berarti "valid"
5: berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Isi a) Angket tidak mengurangi makna angket asli; b) Maksud angket dirumuskan dengan singkat dan jelas.				√	
2.	Bahasa a) Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia; b) Kalimat tidak mengandung arti ganda (ambigu); c) Kalimat mudah dipahami siswa, sesuai dengan kondisi siswa dan merupakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari siswa.				√ √ √	
3.	Petunjuk Angket: a) Petunjuk dipaparkan dengan jelas. b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda.				√ √	

Kesimpulan : (lingkari salah satu)

1. Angket dapat digunakan tanpa revisi
- ② Ada sebagian komponen angket yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi :

..... di angket.....
.....
.....
.....

Jember 5 -10 -2015

Validator



(Liont Anta M., M.Pd.)

LAMPIRAN G3

LEMBAR VALIDASI
TES PEMECAHAN MASALAH SOAL CERITA

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : MTsN
Kelas/Semester : IX-A/Genap
Sub pokok Bahasan : SPLDV

Petunjuk!

- Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda
- Keterangan : 1: berarti "tidak valid"
2: berarti "kurang valid"
3: berarti "cukup valid"
4: berarti "valid"
5: berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Validasi isi a) Soal sesuai dengan kompetensi dasar; b) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas. c) Materi soal telah diajarkan pada Peserta Didik d) Materi soal sesuai dengan perkembangan Peserta Didik				✓	✓
2.	Validasi konstruksi Permasalahan yang disajikan mampu mengukur proses berpikir				✓	
3.	Bahasa soal a) Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa				✓	

Indonesia;					
b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu);					✓
c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa, dan merupakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.					✓
4. Petunjuk: petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda.					✓

Kesimpulan : (lingkari salah satu)

1. Soal dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen soal yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi :

.....

.....

.....

.....

Jember, 9 October 2015

Validator

(Siti Alfiyah S.Pd, Dr.Si)

LAMPIRAN G4

ANALISIS DATA HASIL VALIDASI TES PEMECAHAN MASALAH

Tabel G.1 Analisis Data Validasi Tes

Aspek yang Diamati	Penilaian			I_i	V_a
	Validator 1	Validator 2	Validator 3		
1a	5	5	5	5,00	4,52
1b	5	4	4	4,33	
1c	5	5	5	5,00	
1d	5	5	4	4,67	
2	5	5	4	4,67	
3a	5	4	4	4,33	
3b	5	4	4	4,33	
3c	4	4	4	4,00	
4	5	4	4	4,33	

LAMPIRAN H**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apakah kalimat pada soal sudah jelas?
2. Apakah kamu sering menjumpai dan menyelesaikan permasalahan seperti permasalahan yang telah diberikan?
3. Apakah kamu memahami setiap permasalahan yang diberikan?
4. Apakah kamu ingin menggunakan gambar atau bantuan lainnya untuk memahami yang ditanyakan dan apa yang diketahui?
5. Uraikan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1 sampai 3!
6. Apa saja yang tidak diketahui dari soal nomor 1 sampai 3?
7. Apa yang ditanyakan pada soal nomor 1 sampai 3?
8. Apakah kamu bisa menyatakan kembali permasalahan yang diberikan? Jika bisa, coba nyatakan kembali permasalahan tersebut dengan bahasa sendiri.
9. Apakah kamu merasa kesulitan? (nomor 1 sampai 3)
10. Apakah kamu merasa bingung? (nomor 1 sampai 3)
11. Metode/ cara apa yang ingin kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1 sampai 3?
12. Apakah kamu mempunyai banyak cara dalam penyelesaian soal nomor 1 sampai 3?
13. Mengapa kamu memilih cara ini untuk menyelesaikan soal?
14. Apakah kamu dapat menyusun rencana untuk menyelesaikan setiap permasalahan? Jika dapat, coba jelaskan rencana yang akan kamu laksanakan untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang diberikan serta berikan alasannya mengapa kamu memilih langkah atau rencana tersebut untuk menyelesaikan setiap permasalahan!
15. Apakah kamu tidak takut apabila pekerjaanmu salah?
16. Apa kamu ingin berhenti mengerjakan dan menyerah?

17. Apakah kamu ingin menggunakan alat bantu yang telah disediakan untuk membantu menyelesaikan masalah?
18. Apakah kamu tidak ingin menggunakan cara lain untuk menyelesaikan soal ini?
19. Apakah kamu sudah menggunakan semua data yang diketahui dari setiap permasalahan?
20. Apakah kamu merasa bingung untuk menentukan selisih umur ayah dan anak? (nomor soal 2)
21. Apakah kamu dapat memastikan bahwa setiap langkah yang kamu lakukan untuk memecahkan masalah adalah benar?
22. Berikan alasan mengenai langkah yang kamu tempuh dalam memecahkan masalah!
23. Apakah kamu ingin mengulangi dan mengecek perhitunganmu dari awal?
24. Apakah kamu dapat memeriksa kembali jawaban atau solusi yang kamu peroleh dari setiap permasalahan untuk memastikan jawaban yang diperoleh sesuai dengan permintaan soal atau tidak?
25. Coba lakukan pengecekan kembali terhadap perhitungan yang telah kamu lakukan!
26. Apakah kamu ingin mengulangi lagi perhitunganmu karena jawabanmu salah? Mengapa?

LAMPIRAN H1**PEDOMAN WAWANCARA SETELAH DIREVISI****Memahami Masalah**

1. Apakah kalimat pada soal sudah jelas?
2. Apakah kamu sering menjumpai dan menyelesaikan permasalahan seperti permasalahan yang telah diberikan?
3. Apakah kamu memahami setiap permasalahan yang diberikan?
4. Apakah kamu ingin menggunakan gambar atau bantuan lainnya untuk memahami yang ditanyakan dan apa yang diketahui?
5. Uraikan apa saja yang diketahui dari soal nomor 1 sampai 3!
6. Apa saja yang tidak diketahui dari soal nomor 1 sampai 3?
7. Apa yang ditanyakan pada soal nomor 1 sampai 3?
8. Apakah kamu bisa menyatakan kembali permasalahan yang diberikan? Jika bisa, coba nyatakan kembali permasalahan tersebut dengan bahasa sendiri.
9. Apakah kamu merasa kesulitan?
10. Apakah kamu merasa bingung?

Menyusun Rencana

11. Metode/ cara apa yang ingin kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1 sampai 3?
12. Apakah kamu mempunyai banyak cara dalam penyelesaian soal nomor 1 sampai 3?
13. Mengapa kamu memilih cara ini untuk menyelesaikan soal?
14. Apakah kamu dapat menyusun rencana untuk menyelesaikan setiap permasalahan? Jika dapat, coba jelaskan rencana yang akan kamu laksanakan untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang diberikan serta berikan

alasannya mengapa kamu memilih langkah atau rencana tersebut untuk menyelesaikan setiap permasalahan!

15. Apakah kamu merasa kesulitan?
16. Apakah kamu merasa bingung?

Melaksanakan Rencana

17. Apakah kamu merasa kesulitan?
18. Apakah kamu merasa bingung?
19. Apakah kamu tidak takut apabila pekerjaanmu salah?
20. Apa kamu ingin berhenti mengerjakan dan menyerah?
21. Apakah kamu ingin menggunakan alat bantu yang telah disediakan untuk membantu menyelesaikan masalah?
22. Apakah kamu tidak ingin menggunakan cara lain untuk menyelesaikan soal ini?
23. Apakah kamu sudah menggunakan semua data yang diketahui dari setiap permasalahan?
24. Apakah kamu merasa bingung untuk menentukan selisih umur ayah dan anak? (nomor soal 2)
25. Apakah kamu dapat memastikan bahwa setiap langkah yang kamu lakukan untuk memecahkan masalah adalah benar?
26. Berikan alasan mengenai langkah yang kamu tempuh dalam memecahkan masalah!

Melihat Kembali

27. Apakah kamu ingin mengulangi dan mengecek perhitunganmu dari awal?
28. Apakah kamu dapat memeriksa kembali jawaban atau solusi yang kamu peroleh dari setiap permasalahan untuk memastikan jawaban yang diperoleh sesuai dengan permintaan soal atau tidak?
29. Coba lakukan pengecekan kembali terhadap perhitungan yang telah kamu lakukan!
30. Apakah kamu ingin mengulangi lagi perhitunganmu?

LAMPIRAN I

LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA

Tahap Polya	Karakteristik Adversity Quotient	Indikator Berpikir Berdasarkan Tahapan Polya	Nomor Pertanyaan
Memahami masalah	<i>Climber</i>	Siswa memahami masalah dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> Mencetuskan banyak pernyataan dengan menuliskan yang diketahui dan ditanyakan tanpa ragu salah atau benar 	1, 2, 3, 4, 4,5, 6, 7, 8, 9 dan 10
		Siswa kesulitan memahami masalah: <ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kebingungan dan kesulitannya namun menggunakan banyak cara dalam memahami apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan meskipun belum pernah mendapati soal 	
	<i>Camper</i>	Siswa memahami masalah dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> Berhati-hati mencetuskan pernyataan dengan menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan seadanya yang disebutkan dalam soal 	1, 2, 3, 4, 4,5, 6, 7, 8, 9 dan 10
		Siswa kesulitan memahami masalah: <ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kebingungan dan kesulitannya namun siswa masih berusaha mengulang merecall soal yang pernah ditemui 	
<i>Quitter</i>	Siswa memahami masalah dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> Mencetuskan pernyataan dengan menuliskan yang diketahui dan ditanyakan karena telah sering mendapati soal 	1, 2, 3, 4, 4,5, 6, 7, 8, 9 dan 10	
	Siswa kesulitan memahami masalah: <ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kebingungan dan kesulitannya akhirnya menyerah 		
Menyusun rencana	<i>Climber</i>	Siswa mampu menyusun rencana dengan baik:	11, 12, 13, 14, 15 dan 16

		<p>iswa memisalkan, menuliskan formula dan menyatakan metode penyelesaian yang diketahui serta memilih menggunakan metode yang membuatnya tertantang</p> <p>Siswa kesulitan menyusun rencana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan kesulitan-nya namun tetap berusaha memisalkan, menuliskan formula dengan kata, gambar atau selainnya untuk menyusun rencana sesuai yang dia pahami sampai benar-benar paham. 	
	<i>Camper</i>	<p>Siswa mampu menyusun rencana dengan baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memisalkan, menuliskan formula dan menyatakan metode penyelesaian yang diketahui serta memilih menggunakan metode yang membuatnya aman menuju hasil kebenaran <p>Siswa kesulitan menyusun rencana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan kesulitan-nya namun tetap berusaha memisalkan, menuliskan formula sesuai soal yang pernah ditemui dan yang dipahami 	11, 12, 13, 14, 15 dan 16
	<i>Quitter</i>	<p>Siswa mampu menyusun rencana dengan baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memisalkan, menuliskan formula dan menyatakan metode penyelesaian yang digunakan adalah metode yang paling mudah dan dia kuasai <p>Siswa kesulitan menyusun rencana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan kesulitan-nya dan berhenti mengerjakan 	11, 12, 13, 14, 15 dan 16
Melaksanakan rencana	<i>Climber</i>	<p>Siswa mampu melaksanakan rencana dengan baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan dengan metode yang dianggapnya paling menantang 	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 dan 26

		(sulit) dan jika jawaban yang diperoleh itu salah akan diteliti kembali atau mengganti dengan berbagai cara untuk menyelesaikan masalah	
		Siswa kesulitan melaksanakan rencana: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan kesulitannya namun mau mengerjakan dan menggunakan cara apapun untuk mendapatkan hasil penyelesaian 	
	<i>Camper</i>	Siswa mampu melaksanakan rencana dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan dengan metode yang dianggapnya paling aman untuk mendapatkan hasil yang benar dan jika jawaban yang diperoleh itu salah akan diteliti kembali (tidak beralih pada cara yang lain) 	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 dan 26
		Siswa kesulitan melaksanakan rencana: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan kesulitannya, mau mencoba menyelesaikan, ketika terjadi kebingungan siswa berhenti mengerjakan 	
	<i>Quitter</i>	Siswa mampu melaksanakan rencana dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan dengan metode yang diketahuinya. Jika terjadi kebingungan akan berhenti mengerjakan 	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 dan 26
		Siswa kesulitan melaksanakan rencana: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan kesulitannya, tidak mau mengerjakan 	
Melihat kembali	<i>Climber</i>	Siswa mampu melihat kembali permasalahan dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan alasan setiap yang dilalui dengan benar. Saat jawabannya tidak tepat memiliki keinginan untuk mengulangi pekerjaannya kembali 	27, 28, 29 dan 30
		Siswa kesulitan melihat kembali permasalahan: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan kesulitannya, tetap mencoba menjelaskan dengan gambar, benda atau lainnya 	

	<i>Camper</i>	Siswa mampu melihat kembali permasalahan dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan alasan setiap yang dilalui dengan benar dengan satu cara yang dimiliki. Saat jawabannya tidak tepat cenderung mengecek tahapan yang salah 	27, 28, 29 dan 30
		Siswa kesulitan melihat kembali permasalahan: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan kesulitannya, meminta bantuan, ketika tidak mengerti dia berhenti 	
	<i>Quitter</i>	Siswa mampu melihat kembali permasalahan dengan baik: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan alasan setiap yang dilalui dengan benar. Saat jawabannya tidak tepat tidak melanjutkan 	27, 28, 29 dan 30
		Siswa kesulitan melihat kembali permasalahan: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan kesulitannya dan berhenti mengerjakan ditinggalkan. 	

Berdasarkan tabel pemetaan antara indikator dengan pedoman wawancara, apakah semua indikator telah tersurat pada pertanyaan yang akan diajukan pada pedoman wawancara?.....

Saran revisi :

.....

....., 2015

Validator

(.....)

LAMPIRAN II

	permasalahan dengan baik: • Siswa mengungkapkan alasan setiap yang dilalui dengan benar dengan satu cara yang dimiliki. Saat jawabannya tidak tepat cenderung mengecek tahapan yang salah	27, 28, 29 dan 30
	Siswa kesulitan melihat kembali permasalahan: • Siswa mengungkapkan kesulitannya, meminta bantuan, ketika tidak mengerti dia berhenti	
<i>Quitter</i>	Siswa mampu melihat kembali permasalahan dengan baik: • Siswa mengungkapkan alasan setiap yang dilalui dengan benar. Saat jawabannya tidak tepat tidak melanjutkan	27, 28, 29 dan 30
	Siswa kesulitan melihat kembali permasalahan: • Siswa mengungkapkan kesulitannya dan berhenti mengerjakan ditinggalkan.	

Berdasarkan tabel pemetaan antara indikator dengan pedoman wawancara, apakah semua indikator telah tersurat pada pertanyaan yang akan diajukan pada pedoman wawancara?.....

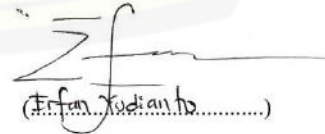
Sudah

Saran revisi :

Cek di bagian "melihat kembali"

Jember, 6 Oktober 2015

Validator


 (Erfan Judianto.....)

	permasalahan dengan baik: • Siswa mengungkapkan alasan setiap yang dilalui dengan benar dengan satu cara yang dimiliki. Saat jawabannya tidak tepat cenderung mengecek tahapan yang salah	27, 28, 29 dan 30
	Siswa kesulitan melihat kembali permasalahan: • Siswa mengungkapkan kesulitannya, meminta bantuan, ketika tidak mengerti dia berhenti	
<i>Quitter</i>	Siswa mampu melihat kembali permasalahan dengan baik: • Siswa mengungkapkan alasan setiap yang dilalui dengan benar. Saat jawabannya tidak tepat tidak melanjutkan	27, 28, 29 dan 30
	Siswa kesulitan melihat kembali permasalahan: • Siswa mengungkapkan kesulitannya dan berhenti mengerjakan ditinggalkan.	

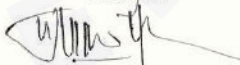
Berdasarkan tabel pemetaan antara indikator dengan pedoman wawancara, apakah semua indikator telah tersurat pada pertanyaan yang akan diajukan pada pedoman wawancara?..... tidak tersurat

Saran revisi :

..... di nestah wawancara

Jember, 5 - 10 - 2015

Validator


 (Liong Anka M., M.Pd.)

LAMPIRAN I3

	<p>permasalahan dengan baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan alasan setiap yang dilalui dengan benar dengan satu cara yang dimiliki. Saat jawabannya tidak tepat cenderung mengecek tahapan yang salah 	27, 28, 29 dan 30
	<p>Siswa kesulitan melihat kembali permasalahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan kesulitannya, meminta bantuan, ketika tidak mengerti dia berhenti 	
<i>Quitter</i>	<p>Siswa mampu melihat kembali permasalahan dengan baik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan alasan setiap yang dilalui dengan benar. Saat jawabannya tidak tepat tidak melanjutkan 	27, 28, 29 dan 30
	<p>Siswa kesulitan melihat kembali permasalahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengungkapkan kesulitannya dan berhenti mengerjakan ditinggalkan. 	

Berdasarkan tabel pemetaan antara indikator dengan pedoman wawancara, apakah semua indikator telah tersurat pada pertanyaan yang akan diajukan pada pedoman wawancara?.....

Saran revisi :

Jember, 9 Oktober 2015

Validator



(Siti Alfiah, S.Pd, M.Si.)

LAMPIRAN J

**ANGKET ASLI
ADVERSITY RESPONSE PROFILE (ARP)**

PERISTIWA DAN PERTANYAAN

1. Rekan-rekan kerja anda tidak menerima ide-ide Anda.

Yang menyebabkan rekan kerja saya tidak menerima ide saya merupakan sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Penyebab rekan kerja saya tidak menerima ide saya sepenuhnya berkaitan dengan

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

2. Orang tidak tanggap terhadap presentasi saya disuatu rapat.

Yang menyebabkan orang tidak tanggap terhadap presentasi saya adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab orang tidak tanggap terhadap presentasi saya:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

3. Anda mendapatkan banyak uang dari sebuah investasi penting.

Yang menyebabkan saya mengumpulkan banyak uang adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R+

Penyebab saya mengumpulkan banyak uang:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E+

4. Hubungan Anda dengan orang-orang yang Anda cintai tampaknya semakin renggang

Yang menyebabkan hubungan kami semakin renggang adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab hubungan kami yang semakin renggang:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

5. Seseorang yang Anda hormati menelpon Anda untuk meminta nasehat

Yang menyebabkan orang tersebut menelpon saya untuk meminta nasehat adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R+

Penyebab orang tersebut menelpon saya untuk meminta nasehat:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E+

6. Anda bertengkar hebat dengan pasangan hidup Anda (atau orang lain yang penting)

Yang menyebabkan kami bertengkar adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

7. Anda diminta pindah tempat kalau Anda ingin tetap bekerja

Yang menyebabkan saya diminta untuk pindah tempat adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab saya diminta untuk pindah tempat:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

8. Seorang teman karib tidak menelpon pada hari ulang tahun Anda

Yang menyebabkan teman saya tidak menelpon adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Penyebab teman saya tidak menelpon sepenuhnya berkaitan dengan

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

9. Seorang teman karib Anda sakit parah

Yang menyebabkan teman karib saya sakit parah adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow

10. Anda diundang ke sebuah peristiwa penting

Alasan saya diundang adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C+

Alasan saya diundang sepenuhnya berkaitan dengan

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or+

11. Anda tidak mendapat penugasan yang penting

Yang menyebabkan saya tidak mendapat penugasan yang penting adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab saya tidak mendapat penugasan tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

12. Anda mendapat umpan balik yang negatif dari seorang teman kerja yang dekat dengan Anda

Yang menyebabkan saya mendapat umpan balik yang negatif adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab saya mendapat umpan balik yang negatif itu:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

13. Anda menerima kenaikan gaji

Penyebab saya menerima kenaikan gaji adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C+

Penyebab saya menerima kenaikan gaji sepenuhnya berkaitan dengan

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor
------	---	---	---	---	---	------------------------

						lain
--	--	--	--	--	--	------

Or+

14. Seseorang yang dekat dengan Anda didiagnosis oleh dokter menderita kanker

Yang menyebabkan dia mengidap kanker adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab dia mengidap kanker:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

15. Strategi investasi Anda yang mutakhir mendatangkan kerugian

Yang menyebabkan strategi saya gagal adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab strategi saya gagal:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

16. Anda ketinggalan pesawat pada suatu perjalanan

Yang menyebabkan saya ketinggalan pesawat adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Penyebab saya ketinggalan pesawat sepenuhnya berkaitan dengan

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

17. Anda terpilih untuk sebuah proyek penting

Alasan saya dipilih untuk proyek ini adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C+

Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow+

18. Proyek yang Anda tangani gagal

Yang menyebabkan proyek tersebut gagal adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

19. Majikan Anda menawarkan untuk memotong gaji Anda sebesar 30% kalau Anda tetap ingin bekerja

Yang menyebabkan saya diminta untuk menerima potongan gaji adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Penyebab saya diminta untuk menerima pemotongan gaji sepenuhnya berkaitan dengan

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

20. Anda menerima hadiah tidak terduga pada hari ulang tahun Anda

Yang menyebabkan saya menerima hadiah tersebut adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R+

Penyebab saya mendapat hadiah tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E+

21. Mobil Anda mogok dalam perjalanan ke sebuah pertemuan penting

Yang menyebabkan mobil saya mogok adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab mobil saya mogok:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

22. Dokter Anda memberi tahu bahwa kadar kolesterol Anda terlampaui tinggi

Yang menyebabkan kolesterol saya terlampaui tinggi adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab kadar kolesterol saya terlampaui tinggi:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

23. Anda terpilih untuk memimpin proyek penting

Yang menyebabkan saya terpilih untuk memimpin proyek tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C+

Penyebab saya terpilih memimpin proyek tersebut sepenuhnya berkaitan dengan

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or+

24. Anda menelpon seorang teman berkali-kali dan meninggalkan pesan, tapi tidak satupun yang dibalas

Yang menyebabkan teman saya tidak menjawab telepon saya adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab teman saya tidak menjawab telepon saya:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

25. Pekerjaan Anda dipuji di depan umum

Yang menyebabkan saya dipuji adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R+

Penyebab saya dipuji:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E+

26. Saat pemeriksaan kesehatan, dokter Anda memperingatkan kondisi kesehatan Anda

Yang menyebabkan dokter saya memperingatkan kondisi kesehatan saya adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

27. Seseorang yang Anda hormati memuji Anda

Yang menyebabkan saya mendapat pujian adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C+

Hasil dari pujian ini adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow+

28. Hasil penilaian kinerja Anda tidak menyenangkan

Yang menyebabkan saya menerima penilaian yang tidak menyenangkan adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Hasil dari penilaian yang tidak menyenangkan ini adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

29. Anda tidak mendapat promosi yang Anda sangat harapkan

Yang menyebabkan saya tidak mendapat promosi tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Penyebab saya tidak mendapat promosi tersebut sepenuhnya berkaitan dengan

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

30. Anda dipilih oleh rekan-rekan kerja Anda untuk memimpin sebuah komisi penting

Yang menyebabkan saya dipilih oleh rekan-rekan kerja untuk memimpin komisi tersebut adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R+

Penyebab saya dipilih oleh rekan-rekan kerja memimpin komisi tersebut

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E+



LAMPIRAN J1

**ANGKET
ADVERSITY RESPONSE PROFILE (ARP)
SETELAH DIREVISI**

Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IX/Ganjil
Alokasi Waktu : 1x40 menit

Petunjuk

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan tes berikut.
2. Tuliskan nama dan kelas pada tabel yang telah disediakan.
3. Ada 30 peristiwa yang didaftar. Selesaikan pertanyaan-pertanyaan untuk setiap peristiwa dengan cara sebagai berikut:
 - a) Bayangkanlah peristiwa itu seolah-olah peristiwa itu sedang terjadi di kehidupanmu.
 - b) Untuk kedua pertanyaan yang mengikuti setiap peristiwa, lingkariilah salah satu angka dari angka 1 hingga 5 yang merupakan jawabanmu.

Contoh:

Teman kelompokmu tidak menerima ide-ide mu.

Yang menyebabkan Teman kelompok saya tidak menerima ide saya merupakan sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Penyebab Teman kelompok saya tidak menerima ide saya sepenuhnya berkaitan dengan

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

4. Kerjakan secara individu dan jujur
5. Bertanya pada guru apabila terdapat soal yang kurang jelas.

Nama/ Kelas :.....

PERISTIWA DAN PERTANYAAN

1. Teman-teman sekelas saya tidak menerima pendapat saya.

Jika teman saya tidak menerima pendapat saya merupakan sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Penyebab teman saya tidak menerima pendapat saya sepenuhnya berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

2. Teman-teman tidak tanggap terhadap presentasi saya saat pembelajaran

Yang menyebabkan teman-teman tidak tanggap terhadap presentasi saya adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab teman-teman tidak tanggap terhadap presentasi saya:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

3. Kamu mendapatkan banyak *dorprise* dari banyaknya tabunganmu.

Yang menyebabkan saya mengumpulkan banyak uang di tabungan adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R+

Alasan saya mengumpulkan banyak uang di tabungan:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E+

4. Hubunganmu dengan orang tua yang kamu cintai tampaknya semakin renggang.

Yang menyebabkan hubungan kami semakin renggang adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab hubungan kami yang semakin renggang:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

5. Guru yang kamu hormati menelponmu untuk meminta nasehat

Yang menyebabkan guru tersebut menelpon saya untuk meminta nasehat adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R+

Penyebab guru tersebut menelpon saya untuk meminta nasehat:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E+

6. Kamu bertengkar hebat dengan sahabatmu (atau orang lain yang penting)

Yang menyebabkan kami bertengkar adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

7. Kamu diminta pindah kelas kalau kamu ingin tetap sekolah.

Yang menyebabkan saya diminta untuk pindah kelas adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab saya diminta untuk pindah kelas:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

8. Teman karibmu tidak menelpon pada hari ulang tahunmu

Yang menyebabkan teman saya tidak menelpon adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Penyebab teman saya tidak menelpon sepenuhnya berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

9. Seorang teman karibmu sakit parah

Yang menyebabkan teman karib saya sakit parah adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow

10. Kamu diundang ke sebuah pernikahan kakakmu.

Alasan saya diundang adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C+

Alasan saya diundang sepenuhnya berkaitan dengan

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or+

11. Kamu tidak mendapat tugas yang penting di panitia MOS.

Yang menyebabkan saya tidak mendapat penugasan yang penting adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab saya tidak mendapat penugasan tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

12. Kamu mendapat umpan balik yang negatif dari seorang teman sekelas yang dekat denganmu.

Yang menyebabkan kamu mendapat umpan balik yang negatif adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab saya mendapat umpan balik yang negatif itu:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

13. Kamu menerima uang saku yang lebih

Penyebab saya menerima uang saku lebih adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C+

Penyebab saya menerima uang saku lebih sepenuhnya berkaitan dengan

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or+

14. Sahabatmu didiagnosis oleh dokter menderita kanker.

Yang menyebabkan dia mengidap kanker adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab dia mengidap kanker:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

15. Cara belajarmu yang terbaik menjadikan nilai rapotmu jelek

Yang menyebabkan cara belajar saya gagal adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab kegagalan saya:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

16. Kamu ketinggalan bus jemputan pada saat berangkat sekolah.

Yang menyebabkan saya ketinggalan bus adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Penyebab saya ketinggalan bus sepenuhnya berkaitan dengan

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

17. Kamu terpilih untuk menjadi pemimpin upacara.

Alasan saya dipilih untuk jadi pemimpin upacara adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C+

Peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow+

18. Ujian Akhir Semestermu gagal

Yang menyebabkan Ujian tersebut gagal adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

19. Orang Tuamu menawarkan untuk memotong uang sakumu sebesar 30% kalau kamu tetap tidak mau belajar.

Yang menyebabkan saya diminta untuk menerima potongan uang saku adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Penyebab saya diminta untuk menerima pemotongan uang saku sepenuhnya berkaitan dengan:

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

20. Kamu menerima hadiah tidak terduga pada hari ulang tahunmu.

Yang menyebabkan saya menerima hadiah tersebut adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R+

Penyebab saya mendapat hadiah tersebut:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E+

21. Sepedamu rusak saat perjalanan ke sekolah.

Yang menyebabkan sepeda saya rusak adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab sepeda saya rusak:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

22. Doktermu memberi tahu bahwa demammu terlampau tinggi

Yang menyebabkan demam saya terlampau tinggi adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab demam saya terlampau tinggi:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

23. Kamu terpilih untuk memimpin regu gerak jalan.

Yang menyebabkan saya terpilih untuk memimpin regu gerak jalan tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C+

Penyebab saya terpilih memimpin regu gerak jalan tersebut sepenuhnya berkaitan dengan

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or+

24. Kamu menelpon seorang teman berkali-kali dan meninggalkan pesan, tapi tidak satupun yang dibalas

Yang menyebabkan teman saya tidak menjawab telepon saya adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R-

Penyebab teman saya tidak menjawab telepon saya:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E-

25. Presentasimu dipuji di depan umum

Yang menyebabkan saya dipuji adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R+

Penyebab saya dipuji:

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

E+

26. Saat pemeriksaan kesehatan, dokter memperingatkan kondisi kesehatanmu
Yang menyebabkan dokter saya memperingatkan kondisi kesehatan saya adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Hasil dari peristiwa ini adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

27. Kepala sekolah yang kamu hormati, memujimu

Yang menyebabkan saya mendapat pujian adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C+

Hasil dari pujian ini adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow+

28. Hasil nilai UASmu tidak menyenangkan

Yang menyebabkan saya menerima nilai yang tidak menyenangkan adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Hasil dari nilai yang tidak menyenangkan ini adalah sesuatu yang saya rasa:

Bukan tanggung jawab saya sama sekali	1	2	3	4	5	Tanggung jawab saya sepenuhnya
---------------------------------------	---	---	---	---	---	--------------------------------

Ow-

29. Kamu tidak mendapat *support* yang kamu sangat harapkan.

Yang menyebabkan saya tidak mendapat *support* tersebut adalah sesuatu yang:

Tidak bisa saya kendalikan	1	2	3	4	5	Bisa saya kendalikan sepenuhnya
----------------------------	---	---	---	---	---	---------------------------------

C-

Penyebab saya tidak mendapat *support* tersebut sepenuhnya berkaitan dengan

Saya	1	2	3	4	5	Orang lain atau faktor lain
------	---	---	---	---	---	-----------------------------

Or-

30. Kamu dipilih oleh teman sekelasmu untuk menjadi ketua kelas.

Yang menyebabkan saya dipilih oleh teman-teman sekelas adalah sesuatu yang:

Berkaitan dengan semua aspek kehidupan saya	1	2	3	4	5	Berkaitan dengan situasi ini saja
---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

R+

Penyebab saya dipilih oleh teman sekelas saya untuk menjadi ketua kelas adalah hal yang

Akan selalu ada	1	2	3	4	5	Tidak akan pernah ada lagi
-----------------	---	---	---	---	---	----------------------------

LAMPIRAN K

LEMBAR VALIDASI
ANGKET ADVERSITY RESPONSE PROFILE (ARP)

Mata Pelajaran : Matematika

Satuan Pendidikan : SMP/ MTsN

Kelas/Semester : IX / Ganjil

Petunjuk!

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda
2. Keterangan : 1: berarti “tidak valid”
 2: berarti “kurang valid”
 3: berarti “cukup valid”
 4: berarti “valid”
 5: berarti “sangat valid”

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Isi a) Angket tidak mengurangi makna angket asli; b) Maksud angket dirumuskan dengan singkat dan jelas.					
2.	Bahasa a) Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia; b) Kalimat tidak mengandung arti ganda (ambigu); c) Kalimat mudah dipahami siswa, sesuai dengan					

	kondisi siswa dan merupakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari siswa.					
3.	Petunjuk Angket: a) Petunjuk dipaparkan dengan jelas. b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda.					

Kesimpulan : (lingkari salah satu)

1. Angket dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen angket yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi :

.....

.....

.....

.....

....., 2015

Validator

(.....)

LAMPIRAN K1

LEMBAR VALIDASI
ANGKET ADVERSITY RESPONSE PROFILE (ARP)

Mata Pelajaran : Matematika

Satuan Pendidikan : SMP/ MTsN

Kelas/Semester : IX / Ganjil

Petunjuk!

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda

2. Keterangan : 1: berarti "tidak valid"

2: berarti "kurang valid"

3: berarti "cukup valid"

4: berarti "valid"

5: berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Isi					
	a) Angket tidak mengurangi makna angket asli;					✓
	b) Maksud angket dirumuskan dengan singkat dan jelas.					✓
2.	Bahasa					
	a) Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia;					✓
	b) Kalimat tidak mengandung arti ganda (ambigu);					✓
	c) Kalimat mudah dipahami siswa, sesuai dengan kondisi siswa dan merupakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari siswa.					✓
3.	Petunjuk Angket:					
	a) Petunjuk dipaparkan dengan jelas.					✓
	b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda.					✓

LAMPIRAN K2

LEMBAR VALIDASI
ANGKET ADVERSITY RESPONSE PROFILE (ARP)

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SMP/ MTsN
Kelas/Semester : IX / Ganjil

Petunjuk!

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda
2. Keterangan : 1: berarti "tidak valid"
2: berarti "kurang valid"
3: berarti "cukup valid"
4: berarti "valid"
5: berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Isi a) Angket tidak mengurangi makna angket asli; b) Maksud angket dirumuskan dengan singkat dan jelas.					✓ ✓
2.	Bahasa a) Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia; b) Kalimat tidak mengandung arti ganda (ambigu); c) Kalimat mudah dipahami siswa, sesuai dengan kondisi siswa dan merupakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari siswa.				✓ ✓	✓
3.	Petunjuk Angket: a) Petunjuk dipaparkan dengan jelas. b) Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda.				✓	✓

Kesimpulan : (lingkari salah satu)

- ①. Angket dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen angket yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi :

.....

.....

.....

.....

Jember, 9 Oktober 2015

Validator


(Siti Alpinah, S.Pd., M.Si.)

LAMPIRAN K3

**LEMBAR VALIDASI
TES PEMECAHAN MASALAH SOAL CERITA**

Mata Pelajaran : Matematika
 Satuan Pendidikan : MTsN
 Kelas/Semester : IX-A/Genap
 Sub pokok Bahasan : SPLDV

Petunjuk!

1. Berilah tanda (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda
2. Keterangan : 1: berarti "tidak valid"
 2: berarti "kurang valid"
 3: berarti "cukup valid"
 4: berarti "valid"
 5: berarti "sangat valid"

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Validasi isi a) Soal sesuai dengan kompetensi dasar; b) Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas. c) Materi soal telah diajarkan pada Peserta Didik d) Materi soal sesuai dengan perkembangan Peserta Didik				✓	✓
2.	Validasi konstruksi Permasalahan yang disajikan mampu mengukur proses berpikir				✓	
3.	Bahasa soal a) Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa				✓	

	Indonesia;					
	b) Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu);					✓
	c) Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa, dan merupakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.					✓
4.	Petunjuk: petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda.					✓

Kesimpulan : (lingkari salah satu)

1. Soal dapat digunakan tanpa revisi
2. Ada sebagian komponen soal yang perlu direvisi
3. Semua komponen harus direvisi

Saran revisi :

.....

.....

.....

.....

Jember, 9 October 2015

Validator



(Siti Alfiah S.Pd, M.Si)

LAMPIRAN K4

ANALISIS DATA HASIL VALIDASI ANGGKET ARP

Tabel G.1 Analisis Data Validasi ARP

Aspek yang Diamati	Penilaian			I_i	V_a
	Validator 1	Validator 2	Validator 3		
1a	5	5	5	5,00	4,57
1b	5	4	5	4,67	
2a	5	4	4	4,33	
2b	5	4	4	4,33	
2c	5	4	5	4,67	
3a	5	4	4	4,33	
3b	5	4	5	4,67	

LAMPIRAN L

HASIL UJI COBA TES DAN PERHITUNGAN RELIABILITAS TES

No	NAMA	Skor Pada Setiap Item			\sum_t^2			Skor Total	Kuadrat Skor Total
		1	2	3	1	2	3		
1	Ahmad Dliyauddin	17	14	10	289	196	100	41	1681
2	Arista Novianti	19	17	16	361	289	256	52	2704
3	Nabila Rizqillah	12	11	11	144	121	121	34	1156
	$(\sum X_i)$	48	42	37				Var_{tot}	5541
	$\sum X_i^2$				794	606	477		
		127							

Rumus mencari varians masing-masing item soal yakni:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{794 - \frac{(48)^2}{3}}{3} = \frac{794 - \frac{2304}{3}}{3} = \frac{794 - 768}{3} = 8,67$$

$$\sigma_2^2 = \frac{606 - \frac{(42)^2}{3}}{3} = \frac{606 - \frac{1764}{3}}{3} = \frac{606 - 588}{3} = 6,00$$

$$\sigma_3^2 = \frac{477 - \frac{(37)^2}{3}}{3} = \frac{477 - \frac{1369}{3}}{3} = \frac{477 - 456,3}{3} = 6,89$$

$$\begin{aligned} \sum \sigma_i^2 &= 8,67 + 6,00 + 6,89 \\ &= 21,56 \end{aligned}$$

$$\text{Varians tot} = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} = \frac{5541 - \frac{(127)^2}{3}}{3} = \frac{5541 - \frac{16129}{3}}{3} = \frac{5541 - 5376,3}{3} = 54,89$$

Disubstitusikan dalam rumus alpha

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{3}{3-1} \right) \left(1 - \frac{21,556}{54,89} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{3}{2} \right) (1 - 0,3926)$$

$$r_{11} = \frac{3}{2} \times (0,60728)$$

$$r_{11} = 0,911$$

Dimana :

r_{11} : reabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap – tiap item

σ_t^2 : varians total

n : jumlah item soal

Dengan menunjukkan hasil test, didapatkan koefisien realibilitas = 0,911 berada pada $0,80 < r_{11} \leq 1,00$. Dengan demikian tes pemecahan masalah tersebut dinyatakan sebagai tes yang memiliki realibilitas sangat tinggi.

LAMPIRAN M

HASIL SKOR ADVERSITY RESPONSE PROFILE (ARP)

No	Nama	Nomor Peristiwa																			Adversity Quotien		
		1	2	4	6	7	8	9	11	12	14	15	16	18	19	21	22	24	26	28	29	Skor	Kategori
1	Cindy	5	3	4	3	2	5	3	3	2	3	1	1	1	5	5	5	5	3	1	5	139	peralihan camper ke climber
		5	4	4	5	3	5	3	3	3	3	5	1	5	1	3	3	3	5	5	5		
2	Zanuba	4	5	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	147	peralihan camper ke climber
		4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	2	5	5	4	5	4	3		
3	Zanirah	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	5	4	3	3	5	1	125	camper
		2	2	3	4	3	2	3	4	2	3	4	1	5	1	3	1	2	5	5	1		
4	Nazala	3	4	4	1	1	4	1	2	3	3	1	2	4	5	5	1	2	3	5	2	123	camper
		2	3	5	5	3	2	3	3	3	3	5	1	5	1	3	3	3	5	5	4		
5	Djorgi	5	2	3	3	2	5	4	1	3	4	1	3	4	5	5	4	5	5	5	5	134	camper
		4	1	2	5	2	5	5	3	2	2	2	2	5	1	1	3	2	5	5	3		
6	Alim	4	2	3	3	4	4	5	2	3	2	2	5	4	5	5	2	4	3	4	2	144	peralihan camper ke climber
		5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	1	5	2	3	3	3	3	5	5		
7	Ahmad Dliyauddin	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	116	camper
		3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	1	2	4	2	3	3	3	2	2	2		
8	Miftahul Husain	5	5	5	1	3	5	5	1	5	3	1	5	3	4	4	1	4	4	3	3	134	camper
		3	3	4	5	5	3	5	2	3	3	3	1	4	1	3	2	3	3	4	4		
9	Ariel Izza	5	3	2	5	2	5	5	2	2	4	2	4	5	5	5	4	2	5	5	5	144	peralihan camper ke climber
		2	3	5	5	4	4	4	3	3	3	3	1	5	1	3	3	4	4	5	2		
10	Firman	2	5	5	2	3	5	4	2	3	4	2	1	2	2	4	4	2	3	2	3	125	camper
		3	3	3	3	5	2	3	4	3	3	5	4	4	1	3	4	3	4	3	2		

No	Nama	Nomor Peristiwa																			Adversity Quotien		
		1	2	4	6	7	8	9	11	12	14	15	16	18	19	21	22	24	26	28	29	Skor	Kategori
11	M. Fajar	2	1	3	3	2	3	5	2	4	4	3	2	4	5	4	4	5	3	4	4	125	camper
		1	2	3	4	4	3	1	3	2	2	4	3	4	5	5	3	4	2	1	2		
12	Zulkarnaen	3	5	3	2	2	2	5	5	5	3	2	2	4	1	5	4	3	1	4	2	141	Peralihan camper ke climber
		4	4	4	4	5	2	2	5	5	4	4	1	5	1	5	5	3	5	5	5		
13	Siti Nur Cholida	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	3	5	3	3	4	4	4	5	150	peralihan camper ke climber
		3	2	3	4	5	4	4	3	3	4	3	1	5	1	4	4	2	5	5	2		
14	Syafinatul R	5	3	4	3	3	5	5	4	3	1	1	5	3	5	3	1	3	5	5	5	137	peralihan camper ke climber
		3	4	3	5	4	3	4	3	3	1	3	1	5	1	3	3	3	5	5	3		
15	Alifia W	3	4	2	2	5	3	2	2	2	3	2	1	3	4	5	4	4	4	2	4	133	camper
		2	3	3	4	5	3	4	5	2	2	5	2	5	2	5	5	3	5	5	2		
16	Nur Fatimah	4	1	3	2	1	5	4	5	1	2	1	3	1	4	5	2	3	5	2	3	125	camper
		5	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	1	5	1	3	3	3	5	5	4		
17	Wilda Nadya	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	1	3	2	2	4	2	2	4	2	2	114	camper
		3	2	4	5	3	3	2	1	4	2	3	3	5	1	2	2	2	4	5	2		
18	Alfiyah	3	3	3	2	3	5	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	134	camper
		3	2	4	3	4	3	2	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	5	3		
19	Nafis	4	4	2	1	2	2	2	5	2	4	2	1	1	5	4	3	4	3	3	1	132	camper
		3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	4	1	5	1	4	4	4	4	5	5		
20	Ziadatul	4	5	1	1	1	1	1	4	2	4	1	5	4	5	5	3	5	5	5	3	128	camper
		3	3	3	5	2	5	4	3	3	3	1	1	5	1	3	2	2	5	5	4		
21	Nabila	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	54	quiter
		1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1		

No	Nama	Nomor Peristiwa																			Adversity Quotien		
		1	2	4	6	7	8	9	11	12	14	15	16	18	19	21	22	24	26	28	29	Skor	Kategori
22	M. Roihan	4	4	3	4	2	4	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	105	camper
		3	3	2	4	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	4	4	2		
23	M. Fadli	4	4	3	2	2	3	1	4	3	3	4	3	2	4	3	1	4	2	3	2	116	camper
		2	3	4	5	1	2	2	2	4	2	2	3	5	2	4	3	3	5	2	3		
24	Putri Kirana	5	4	5	1	3	2	3	5	3	4	2	3	5	5	5	4	2	5	5	4	139	peralihan camper ke climber
		3	2	1	5	5	3	5	4	5	3	2	3	5	1	2	2	2	5	5	1		
25	Vica Izul	5	3	5	2	2	5	2	1	5	3	2	4	4	5	4	4	4	3	4	5	128	camper
		1	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	5	4	3	1	2	2	4	1		
26	Diah	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	1	2	1	2	4	3	2	3	2	2	111	camper
		3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	1	5	1	3	3	3	4	5	2		
27	Nadhila Izazali	3	4	5	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	128	camper
		3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2		
28	Farah Emira	4	5	1	2	3	4	3	3	2	4	1	1	2	2	5	4	5	2	1	1	109	camper
		3	1	1	5	2	5	2	2	1	1	2	3	5	1	3	2	3	5	5	2		
29	Melvinda N	2	3	1	3	3	5	4	5	5	2	5	1	3	5	5	3	3	4	1	1	145	peralihan camper ke climber
		4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	1	5	1	5	5	3	5	5	3		
30	Elif Fardhana	3	5	5	5	2	1	4	3	5	5	3	3	4	1	5	5	3	4	4	1	130	camper
		1	5	5	2	3	3	3	2	2	5	3	2	4	2	1	5	1	5	3	2		
31	Aldi Denaldi	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	4	4	2	5	3	5	1	3	4	3	91	peralihan quitter ke camper
		1	2	1	1	3	2	5	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	4	3	5		
32	M Rafly	5	3	1	1	1	5	5	1	5	1	3	5	1	1	5	1	3	5	1	5	111	camper
		5	3	1	1	1	5	5	1	4	1	1	5	1	1	3	1	3	5	1	5		
33	M Faishal	3	5	2	5	1	5	5	5	3	1	5	4	4	4	5	5	1	5	3	2	144	peralihan camper ke climber
		5	2	2	5	1	4	5	4	5	2	5	4	5	3	1	5	1	4	5	3		

No	Nama	Nomor Peristiwa																			Adversity Quotien		
		1	2	4	6	7	8	9	11	12	14	15	16	18	19	21	22	24	26	28	29	Skor	Kategori
34	M. Aldi	4	5	3	5	1	5	3	2	1	5	2	2	2	4	5	1	2	5	3	4	123	camper
		5	4	4	5	1	4	2	1	1	2	3	1	5	3	1	1	2	5	5	4		
35	Elsa	3	5	1	5	1	5	1	4	1	5	1	2	5	4	5	5	5	4	5	2	141	peralihan camper ke climber
		5	2	2	5	3	5	4	3	3	3	5	1	5	3	3	3	3	5	5	4		
36	Vivin	5	2	5	5	2	2	4	5	1	5	1	1	2	1	5	5	5	5	5	3	139	peralihan camper ke climber
		1	2	5	5	5	2	5	5	5	4	1	2	5	1	1	5	5	5	5	1		
37	Rifki	3	3	3	3	3	5	3	3	4	2	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	128	camper
		3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	5	3	2	2	3	3	2	3		
38	Fauziah	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	59	quiter
		2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2		
39	Alfiyah	3	5	5	3	2	5	5	5	3	3	1	4	5	5	5	4	5	5	5	5	135	peralihan camper ke climber
		1	1	5	5	1	1	3	3	2	2	1	3	5	1	2	2	3	5	5	1		
40	Arista	5	3	5	1	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	171	climber
		5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	4	5	5	2		
41	Firdaus	3	3	2	4	2	2	1	4	3	5	2	5	4	2	5	1	5	4	3	2	132	camper
		3	4	4	5	5	4	2	4	3	3	4	1	5	1	4	3	4	4	3	4		
42	Nidha Visi	3	4	2	1	1	1	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	1	5	134	camper
		4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	1		
43	Oktarina	4	3	3	4	3	4	2	4	3	5	3	4	3	5	4	4	3	5	3	4	165	peralihan camper ke climber
		5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5		
44	Fatma	4	1	5	5	4	3	5	5	5	5	1	5	1	5	5	4	5	3	5	4	162	peralihan camper ke climber
		2	4	5	5	5	4	3	1	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	1		

No	Nama	Nomor Peristiwa																			Adversity Quotien		
		1	2	4	6	7	8	9	11	12	14	15	16	18	19	21	22	24	26	28	29	Skor	Kategori
45	Khularia	3	2	5	3	5	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	124	camper
		1	2	5	5	3	1	4	3	1	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2		
46	Amelika	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	107	camper
		2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3		
47	Viqsi	4	5	5	4	2	4	2	3	3	3	1	3	3	3	5	5	3	5	1	5	133	camper
		3	3	3	1	1	1	3	5	3	5	5	1	3	1	5	5	3	5	5	3		
48	Rizki	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	129	camper
		3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3		
49	Bima	3	2	3	4	2	3	5	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	141	peralihan camper ke climber
		4	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	5	4	2	3	3	3	5	3	4		
50	A. Choirul	3	2	3	5	5	3	5	5	3	2	4	2	2	3	4	5	4	5	3	2	129	camper
		4	5	3	1	3	3	3	2	4	2	2	2	5	3	1	3	3	3	3	4		
51	Widiya	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	105	camper
		2	2	2	5	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3		
52	Yovanta	4	3	3	4	1	1	5	3	1	3	4	1	2	1	3	4	4	4	3	2	105	camper
		3	2	5	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	5	2	2	1	1	1	1		
53	Nailatul Husna	4	5	1	5	5	5	3	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	158	peralihan camper ke climber	
		1	2	3	5	4	5	3	5	5	3	1	5	5	5	3	3	3	5	5			1
54	Siti fatima	5	1	3	1	2	4	2	3	2	3	2	2	1	2	1	3	3	3	1	4	105	Camper
		4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3		

No	Nama	Nomor Peristiwa																			Adversity Quotien		
		1	2	4	6	7	8	9	11	12	14	15	16	18	19	21	22	24	26	28	29	Skor	Kategori
55	Ahcmad dhani	4	1	4	3	1	5	4	3	1	5	2	1	1	3	5	1	3	4	4	4	126	camper
		4	3	4	3	4	5	4	3	2	3	2	1	5	1	3	3	3	5	5	4		
56	maulana muhamad	3	4	4	4	5	5	4	3	5	5	1	3	2	5	5	4	4	5	1	2	151	peralihan camper ke climber
		2	3	5	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	1	5	3	3	4	5	4		
57	salsabila	2	1	1	5	5	3	3	5	1	5	1	1	5	1	5	1	3	3	3	2	114	Camper
		3	3	2	5	4	5	3	4	1	3	2	1	5	1	3	2	3	3	3	2		
58	widyayandi	4	2	3	5	3	4	2	5	4	5	2	4	3	3	5	5	3	5	3	3	143	peralihan camper ke climber
		3	3	4	3	5	5	3	3	3	4	4	3	5	1	3	3	2	5	5	3		
59	Daniel Reza	1	4	4	4	4	3	2	5	4	3	2	2	2	4	5	4	2	5	3	3	135	peralihan camper ke climber
		1	3	4	4	4	2	3	3	5	3	4	3	5	2	3	4	3	5	4	4		
60	m. Riani muhaimin	4	4	2	3	1	5	4	5	2	3	1	5	2	5	5	2	2	4	5	5	128	camper
		2	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	1	5	1	3	3	1	5	5	2		
61	Sifa	5	3	3	5	5	5	3	4	5	3	3	3	4	2	5	1	5	5	5	3	151	peralihan camper ke climber
		4	3	3	5	5	4	3	2	5	3	3	2	5	5	4	5	3	3	3	4		
62	Nila fitri	3	5	2	3	3	5	1	3	1	5	1	3	5	5	3	1	3	5	5	4	113	camper
		3	3	2	5	1	3	2	3	1	1	1	3	5	1	1	1	2	2	5	2		
63	novia Agustin	4	4	5	4	2	5	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	136	peralihan camper ke climber
		3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	5	1	4	3	3	4	4	2		
64	lilik shofia	5	5	1	5	2	5	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	136	peralihan camper ke climber
		2	1	5	4	3	4	3	3	3	4	3	2	5	1	4	3	3	5	5	2		
65	yasin nur	3	4	1	3	4	5	4	4	4	5	1	2	2	4	4	2	2	5	3	2	136	peralihan camper ke climber
		3	3	4	5	3	5	3	4	3	4	3	2	5	2	5	4	3	5	4	2		

No	Nama	Nomor Peristiwa																			Adversity Quotien		
		1	2	4	6	7	8	9	11	12	14	15	16	18	19	21	22	24	26	28	29	Skor	Kategori
66	a. Nuri	3	2	4	3	5	3	4	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	3	3	2	148	peralihan camper ke climber
		3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4		
67	fanda	4	5	1	1	5	5	2	5	4	5	1	4	2	1	5	2	4	4	3	4	146	peralihan camper ke climber
		5	4	5	5	5	3	4	3	4	2	3	5	5	3	3	3	5	5	3	4		
68	dina qoyyimah	5	3	1	4	3	5	5	3	2	5	1	5	5	5	3	5	3	5	5	5	159	peralihan camper ke climber
		3	3	5	5	5	1	5	3	5	5	5	1	5	1	4	5	5	5	5	5		
69	apri mujibur	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	176	climber
		4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	5	5	1		
70	Siti fatima	1	1	3	1	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	1	3	3	3	1	4	94	peralihan quitter ke camper
		4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3		
71	M. Ivan	3	4	4	3	2	3	4	4	3	1	1	2	2	5	5	1	4	2	1	4	107	camper
		3	2	3	1	3	2	1	1	3	5	1	4	4	2	2	3	2	2	2	3		
72	dinda indria	5	4	1	5	4	5	4	4	4	2	4	5	5	5	1	1	2	5	5	5	155	peralihan camper ke climber
		1	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	1		
73	Sri Wahyuni	5	4	5	5	3	5	4	1	1	5	1	4	2	5	5	5	5	5	4	5	157	peralihan camper ke climber
		5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	1	2	4	4	5	4	1		
74	ananda dian	4	4	3	5	2	4	4	4	5	1	3	4	4	5	5	1	5	4	4	3	163	peralihan camper ke climber
		3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	3		
75	rahmatika	1	2	5	2	1	5	2	2	2	2	1	1	3	4	5	5	2	3	2	1	114	camper
		1	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	5	5	4	2	1	3	5	5	1		
76	Alim	2	1	1	5	5	3	3	5	1	5	1	1	5	1	5	1	3	3	3	2	114	camper
		3	3	2	5	4	5	3	4	1	3	2	1	5	1	3	2	3	3	3	2		

LAMPIRAN N

**LEMBAR JAWABAN SUBJEK PENELITIAN
(S1)**

**LEMBAR JAWABAN
TES PEMECAHAN MASALAH SOAL CERITA**

Nama : Muhammad Fadli Al Fauzi

No. Absen : 12

Kelas : IX.A

No. Penelitian : S 14

No.	Langkah Pemecahan Polya	Skor
1.	<p>Langkah 1. Memahami masalah</p> <p>a. Diketahui : 2 mangkuk Soto + 1 sosis = 15.000 1 mangkuk Soto + 3 sosis = 15.000</p> <p>b. Ditanya : harga 1 mangkuk soto harga 1 sosis</p>	
	<p>Langkah 2. Menyusun rencana</p> <p><i>(Tuliskan langkah-langkah atau rencana yang akan kamu tempuh untuk memecahkan masalah tersebut)</i></p> <p>memakai perkiraan</p>	

Langkah 3. Melaksanakan rencana

(Selesaikan langkah pemecahan masalah sesuai dengan yang telah kamu rencanakan untuk menentukan solusi dari permasalahan)

Jika dikira² :

$$\begin{array}{r} \text{a. 2 mangkuk soto} = 12.000 \\ \text{1 buah Sosis} = \underline{3.000} \\ \hline 15.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} \text{b. 1 mangkuk Soto} = 12.000 : 2 = 6000 \\ \text{3 buah Sosis} = 3000 \times 3 = \underline{9000} \\ \hline 15.000 \end{array}$$

Jika diasumsikan dengan harga lain maka tidak akan sesuai dengan soal

contoh :

$$\begin{array}{l} \text{1 mangkuk soto} = 5000 \\ \text{maka 1 buah sosis} = 5000 \end{array}$$

dan jika mengikuti soal 1b

$$\begin{array}{r} \text{1 mangkuk soto} = 5000 \\ \text{3 buah sosis} = 5000 \times 3 = \underline{15.000} \\ \hline 20.000 \end{array} \rightarrow \text{salah}$$

<p>Jadi, harga 1 mangkuk Soto = 6000 harga 1 buah Sosis = 3000</p>	
<p>Langkah 4. Melihat kembali <i>(Tuliskan langkah untuk memeriksa kembali jawaban atau solusi yang diperoleh pada langkah melaksanakan rencana)</i></p> <p>Jika dikira-kira kembali dengan mencoba harga yang lain, jawaban nya tidak akan sesuai.</p>	
<p>Skor Total</p>	
<p>2. Langkah 1. Memahami masalah</p> <p>a. Diketahui : Selisih umur ayah dan anak perempuannya = 26 thn Jml umur ayah dan anak Prmpuannya 5 thn lalu = 34</p> <p>b. Ditanya : umur ayah 2 tahun yg akan datang umur anak perempuannya 2 thn yg akan datang</p>	

Langkah 2. Menyusun rencana

(Tuliskan langkah-langkah atau rencana yang akan kamu tempuh untuk memecahkan masalah tersebut)

memakai perkiraan

Langkah 3. Melaksanakan rencana

(Selesaikan langkah pemecahan masalah sesuai dengan yang telah kamu rencanakan untuk menentukan solusi dari permasalahan)

5 tahun yang lalu

Jml umur = 34

Jadi, $34 - 4 = 30$ thn \rightarrow umur ayah
 $34 - 30 = 4$ thn \rightarrow umur anak } Selisih 26 thn

Jadi umur masing-masing ditambah 7 tahun

5 thn 2 tahun
59 lalu 59 akan dtng

Jawaban:

ayah = $30 + 7 = 37$ tahun

anak = $4 + 7 = 11$ tahun

	<p><i>jumlah</i> Jadi, umur mereka 2 thn yg akan datang ayah : 37 thn + anak = 11 thn = 48 tahun</p> <hr/>	
	<p>Langkah 4. Melihat kembali <i>(Tuliskan langkah untuk memeriksa kembali jawaban atau solusi yang diperoleh pada langkah melaksanakan rencana)</i></p>	
	Skor total	
3.	<p>Langkah 1. Memahami masalah</p> <p>a. Diketahui : selisih p dan l = 2 m keliling = 16 m</p>	

	b. Ditanya : Luas tanah	
	<p>Langkah 2. Menyusun rencana</p> <p><i>(Tuliskan langkah-langkah atau rencana yang akan kamu tempuh untuk memecahkan masalah tersebut)</i></p> <p>l lebih kecil z meter dari panjangnya jika telah diketahui keliling maka p dan l bisa dicari dengan mudah dengan cara kita?</p>	
	<p>Langkah 3. Melaksanakan rencana</p> <p><i>(Selesaikan langkah pemecahan masalah sesuai dengan yang telah kamu rencanakan untuk menentukan solusi dari permasalahan)</i></p> <p>$k = 16 \text{ m} \rightarrow 2p + 2l$ $p \text{ dan } l = 16 : 2 = 8$ karena $l < z \text{ m}$ dari p maka $p = 5 \text{ m}$ $l = 3 \text{ m}$</p> <p>Luas tanah tersebut = $L_{\square} = p \times l$ $= 5 \times 3 = 15 \text{ m}^2$</p>	

Jadi, luas tanah yang ingin dibeli pak Andi adalah
 15 m^2

Langkah 4. Melihat kembali

(Tuliskan langkah untuk memeriksa kembali jawaban atau solusi yang diperoleh pada langkah melaksanakan rencana)

Panjang dan lebar persegi panjang tidak dapat diganti dengan angka lain.

Berdasarkan pemikiran saya, ~~langkah~~^{langkah} dan kira-kira³ saya sudah benar.

**LEMBAR JAWABAN SUBJEK PENELITIAN
(S2)**

**LEMBAR JAWABAN
TES PEMECAHAN MASALAH SOAL CERITA**

Nama : APRI MUJIBUR ROHMAN

No. Absen : 06

Kelas : IX B

No. Penelitian : S2

No.	Langkah Pemecahan Polya	Skor
1.	<p>Langkah 1. Memahami masalah</p> <p>a. Diketahui :- Satu mangkuk soto dan satu buah sosis harganya Rp 15.000 - Satu mangkuk soto dan tiga buah sosis harganya Rp 15.000</p> <p>b. Ditanya :- Harga satu mangkuk soto ? - Harga satu buah sosis ?</p>	
	<p>Langkah 2. Menyusun rencana</p> <p>(Tuliskan langkah-langkah atau rencana yang akan kamu tempuh untuk memecahkan masalah tersebut)</p> <p>III III III = 1 = Seribu</p> <p>III III III = 1 = Seribu.</p> <p>1.</p> <p>12.000 1 sosis = 3000 1 mangkuk soto = 6000</p> <p>3000 6.000 9.000</p>	

Langkah 3. Melaksanakan rencana

(Selesaikan langkah pemecahan masalah sesuai dengan yang telah kamu rencanakan untuk menentukan solusi dari permasalahan)

III III III = 1 = Seribu

III III III = 1 = Seribu.
1,

~~12.000~~ | sosis $\$ = 3000$
3000 | MAFKOK $\$ = 6000$
6.000
9.000

	Jadi,	
	<p>Langkah 4. Melihat kembali</p> <p>(Tuliskan langkah untuk memeriksa kembali jawaban atau solusi yang diperoleh pada langkah melaksanakan rencana)</p> $ \begin{array}{r} 2 \times 6000 = 12.000 \\ 1 \times 3000 = 3.000 + \\ \hline 15.000 \\ \\ 1 \times 6000 = 6000 \\ 3 \times 3000 = 9000 + \\ \hline 15000 \end{array} $	
	Skor Total	
2.	<p>Langkah 1. Memahami masalah</p> <p>a. Diketahui : Solusi umur ayah dan anak Perempuannya 26 tahun. Jumlah umur keduanya lima tahun yang lalu 34 tahun. jadi jika sekarang</p> <p>b. Ditanya : Jumlah umur ayah dan anak Perempuannya Dua tahun yang akan datang.</p>	

Langkah 2. Menyusun rencana

(Tuliskan langkah-langkah atau rencana yang akan kamu tempuh untuk memecahkan masalah tersebut)

Jika 5 tahun yang lalu = 34.

Jadi tahun ini = ~~34~~ ~~34~~ 44

Jadi Dua tahun yang akan datang

Jumlahnya: ~~34~~ ~~34~~ 48

$$\frac{34}{26} = \frac{8}{8}$$

$$\begin{aligned} 15 + 22 &= 37 \\ 10 + 17 &= 27 \end{aligned}$$

Langkah 3. Melaksanakan rencana

(Selesaikan langkah pemecahan masalah sesuai dengan yang telah kamu rencanakan untuk menentukan solusi dari permasalahan)

$$\begin{aligned} 15 + 22 &= 37 \\ 10 + 17 &= 27 \end{aligned} \quad \left. \begin{array}{l} \\ \end{array} \right\} \text{perbandingan 10 tahun}$$

Jika 5 tahun yang lalu = 34

Jadi tahun ini = 44

Jadi Dua tahun yang akan datang

48

Jadi,

Langkah 4. Melihat kembali

(Tuliskan langkah untuk memeriksa kembali jawaban atau solusi yang diperoleh pada langkah melaksanakan rencana)

$15 + 22 = 37$ } perbandingan
 $10 + 17 = 27$ } ~~10~~ tahun
 Jika 5 tahun saja 10 tahun
 Jadi 2 tahun yaitu 4 tahun.

Jika 5 tahun yang lalu 34

$48 - 14 = 34$
 70 tahun lalu = 34.

Skor total

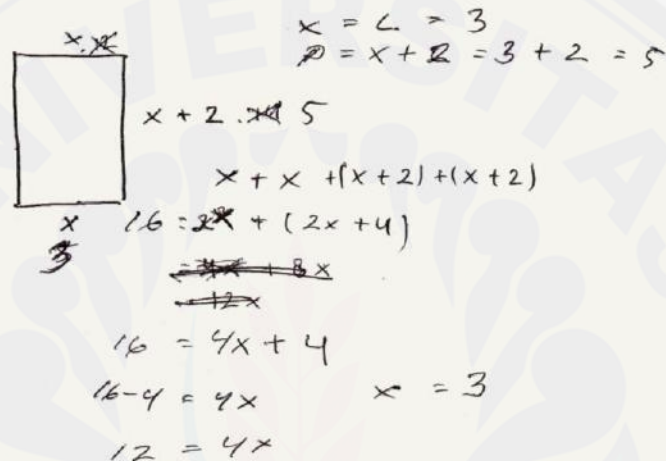
3. Langkah 1. Memahami masalah

a. Diketahui: Panjang 2 meter lebih dari lebarnya
 Keliling tanahnya 16 m.

b. Ditanya : luas tanah yang ingin di beli Pak Andi.

Langkah 2. Menyusun rencana

(Tuliskan langkah-langkah atau rencana yang akan kamu tempuh untuk memecahkan masalah tersebut)



$$x = L = 3$$

$$P = x + 2 = 3 + 2 = 5$$

$$16 = 2x + (2x + 4)$$

$$16 = 4x + 4$$

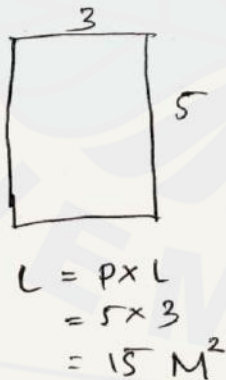
$$16 - 4 = 4x$$

$$12 = 4x$$

$$x = 3$$

Langkah 3. Melaksanakan rencana

(Selesaikan langkah pemecahan masalah sesuai dengan yang telah kamu rencanakan untuk menentukan solusi dari permasalahan)



$$L = p \times l$$

$$= 5 \times 3$$


$$= 15 \text{ M}^2$$

Jadi,

.....

Langkah 4. Melihat kembali

(Tuliskan langkah untuk memeriksa kembali jawaban atau solusi yang diperoleh pada langkah melaksanakan rencana)


$$\begin{aligned} 3 \text{ K} &= (P + L) \times 2 / 2(P + L) \\ &= 2(5 + 3) \\ &= 10 + 6 \\ &= 16 \end{aligned}$$

**LEMBAR JAWABAN SUBJEK PENELITIAN
(S3)**

**LEMBAR JAWABAN
TES PEMECAHAN MASALAH SOAL CERITA**

Nama : Fauziah Khoirun Nissa
 No. Absen : 13
 Kelas : IX C
 No. Penelitian : S3

No.	Langkah Pemecahan Polya	Skor
1.	<p>Langkah 1. Memahami masalah</p> <p>a. Diketahui : Dua mangkuk soto & satu buah sosis : Rp. 15.000 Satu mangkuk soto & tiga buah sosis : Rp. 15.000</p> <p>b. Ditanya : a. harga satu mangkuk soto?</p>	
	<p>Langkah 2. Menyusun rencana</p> <p><i>(Tuliskan langkah-langkah atau rencana yang akan kamu tempuh untuk memecahkan masalah tersebut)</i></p> <p>1) Menggunakan cara perkiraan terlebih dahulu 2) mengetahui harga permangkuk soto / 1 buah sosis 3) menghitung permangkuk / 1 buah sosis dg harga yg ditentukan</p>	

Langkah 3. Melaksanakan rencana

(Selesaikan langkah pemecahan masalah sesuai dengan yang telah kamu rencanakan untuk menentukan solusi dari permasalahan)

Perkiraan.

$$1 \text{ mangkuk soto} : \text{Rp. } 12.000$$

$$3 \text{ buah sosis} : \text{Rp. } 1000 \times 3 = 3000$$

$$\text{harga permangkuk soto} : 12.000 + 3000 = \text{Rp. } 15.000$$

$$\text{Rp. } 15.000 - 3000 = \text{Rp. } 12.000$$

$$\text{harga}^1 \text{ sosis} : \text{Rp. } 15.000 - \text{Rp. } 12.000 = 3000$$

	<p>Jadi,</p> <p>harga 1 mangkuk soto : Rp.12.000 harga 1 buah sosis : Rp.3000 .</p>	
	<p>Langkah 4. Melihat kembali</p> <p><i>(Tuliskan langkah untuk memeriksa kembali jawaban atau solusi yang diperoleh pada langkah melaksanakan rencana)</i></p>	
	<p>Skor Total</p>	
<p>2.</p>	<p>Langkah 1. Memahami masalah</p> <p>a. Diketahui : Selisih umur ayah & anak prmpuan : 26 tahun 5 tahun yg lalu jumlah umur kedua : 34 tahun</p> <p>b. Ditanya : umur ayah & anak dua tahun yg akan datang</p>	

Langkah 2. Menyusun rencana

(Tuliskan langkah-langkah atau rencana yang akan kamu tempuh untuk memecahkan masalah tersebut)

- 1) Menggunakan cara perkiraan
- 2) Setelah umur perkiraan di ketahui, hasil perkiraan dikurangi 5 tahun
- 3) setelah hasil tersebut ditemukan kita jumlahkan dg 2 tahun yg akan datang.

Langkah 3. Melaksanakan rencana

(Selesaikan langkah pemecahan masalah sesuai dengan yang telah kamu rencanakan untuk menentukan solusi dari permasalahan)


Ayah Anak

↑ ↑

$$X - Y = 5$$

Ayah umur 5

	Jadi,	
	Langkah 4. Melihat kembali <i>(Tuliskan langkah untuk memeriksa kembali jawaban atau solusi yang diperoleh pada langkah melaksanakan rencana)</i>	
	Skor total	
3.	Langkah 1. Memahami masalah a. Diketahui : tanah berbentuk persegi panjang ukuran $l : < 2 \text{ m}$ keliling : 16 m	

	b. Ditanya : luas tanah ?	
	<p>Langkah 2. Menyusun rencana</p> <p>(Tuliskan langkah-langkah atau rencana yang akan kamu tempuh untuk memecahkan masalah tersebut)</p> <p>1) Menggambar persegi panjang terlebih dahulu 2) menulis Angka - angka / Lebar & pnyng yg diketahui / dan menggunakan rumus. 3) hitung dg cara / angka yg diketahui.</p>	
	<p>Langkah 3. Melaksanakan rencana</p> <p>(Selesaikan langkah pemecahan masalah sesuai dengan yang telah kamu rencanakan untuk menentukan solusi dari permasalahan)</p>  <p>$k = 16 \text{ m}$</p> <p>Rumus $\cdot p \times l \cdot =$</p> <p>$k = 2 \cdot (p + l)$</p> <p>$16 = 2 \cdot (p + 2)$</p> <p>$16 = 4$</p> <p>$p = \frac{16}{4} = 4$</p>	

Jadi,

.....

Langkah 4. Melihat kembali

(Tuliskan langkah untuk memeriksa kembali jawaban atau solusi yang diperoleh pada langkah melaksanakan rencana)

LAMPIRAN O

TRANSKRIPSI DATA HASIL WAWANCARA

a. Transkripsi Data S1 dari Hasil Wawancara

Transkripsi menyelesaikan masalah ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada Senin, 28 Oktober tahun 2015 yang telah terekam. Transkrip dimaksud adalah hasil pengambilan data penelitian terhadap S1 dalam menyelesaikan tes pemecahan masalah matematika.

Tanggal : 28 Oktober 2015
 Kode Subjek : S1
 Kelas : IX A
 Sekolah : MTs Negeri 1 Jember
 P1001 : Peneliti bertanya/mengomentari pada subjek ke-1 dengan pertanyaan nomor 001. Demikian seterusnya hingga ke kode P1053
 S1001 : Subjek ke-1 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar peneliti dengan kode P1001. Demikian seterusnya hingga kode S1053

Berikut ini disajikan transkripsi hasil wawancara dengan siswa berkaitan untuk setiap soal.

P1001 *Apakah kalimat pada soal cukup jelas?*
 S1001 *Iya*
 P1002 *Apakah kamu sering menjumpai dan menyelesaikan permasalahan seperti permasalahan yang telah diberikan?*
 S1002 *Maksudnya bu?(subjek bertanya balik)*
 P1003 *Apa kamu pernah mengerjakan soal-soal yang seperti ini?*
 S1003 *Pernah nomor 1, tetapi agak lupa. Nomer 2 dan 3 belum*
 P1004 *Apakah kamu dapat menyelesaikan permasalahan seperti permasalahan yang telah diberikan?*
 S1004 *Sepertinya tidak. Banyak yang lupa bu. Lalu ada yang tidak bisa. (sambil senyum)*
 P1005 *Apa mau berhenti mengerjakan?*
 S1005 *(berpikir sejenak) dicoba dulu bu*

Berikut ini disajikan transkripsi hasil wawancara dengan siswa berkaitan untuk soal nomor 1.

- P1006 *Pertanyaan selanjutnya soal nomor 1, apakah kamu bisa menyatakan kembali soal dari permasalahan yang diberikan dengan bahasa kamu sendiri?*
- S1006 *Bisa*
- P1007 *Ayo coba nyatakan. Apa saja yang diketahui dalam soal?*
- S1007 *Dua mangkuk soto dan satu sosis harganya 15.000. Sedangkan satu mangkuk soto dan tiga sosis harganya juga 15.000.*
- P1008 *Adakah yang lain?*
- S1008 *Apa bu? (diam sejenak). Tidak ada*
- P1009 *Lalu apa yang tidak diketahui dalam soal?*
- S1009 *Harga 1 sosis dan harga 1 mangkuk soto.(mulai menulis pada lembar soal)*
- P1010 *Apa kamu merasa kesulitan dengan soal nomer satu ini?*
- S1010 *Lumayan bu, soalnya lupa caranya*
- P1011 *Mau dilanjutkan untuk mengerjakan atau tidak?*
- S1011 *Dicoba dulu*
- P1012 *Metode / cara apa yang ingin kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?*
- S1012 *Tidak memakai cara, perkiraan saja bu. Boleh?*
- P1013 *Boleh. Mengapa menggunakan perkiraan?*
- S1013 *jika menggunakan substitusi dan eliminasi, malah tidak mendapatkan jawaban. Lebih aman bu..(Mulai mengerjakan soal)*
- P1014 *Coba jelaskan maksud dari jawabanmu.*
- S1014 *Saya perkiraan harga satu mangkuk sotonya 6.000, dan satu sosisnya 3.000. Jadi jika dua mangkuk soto dan satu sosis $(2 \times 6.000) + 3.000 = 12.000$*
- P1015 *Bagaimana kamu memperkirakan harga soto 6.000?*
- S1015 *Jika 5.000 atau harga yang lain, tidak cocok bu.*
- P1016 *Maksudnya le?*
- S1016 *Jika soto 5.000 dan sosis 5.000 tidak cocok dengan yang diketahui kedua yaitu $(5.000 + 3 \times 5000) = 20.000$ salah bu. Jika sotonya 7.000 dan sosis 1.000, tidak cocok dengan pernyataan kedua bu.. $7.000 + (3 \times 1.000) = 17.000$ juga salah.*
- P1017 *Apa kamu punya cara yang lain?*
- S1017 *Ada sih bu.. Tapi agak lupa.*
- P1018 *Cara apa?*
- S1018 *Cara Eliminasi bu..*
- P1019 *Mau mencoba dengan cara itu?*

- S1019 *Tidak bu, takut salah dan tidak dapat jawaban.*
 P1020 *Apakah kamu dapat memastikan bahwa setiap langkah yang kamu lakukan untuk memecahkan masalah adalah benar*
 S1020 *Insyallah*
 P1021 *Apakah kamu ingin mengulangi dan mengecek perhitunganmu dari awal?*
 S1021 *Emm gimana yaa (berpikir lama)*
 P1022 *Mau dicek lagi tidak?*
 S1022 *Egak sudah bu, sudah dicoba tadi waktu mengerjakan.*

Berikut ini disajikan transkripsi hasil wawancara dengan siswa berkaitan untuk soal nomor 2.

- P1023 *Pertanyaan selanjutnya soal nomor 2, apakah kamu bisa menyatakan kembali permasalahan yang diberikan dengan bahasa kamu sendiri?*
 S1023 *Bisa*
 P1024 *Ayo coba nyatakan. Apa saja yang diketahui dalam soal?*
 S1024 *Ada Ayah dan anak yang seleisih umurnya 26 Tahun dan lima tahun lalu Jika umurnya dijumlah mendapatkan jumlah 34 Tahun*
 P1025 *Adakah yang lain?*
 S1025 *yang ditanyakan bu*
 P1026 *Lalu apa yang ditanyakan dalam soal?*
 S1026 *jumlah umur ayah dan anaknya 2 tahun mendatang.*
 P1027 *Apakah kamu merasa kesulitan dengan soal nomor satu ini?*
 S1027 *Lumayan bu, soalnya lupa caranya*
 P1028 *Mau dilanjutkan untuk mengerjakan atau tidak?*
 S1028 *Dicoba dulu ya bu*
 P1029 *Metode / cara apa yang ingin kamu gunakan untuk menyelesaikan soal ini?*
 S1029 *sama dengan nomor 1, dikira-kira bu*
 P1030 *Apakah kamu punya cara lain?*
 S1030 *Ada bu, tapi lebih aman yang ini. (Mulai mengerjakan soal)*
 P1031 *Apakah maksud dari "Jadi 34-4"?*
 S1031 *Saya perkiraan bu, jika dikurangi satu, $34-1 = 33$, lalu $34 - 33 = 1 \rightarrow$ selisihnya 32 tahun (salah). Nah dapat yang pas ya dikurang dengan 4. $30-4 = 26$ th. hehehe*
 P1032 *lalu mengapa masing-masing ditambahkan 7 th?*
 S1032 *7 tahun itu dari jumlah 5 th lalu dan 2th kemudian*
 P1033 *Owhh... soal ini tidak begitu sulit ya?*
 S1033 *Ya sulit bu, jika tidak saya tak menggunakan perkiraan.*

- P1034 *hehe..apa kamu yakin dengan jawabanmu? Mau dicek ulang?*
 S1034 *Sudah bu.. emm tidak dah bu*
 P1035 *Benar tidak ingin?*
 S1035 *Tidak bu...*

Berikut ini disajikan transkripsi hasil wawancara dengan siswa berkaitan untuk soal nomor 3.

- P1036 *Pertanyaan selanjutnya adalah nomer 3, Apa kamu bisa menyatakan kembali kalimat pada soal nomor ini?*
 S1036 *Bisa bu*
Tanah yang ingin dibeli pak Andi bentuknya persegi panjang. Selisih lebar dan panjangnya 2 m. dan kelilingnya 16 m.
 P1037 *Apa sudah cukup?*
 S1037 *Sudah bu*
 P1038 *Apa saja yang diketahui pada soal?*
 S1038 *Selisih panjang dan lebar 2m dan kelilingnya 16m*
 P1039 *Apa sudah yakin hanya itu?*
 S1039 *(melihat soal) yakin*
 P1040 *Lalu apa saja yang ditanyakan pada soal nomor 3 ini?*
 S1040 *Luas tanah yang dibeli oleh pak andi*
 P1041 *Apa ada yang tidak diketahui dalam soal?*
 S1041 *emm ada bu, Panjang dan lebar tanah..*
 P1042 *Lalu bagaimana agar tahu panjang dan lebarnya?*
 S1042 *Dicari. Begitu kah bu?*
 P1043 *Jika menurut Fadli?*
 S1043 *Mencari panjang dan lebar dulu baru luas.*
 P1044 *Apa kamu merasa sulit?*
 S1044 *Lumayan bu*
 P1045 *Mau dilanjutkan mengerjakan ataukah tidak?*
 S1045 *Lanjut..*
 P1046 *Metode / cara apa yang ingin kamu gunakan untuk menyelesaikan soal ini?*
 S1046 *Oh ya bu,, ada yang lupa bahwa lebarnya lebih kecil 2m dari panjangnya.*
 P1047 *Mengapa tiba-tiba ingat?*
 S1047 *Jika selisih saya pikir sulit. Jadi saya baca ulang soalnya.*
 P1048 *Jadi,kamu akan menggunakan cara apa?*
 S1048 *hehehe.... Perkiraan saja bu*
 P1049 *Apa yakin bisa?*
 S1049 *Bisa bu, karena disini juga telah diketahui keliling tanah*
 P1050 *Mengapa kamu selalu memilih cara tersebut?*

- S1050 *karena saya tidak yakin ingat jika menggunakan cara substitusi, eliminasi dan gabungan. Takut salah.*
- P1051 *apa dengan perkiraan, kamu tidak takut salah?*
- S1051 *jika perkiraan, caranya kan lebih mudah bu. Tidak runtut seperti cara-cara yang diajarkan di kelas. Jadi jawabannya bisa jelas.*
- P1052 *lalu yang kamu mau lakukan pertama kali apa?*
- S1052 *menggunakan $K=16 \rightarrow$ dengan rumus $2p+2l$. $16 : 2$ untuk p dan l nya yang dua kali.*
- P1053 *kemudian?*
- S1053 *diperoleh 8 kan bu, karena $l < 2m$ dari p . maka $p=5$ dan $l=3$.*
- P1054 *Apa tidak ada perkiraan yang lain?*
- S1054 *Tidak ada bu. Hasil lain pasti tidak cocok. (mencoba)*
- P1055 *Kemudian apa yang dilakukan?*
- S1055 *Dihitung luasnya = $5 \times 3 = 15m$ persegi. Hhehe*
- P1056 *Apa kamu yakin dengan jawabanmu?*
- S1056 *Yakin sekali bu.*
- P1052 *apa mau mengecek kembali perhitunganmu?*
- S1052 *Tadi kan sudah dicoba berkali-kali. Jawaban saya pasti benar.*
- P1053 *Tidak mau mengecek ulang dengan cara lain?*
- S1053 *makasih bu. Tidak. Hehehe.*

b. Transkripsi Data S2 dari Hasil Wawancara

Transkripsi menyelesaikan masalah ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada Rabu, 30 Oktober tahun 2015 yang telah terekam. Transkrip dimaksud adalah hasil pengambilan data penelitian terhadap S2 dalam menyelesaikan tes pemecahan masalah matematika.

Tanggal	: 30 Oktober 2015
Kode Subjek	: S2
Kelas	: IX C
Sekolah	: MTs Negeri 1 Jember
P2001	: Peneliti bertanya/mengomentari pada subjek ke-2 dengan pertanyaan nomor 001. Demikian seterusnya hingga ke kode P2072.
S2001	: Subjek ke-2 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar peneliti dengan kode P2001. Demikian seterusnya hingga kode S2072.

Berikut ini disajikan transkripsi hasil wawancara dengan siswa berkaitan untuk setiap soal.

P2001	<i>Apakah kalimat pada soal cukup jelas?</i>
S2001	<i>Jelasbu insyaAllah</i>
P2002	<i>Apakah kamu sering menjumpai dan menyelesaikan permasalahan seperti permasalahan yang telah diberikan?</i>
S2002	<i>Tidak sama bu</i>
P2003	<i>Maksudnya tidak sama?</i>
S2003	<i>Bentuknya mirip tapi soalnya berbeda</i>
P2004	<i>oh apakah kamu dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan ini?</i>
S2004	<i>Bisa mungkin bu...</i>
P2005	<i>Mau mengerjakan?</i>
S2005	<i>Ya mau dong bu... dicoba dulu</i>

Berikut ini disajikan transkripsi hasil wawancara dengan siswa berkaitan untuk soal nomor 1.

P2006	<i>Untuk soal nomor 1, apakah kamu bisa menyatakan kembali soal dari</i>
-------	--

- permasalahan ini dengan bahasa kamu sendiri?*
- S2006 *Bisa*
- P2007 *Jika bisa, apa saja yang diketahui dalam soal?*
- S2007 *Harga dua mangkuk soto dan satu sosis harganya 15.000 dan harga satu mangkuk soto dan tiga sosis harganya juga 15.000.*
- P2008 *Apa ada yang lain?*
- S2008 *Tidak ada sepertinya. Sudah.*
- P2009 *Adakah yang tidak diketahui dalam soal?*
- S2009 *Harga 1 sosis dan harga 1 mangkuk soto. (mulai menulis pada lembar soal)*
- P2010 *Apa kamu merasa kesulitan?*
- S2010 *Sulit bu.. nomer 2 dan 3 lebih sulit lagi.*
- P2011 *Mau dilanjutkan untuk mengerjakan atau tidak?*
- S2011 *Waktunya masih ada kan bu.? ya lanjut.*
- P2012 *Masih.. mengapa?*
- S2012 *Ya jika masih ada, usaha dulu.*
- S2013 *Metode / cara apa yang ingin kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?*
- S2013 *Tidak ada cara bu... pake gambar dan oret-oretan boleh bu.?*
- P2013 *Boleh. Mengapa menggunakan gambar?*
- S2013 *Tidak ada cara yang dibisa lagi bu..(Sambil senyum kecil dan mengerjakan).*
- P2014 *Apa maksud dari garis-garis yang kamu buat?*
- S2014 *Saya memisalkan setiap garis ini 1000 bu..*
- P2015 *Lalu...? Untuk apa?*
- S2015 *Emm... (berpikir lama).*
- P2016 *Bingung?*
- S2016 *Iya bu.. hehe*
- P2017 *Mau berhenti mengerjakan?*
- S2017 *Endak. Belum ketemu jawabannya bu...*
- P2018 *Jika kesulitan, boleh tidak dilanjutkan*
- S2018 *Dilanjutkan bu.. (mengulangi membuat garis" yang sama)*
- P2019 *Kenapa diulangi?*
- S2019 *Baris garis-garis pertama untuk pembelian pertama (2 soto dan 1 sosis), baris garis-garis kedua untuk pembelian kedua (1soto dan 3 sosis).*
- P2020 *Lalu apa maksudnya?*
- S2020 *Jika 1 soto 5 garis, pembelian pertama pas, tapi pembelian kedua kurang 5 garis. Berarti salah ya bu...*
- P2021 *Menurut Apri?*
- S2021 *Berarti harga soto bukan 5000.*

- Coba kalau dipembelian pertama soto itu 4 garis, $4 \times 2 = 8$.. sisa 7 garis untuk sosis.. hehe. Malah tidak mungkin (sambil memegang kepala)*
- P2022 *Mengapa tidak mungkin Apri?*
- S2022 *Ya tidak bu...pembelian kedua yang dibeli 3 sosis jadi $3 \times 7 = 21$ baris.. lebihnya banyak sekali.. belum sotonya 1, ngutang bu hehe*
- P2023 *Apa sulit pri?*
- S2023 *Memang dari dulu matematika sulit.*
- P2024 *Jika tidak bisa dan merasa kesulitan, boleh tidak dilanjutkan.*
- S2024 *emm sebentar lagi ketemu bu jawabannya.. dicoba dulu...
Harga soto 5 gagal, 4 gagal, kalau 6?(berpikir dan berbicara sendiri)
Pembelian pertama soto 6 baris, $2 \times 6 = 12$ sisa sosis 3 baris, pas.
Coba pembelian kedua soto 6 baris, sisa 9 baris maka $9:3 = 3$. Pas!
ketemu bu jawabannya...*
- P2025 *Apa apri yakin dengan jawabannya?*
- S2025 *Yakin InsyaAllah*
- P2026 *Apa seluruh data pada soal telah digunakan semua?*
- S2026 *Sudah tidak ada data lagi.*
- P2027 *Apa kamu ingin mengulangi dan mengecek perhitunganmu?*
- S2027 *Ya bu... saya juga mau mencoba ngecek.*
- P2028 *Mau dicek tiap langkah atau tidak?*
- S2028 *Ngecek aja bu.. harga soto 6000 dan sosis 3000. 2 soto + 1 sosis =*

$2 \times 6000 = 12.000$	$1 \times 6000 = 6.000$
$1 \times 3000 = \underline{3.000}$	$3 \times 3000 = \underline{9.000}$
15.000	15.000
- P2029 *Mau mengecek dengan cara lain?*
- S2029 *Tidak bu. Tenaga untuk soal nomer 2 saja.*

Berikut ini disajikan transkripsi hasil wawancara dengan siswa berkaitan untuk soal nomor 2.

- P2030 *Selanjutnya permasalahan ke 2. Apa yang diketahui dari permasalahan soal nomor 2 ini? coba ungkapkan dengan bahasamu sendiri!*
- S2030 *Selisih umur ayah dan anak perempuannya adalah 26 tahun. Dan jumlah kedua umur mereka lima tahun lalu adalah 34 tahun*
- P2031 *Apa saja yang tidak diketahui dari soal nomor 2?*
- S2031 *Umur ayah sekarang, umur anak sekarang, jumlah umur mereka sekarang yang tidak ada bu*
- P2032 *Mengapa tidak ada?*
- S2032 *Soalnya apa kurang bu?*

- P2033 *Tidak. Apa kamu bingung?*
S2033 *Iya bu.*
P2034 *Bingung pada bagian yang mana?*
S2034 *emm sebentar bu.. ini akan tahu jawabannya jika tahu jumlah umur ayah dan anak sekarang.*
P2035 *Mengapa demikian?*
S2035 *Ya harusnya seperti itu bu.*
P2036 *Memang apa saja yang ditanyakan dalam soal nomor 2?*
S2036 *Jumlah umur ayah plus anak 2 tahun lagi. (sambil berpikir lama)*
P2037 *Apa soalnya sulit pri?*
S2037 *Ya bu...*
P2038 *Apri merasa kesulitan?*
S2038 *Ya sulit bu, saya tidak suka matematika bu.*
P2039 *Boleh jika tidak dilanjutkan?*
S2039 *Waktunya belum habis bu, usaha dulu (mengoret-oret kertas)*
P2040 *Mau menggunakan metode/cara apa dalam menyelesaikan soal ini?*
S2040 *Tidak menggunakan cara bu.*
P2041 *Apri tidak memiliki cara?*
S2041 *Tidak bu. Cara manual boleh?*
P2042 *Boleh, apa tidak ada cara lain?*
S2042 *Saya tidak punya bu. (sambil mengerjakan)*
P2043 *Tahun ini = 44 apa maksudnya?*
S2043 *Jumlah umur ayah dan anaknya tahun sekarang bu*
P2044 *Darimana diperoleh hasil itu?*
S2044 *ya saya tambah 5 bu, kan 5 tahun kemaren ke sekarang selisihnya 5.*
P2045 *La harusnya jika ditambah 5 hasilnya bukan 44*
S2045 *emm ditambah 5 untuk umur ayah dan 5 untuk umur anak bu. Karena jumlah*
P2046 *emm seperti itu. Kemudian selanjutnya bagaimana?*
S2046 *dengan carayang sama ditambah 4 tahun*
P2047 *Mengapa 4 tahun?*
S2047 *Jumlah umur ayah dan anaka 2 tahun lagi bu. Masing-masing 2 tahun. Jika dijumlah 4 tahun.*
P2048 *Lalu?*
S2048 *Ya berarti jawabannya 48 tahun bu.*
P2049 *Apa kamu yakin dengan jawabanmu?*
S2049 *hehe sepertinya... insyaAllah bu*
P2050 *Apa kamu tidak takut salah?*
S2050 *Bisanya ini dengan usaha maksimal sudah bu. Tidak.*
P2051 *Sebentar, Saya Tanya mengapa dilembar jawabanmu ini ada angka 15 + 22 dan 10 + 17?*

- S2051 *hhehe.. saya memisalkan umur ibu 22th dan umur saya 15 th. 5 th lalu umur ibu 17th dan umur saya 10th . kemudian saya jumlah. Ternyata perbandingannya 10 th. Lalu saya gunakan untuk menyelesaikan soal*
- P2052 *mau mencoba dengan cara lain?*
- S2052 *saya tidak ada cara lain bu... jika ada saya kerjakan bu*
- P2053 *Apa kamu tidak ingin mengecek kembali jawabanmu?*
- S2053 *Diam (mengecek), sudah bu insyaallah benar*
- P2054 *Coba dicek dengan dituliskan*
- S2054 *emm hasilnya 48 th bu. Jika dikurangi 7 th dikali 2 = 34 th. Benar bu*

Berikut ini disajikan transkripsi hasil wawancara dengan siswa berkaitan untuk soal nomor 3.

- P2055 *Mau dilanjutkan nomor 3?*
- S2055 *Sebentar bu.. saya boleh belie s dulu?*
- P2056 *Iya silahkan. Mengapa, apri haus?*
- S2056 *Tidak sih bu, ingin refreess pikiran dulu sebentar. Pusing*
- P2057 *Sudah siap? Dilanjutkan atau tidak?*
- S2057 *Ya lanjut dong bu..*
- P2058 *Jika sudah pusing, boleh kok tidak dikerjakan.*
- S2058 *Dikerjakan bu*
- P2059 *ok untuk soal nomor 3. Coba uraikan apa yang kamupahami dari soal ini?*
- S2059 *Pak andi membeli tanah. Bentuk tanah persegi panjang. Dengan panjang= lebar + 2*
- P2060 *Sudah? Masih ada yang lain tidak?*
- S2060 *oh ya bu, keliling tanah 16m*
- P2061 *Apa saja yang ditanyakan dalam soal ini?*
- S2061 *Luas tanah bu*
- P2062 *Bisa dipahami soalnya pri?*
- S2062 *Ya*
- P2063 *Apa apri merasa kesulitan?*
- S2063 *Lumayan tidak begitu sulit bu*
- P2064 *mau dikerjakan?*
- S2064 *ya bu*
- P2065 *Cara apa yang ingin digunakan?*
- S2065 *Boleh memakai bantuan gambar?*
- P2066 *Boleh, apri maumenggunakan dengan cara apa?*
- S2066 *Aljabar bu*

- P2067 *Coba ibu jelaskan dari pekerjaanmu ini!*
- S2067 *kotak ini digunakan untuk membantu bu... saya misalkan lebarnya $X \rightarrow$ maka panjangnya $X+2$.*
- P2068 *Lalu?*
- S2068 *karena keliling 16m, maka $16 = (X+2)+(X+2)+X+X$. Kemudian diperoleh nilai X yang berarti lebarnya yaitu 3m*
- P2069 *Kemudian?*
- S2069 *Tinggal mencari panjang bu. Dari $X+2 \rightarrow 3+2 = 5$. Maka panjangnya 5m*
- P2070 *Sudah? Masih ada yang dikerjakan lagi?*
- S2070 *oh ya bu, ya sisanya menghitung luas*
- P2071 *bagaimana menghitungnya?*
- S2071 *Luas persegi panjang = $p \times l \rightarrow 5 \times 3 = 15$ meter persegi*
- P2072 *Kamu yakin dnegan jawabanmu?*
- S2072 *Ya*
- P2073 *Mau untuk mengecek kembali?*
- S2073 *Cara terserah saya ya bu*
- P2074 *Iya*
- S2074 *menggunakan keliling, saya substitusikan nilai yang saya dapat. Hasil keliling benar yaitu 16 m*
- P2075 *Apa mau mencoba dengan cara lain?*
- S2075 *Dalam pikiran saya tidak ad aide bu. Tidak tahu.*

c. Transkripsi Data S3 dari Hasil Wawancara

Transkripsi menyelesaikan masalah ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada Rabu, 30 Oktober tahun 2015 yang telah terekam. Transkrip dimaksud adalah hasil pengambilan data penelitian terhadap S2 dalam menyelesaikan tes pemecahan masalah matematika.

Tanggal	: 30 Oktober 2015
Kode Subjek	: S3
Kelas	: IX C
Sekolah	: MTs Negeri 1 Jember
P3001	: Peneliti bertanya/mengomentari pada subjek ke-1 dengan pertanyaan nomor 001. Demikian seterusnya hingga ke kode P3063.
S3001	: Subjek ke-1 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar peneliti dengan kode P3001. Demikian seterusnya hingga kode S3063.

Berikut ini disajikan transkripsi hasil wawancara dengan siswa berkaitan untuk setiap soal.

P3001	<i>Apakah kalimat pada soal cukup jelas?</i>
S3001	<i>Iya jelas</i>
P3002	<i>Apakah kamu sering menjumpai dan menyelesaikan permasalahan seperti permasalahan yang telah diberikan?</i>
S3002	<i>Tidak</i>
P3003	<i>Belum pernah mengerjakan tipe soal seperti ini?</i>
S3003	<i>Tipenya sama, tapi beda bu</i>
P3004	<i>oh.. Apa kamu dapat menyelesaikannya?</i>
S3004	<i>Sepertinya tidak</i>
P3005	<i>Lalu mau dilanjutkan mengerjakan tidak?</i>
S3005	<i>Jika tidak dikerjakan, tidak apa bu?</i>
P3006	<i>Ya tidak mengapa</i>
S3006	<i>Dikerjakan tapi tidak selesai?</i>
P3007	<i>Tidak mengapa</i>
S3007	<i>Saya kerjakan depan-depannya saja ya bu.</i>

Berikut ini disajikan transkripsi hasil wawancara dengan siswa berkaitan untuk soal

nomor 1.

- P3008 *Untuk soal nomor 1, apakah kamu bisa menyatakan kembali soal dari permasalahan ini dengan bahasa kamu sendiri?*
- S3008 *Yang diketahui apa? Dan yang ditanyakan apa? Seperti itu bu?*
- P3009 *Iya..Apa yang diketahui dalam soal?*
- S3009 *Harga 1 sosis dan harga 2 mangkuk soto 15.000.*
- P3010 *Apa ada yang lain?*
- S3010 *Harga 3 sosis dan harga 3 mangkuk soto juga 15.000.*
- P3011 *Adakah yang tidak diketahui dalam soal?*
- S3011 *Bingung bu,, pokok yang ditanyakan harga satu mngkuk soto*
- P3012 *Kamu merasa kesulitan?*
- S3012 *Ya bu...*
- S3013 *Mau berhenti mengerjakan?*
- S3013 *Pengen berhenti, tapi nanti dulu bu*
- P3013 *Metode / cara apa yang ingin kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?*
- S3013 *Tidak ada cara bu kira-kira saja. (Sambil cemberut mengerjakannya)*
- P3014 *Cara perkiraan seperti apa hingga mampu mendapatkan step yang kedua?*
- S3014 *Saya kira harganya soto diubah-ubah saja.*
- P3015 *Setelah itu? Maksug dari 1 mangkuk soto : 12.000 itu apa?*
- S3015 *Emm... (berpikir lama).*
- P3016 *Bingung?*
- S3016 *Seperti ini saya misalkan harganya soto 12.000 ditambah sosis, berarti kurang 3.000. nah ini dijadikan harga sosis. So, 15.000 totalnya.*
- P3017 *Kamu yakin dengan jawabanmu?*
- S3017 *Iya wes bu yakin*
- P3018 *Mau mengecek ulang?*
- S3018 *Tidak bu..Pusing*

Berikut ini disajikan transkripsi hasil wawancara dengan siswa berkaitan untuk soal nomor 2.

- P3019 *Untuk soal nomor2. Apa yang diketahui dari permasalahan soal nomor 2 ini? coba ungkapkan dengan bahasamu sendiri!*
- S3010 *Selisih umur ayah dan anak perempuannya adalah 26 tahun. Dan lima tahun lalu jumlah kedua adalah 34 tahun*
- P3021 *Apa saja yang tidak diketahui dari soal nomor 2?*

- S3021 *Umur ayah mungkin bu*
P3022 *Hanya itu atau ada yang lain?*
S3022 *Umur anaknya*
P3023 *Ada lagi?*
S3023 *Sepertinya tidak ada.*
P3024 *Apa saja yang ditanyakan dalam soal nomor 2?*
S3024 *umur ayah dan anak dua tahun yang akan datang*
P3025 *Apa ada yang membutamu bingung dari soal ini?*
S3025 *Tidak bu.. tapi sepertinya saya tidak bisa*
P3026 *Kamu merasa kesulitan?*
S3026 *Sangat sulit bu*
P3027 *Mau berhenti mengerjakan?*
S3027 *Saya tulis langkah 2.menyusun rencana dulu bu.*
P3028 *Kamu bisa mengerjakan?*
S3028 *Tidak bu*
P3029 *Mengapa bisa menyusun masalah?*
S3029 *Agar mendapat nilai*
P3030 *Coba beritahu ibu metode/cara menyelesaikan soal menurut ide kamu?*
S3030 *Diperkirakan bu*
P3031 *Apa yang diperkirakan?*
S3031 *Umur ayah dan anaknya*
P3032 *kemudian?*
S3032 *dikurangi 5 tahun danditambahkan 2 tahun*
P3033 *Maksudnya dik?*
S3033 *hehe ya gitu dah bu*
P3034 *Coba bisa dituliskan?*
S3034 *duh Tidak bu*
P3035 *Mengapa?*
S3035 *Takut salah bu*
P3036 *Tidak mau mencoba dulu?*
S3036 *Tidak bu, sudah pasti salah (berhenti mengerjakan)*

Berikut ini disajikan transkripsi hasil wawancara dengan siswa berkaitan untuk soal nomor 3.

- P3045 *Mau dilanjutkan mengerjakan nomor 3?*
S3045 *kalau endak tidak mengapa?*
P3046 *Iya silahkan. Tidak mengapa. Mau berhenti?*

- S3046 *dicoba dulu bu. Jika tidak bisa nanti berhenti*
- P3047 *Coba uraikan apa yang kamu pahami dari soal ini?*
- S3047 *Tanah berbentuk persegi panjang dengan ukuran lebarnya kurang dari 2m.
Keliling tanah tersebut 16m.*
- P3048 *Sudah? Apa kamu yakin dengan jawabanmu?*
- S3048 *Iya bu yakin*
- P3049 *Lalu apa saja yang ditanyakan dalam soal?*
- S3049 *Luas tanah bu*
- P3050 *apakah soal ini susah?*
- S3050 *Lumayan susah*
- P3051 *Apa ada yang membingungkan?*
- S3051 *Bingung jawabannya*
- P3052 *Apa mau dilanjutkan mengerjakan?*
- S3052 *Ya*
- P3053 *mau menggunakan cara seperti apa?*
- S3053 *Saya gambar dulu untuk memudahkan bu...*
- P3054 *Kemudian selanjutnya bagaimana?*
- S3054 *Tidak tahu bu,, ini saya asal nulis*
- P3055 *Jadi kamu memang tidak bisa?*
- S3055 *iya bu.. asal biar dapat nilai*
- P3056 *Mau dicoba dulu?*
- S3056 *(mengerjakan pelaksanaan rencana)*
- P3057 *menggambar digunakan untuk apa?*
- S3057 *memudahkan*
- P3058 *Lalu?Apa maksud angka 2?*
- S3058 *Lebarnya*
- P3059 *emm apa tidak ingin meneliti pekerjaanmu dari awal?*
- S3059 *Tidak bu*
- P3060 *2 kali p+l itu apa?*
- S3060 *Rumus keliling bu (mengerjakan dengan akal)*
- P3061 *kemudian mau dilakukan apa lagi?*
- S3061 *Tidak tahu bu,, 4 m jawabannya?*
- P3062 *Kamu tidak ingin meneliti?*
- S3062 *tidak bu, ibu saja*
- P3063 *kamu benar-benar ingin berhenti?*
- S3063 *iya bu...sudah ya..*

LAMPIRAN P



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
 Telepon: 0331- 334988, 336738 Faks: 0331-334988
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR REVISI SKRIPSI

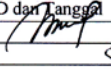
NAMA MAHASISWA : Dyah Ayu Setyorini
 NIM : 110210101084
 JUDUL SKRIPSI : Profil Pemecahan Masalah Sub Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel pada Siswa Kelas IX MtsN 1 Jember dengan Tahapan Polya Ditinjau Berdasarkan *Adversity Quotient* (AQ)
 TANGGAL UJIAN : 30 Januari 2016
 PEMBIMBING :
 1. Drs. Suharto, M. Kes
 2. Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M. Pd

MATERI PEMBETULAN / PERBAIKAN

No.	HALAMAN	HAL-HAL YANG HARUS DIPERBAIKI
1.	i	Kesalahan penulisan judul skripsi
2.	vii	Ringkasan, Prakata
3.	viii	Daftar isi, Daftar lampiran
4.	9	Perbaikan kutipan panjang
5.	13	Penambahan Penjelasan AQ peralihan
6.	14	Revisi pengurangan Indikator keterkaitan AQ dengan tahapan polya
7.	2, 3, 4, 6, 13, 14, 16	Kelengkapan sumber kutipan
8.	4, 5, 17, 26, 36, 29, 33, 38, 40	Perbaikan tata tulis
9.	22	Penjelasan fungsi dimensi AQ
10.	24	Penambahan tabel kategori AQ
11.	26	Perbaikan Prosedur Penelitian
12.	26	Perbaikan penyajian tabel
13.	28	Perbaikan definisi operasional
14.	30	Perbaikan penyajian gambar skema
15.	32	Penambahan cara modifikasi angket
16.	34	Penambahan tujuan adanya 3 soal
17.	35	Penambahan penjelasan tentang transkrip wawancara dan pengkategorian AQ
18.	40	Perbaikan alur pembahasan sesuai prosedur penelitian
19.	41	Perbaikan isi analisis data dan hasil analisis data
20.	44	Perbaikan penjelasan hasil angket ARP
21.	46	Perbaikan penjelasan wawancara dan tes
22.	69, 78, 3, 5, 56, 73, 22, 34	Perbaikan kata
23.	48, 96	Tabel analisis keterkaitan AQ dengan Polya
24.	47, 52	Perbaikan gambar
25.	98	Penambahan pembahasan
26.	99	Perbaikan dan penambahan pada kesimpulan
27.	124	Perbaikan kalimat soal tes
28.	101	Perbaikan dan penambahan daftar pustaka
29.	114	Perbaikan Tabel pada lampiran

Persetujuan Tim Penguji

JABATAN	NAMA TIM PENGUJI	TTD dan Tanggal
Ketua	Drs. Suharto, M. Kes	
Sekretaris	Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M. Pd	

JABATAN	NAMA TIM PENGUJI	TTD dan Tanggal
Anggota	Dr. Susanto, M. Pd	
	Nurcholif Diah Sri Lestari, S. Pd., M. Pd	

Jember, 28 Maret 2016

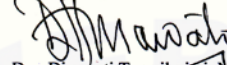
Mengetahui / menyetujui :

Dosen Pembimbing I,



Dr. Suharto, M. Kes
NIP. 19540627 198303 1 002

Dosen Pembimbing II,



Dra. Dinawati Transilasiwi, M. Pd
NIP. 19620521 198812 2 001

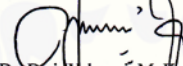
Mahasiswa Yang Bersangkutan,



Dyah Ayu Setyorini
NIM. 110210101084

Mengetahui

Ketua Jurusan P.MIPA,



Dr. Dwi Wahyuni, M. Kes
NIP. 19600309 198702 2 002

